



Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMK
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019

LAPORAN KAJIAN

EVALUASI PELAKSANAAN

PROGRAM INDONESIA PINTAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN



DISUSUN OLEH:

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.

Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.

Dr. Edi Istiyono, M.Si.

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.

Dr. Risky Setiawan, M.Pd.

Faridl Musyadad, M.Pd.

Eka Ary Wibawa, M.Pd.

SMK
BISA-HEBAT
SIAP KERJA • SANTUN • MANDIRI • KREATIF

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR NASKAH KAJIAN**

Judul Naskah Kajian:
"Evaluasi Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) Sekolah Menengah Kejuruan"

Ketua Tim:

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran
- b. NIP : 19530725 197811 1 001
- c. Instansi : Prodi PEP PPs UNY
- d. Alamat Surel : kartowagiran@uny.ac.id

Anggota Tim

- a. Prof. Djemari Mardaphi, Ph.D.
- b. Dr. Edi Istiyono, M.Si.
- c. Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
- d. Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.
- e. Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
- f. Faridil Musyadad, M.Pd.
- g. Eka Ari Wibawa, M.Pd.

Anggota Tim Pendukung:
Yuyun Rachmadhani, M.Pd.

Biaya Kegiatan: Dari Dit.PSMK Rp. 199.500.000,- (Seratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Yogyakarta, 15 Nopember 2019

**Mengetahui/Menyetujui,
Direktur Program Pascasarjana UNY**

Ketua Tim,



**Prof. Dr. Marsigit, MA.
NIP. 19570719 198303 1 004**



**Prof. Dr. Badrun Kartowagiran
NIP.19530725 197811 1 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga kegiatan **Penyusunan Laporan Kajian Evaluasi Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Sekolah menengah Kejuruan tahun 2019** ini dapat selesai. Selanjutnya pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dit.PSMK) yang telah memberi kepercayaan kepada Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (PPs UNY) untuk menyiapkan laporan kajian ini.

Secara garis besar dapat dilaporkan bahwa kegiatan ini terdiri dari tujuh tahap kegiatan, yaitu: Penyusunan proposal penelitian, Penyusunan Instrumen, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis Data dan Penyusunan laporan penelitian, Seminar Hasil Pelaksanaan Penelitian dan naskah kajian, Review dan revisi dokumen penelitian dan naskah kajian, Penyampaian Laporan Hasil Kegiatan dengan melampirkan, penyusunan dokumen hasil penelitian dan naskah kajian.

Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk di dalamnya dosen dan tenaga administrasi Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami menyampaikan ucapan banyak terima kasih ke berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas segala bantuannya sehingga kegiatan Penulisan laporan kajian ini dapat selesai.

Yogyakarta, November 2019

Tim Peneliti UNY

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Hasil yang Diharapkan	10
C. Ruang lingkup Pekerjaan	11
D. Dasar Hukum.....	11
BAB II LANDASAN KAJIAN PIP SMK.....	13
A. Dasar Kajian Program PIP SMK.....	13
1. Tujuan Program PIP SMK.....	13
2. Sasaran Prioritas Penerima PIP SMK.....	13
3. Persyaratan Penerima PIP SMK.....	14
4. Besaran bantuan PIP SMK	14
5. Struktur Pengelola PIP	15
6. Jumlah Penerima Manfaat dan Alokasi Anggaran PIP.	15
7. Mekanisme dan Pencairan Dana PIP.....	16
8. Peruntukan dana PIP.....	19
9. Pusat Informasi PIP SMK dan Layanan Pengaduan Masyarakat..	19
B. Model Evaluasi Pelaksanaan PIP	20
BAB III METODE KAJIAN	26
A. Jenis Kajian	26
B. Tempat Penelitian.....	26
C. Responden Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Analisis Data.....	30

F. Pembiayaan	30
BAB IV HASIL EVALUASI PIP SMK.....	31
A. Deskripsi Data Hasil Evaluasi.....	31
1. Analisis secara komprehensif melalui kajian evaluasi yang mencakup konteks, input, proses, produk, dan dampak	31
2. Identifikasi dan analisis permasalahan, aduan dan kendala pada penyaluran dan pencairan dana PIP SMK	70
3. Model Konseptual Pelayanan PIP SMK.....	78
B. Pembahasan.....	80
BAB V SIMPULAN PENUTUP.	92
A. Simpulan.....	92
B. Rekomendasi	94
C. Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Pengelola PIP SMK.....	15
Tabel 2. Model CIPPI dalam Evaluasi Program.....	20
Tabel 3. Daftar SMK/lokasi Tempat Penelitian	26
Tabel 4. Jumlah dan Daftar Responden.....	28
Tabel 5. Data yang diperlukan dan Instrumen yang digunakan	29
Tabel 6. Hasil Evalusi Pelaksanaan PIP SMK tahun 2019 secara nasional	34
Tabel 7. Jumlah dan Persentase Karakteristik Penerima PIP	49
Tabel 8. Pemanfaatan Dana PIP SMK oleh siswa.....	62
Tabel 9. Perilaku khilaf siswa.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai penanda penerima PIP ...	13
Gambar 2. Mekanisme Penetapan Penerima PIP SMK.....	17
Gambar 3. Mekanisme Pencairan dana bantuan PIP SMK	18
Gambar 4. Ilustrasi Pemanfaatan dana bantuan PIP.....	19
Gambar 5. UPM Direktorat Pembinaan SMK.....	20
Gambar 6. Aplikasi Model CIPP dalam Evaluasi Program.....	24
Gambar 7. Akreditasi SMK siswa penerima PIP.....	31
Gambar 8. Jumlah sebaran Responden secara nasional.....	33
Gambar 9. Capaian pelaksanaan PIP di SMK Setiap Provinsi.....	36
Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi di Sekolah	41
Gambar 11. Sumber informasi PIP SMK bagi orang tua	42
Gambar 12. Implementasi penerimaan SK pada PIP	43
Gambar 13. Konsistensi Penerima Dana PIP	43
Gambar 14. Kecukupan Pengelola PIP.....	46
Gambar 15. Pengelola Khusus PIP SMK	47
Gambar 16. Tingkat Pendidikan Pengelola PIP SMK.....	48
Gambar 17. Karakteristik Siswa Penerima PIP	49
Gambar 18. Jumlah Prioritas Penerima PIP	50
Gambar 19. Jumlah Dana PIP yang Diterima per Semester.....	51
Gambar 20. Kepemilikan Rekening Tabungan	53
Gambar 21. Pencairan Dana PIP	53
Gambar 22. Waktu Pencairan Dana PIP.....	54
Gambar 23. Potongan Biaya Administrasi Sekolah	55
Gambar 24. Potongan Biaya Administrasi Bank.....	56
Gambar 25. Siswa penerima PIP yang belum menerima dana bantuan	56
Gambar 26. Sosialisasi PIP oleh Sekolah.....	57
Gambar 27. Respon Sekolah Ketika Dana PIP Sudah Cair.....	59
Gambar 28. Peran Sekolah dalam Memfasilitasi Siswa pada Program PIP	60
Gambar 29. Pengarahan Sekolah tentang Pemanfaatan Dana PIP	61

Gambar 30. Foto Sepatu dari dana PIP.....	63
Gambar 31. Monitoring Alokasi.....	63
Gambar 32. Pemanfaatan Dana bantuan PIP SMK oleh orang tua	64
Gambar 33. Efektivitas Pengelolaan PIP.....	65
Gambar 34. Perilaku Khilaf Siswa Penerima dana PIP	66
Gambar 35. Tingkat Kerajinan Siswa Setelah Menerima PIP.....	67
Gambar 36. Perilaku Siswa Setelah Menerima PIP	67
Gambar 37. Prestasi Siswa Setelah Menerima PIP	68
Gambar 38. Peningkatan Prestasi Pasca-menerima PIP	69
Gambar 39. Data Aduan Orang Tua	70
Gambar 40. Konsistensi Penerima Dana PIP	75
Gambar 41. Harapan orangtua/wali siswa penerima bantuan dana PIP	76
Gambar 42. Khan's octagonal framework.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah Republik Indonesia melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 telah menginstruksikan kepada Menteri, Kepala Lembaga Negara, dan Kepala Pemerintah Daerah untuk melaksanakan Program Keluarga Produktif melalui Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS), Program Indonesia Sehat (PIS), dan Program Indonesia Pintar (PIP). Pencapaian tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah proaktif lembaga dan institusi terkait sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing secara terkoordinasi dan terintegrasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi program untuk mencapai tujuan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan kewenangannya melaksanakan PIP dengan tujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah, dan mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*).

PIP sebagai program strategis nasional diharapkan mampu menjamin peserta didik dapat melanjutkan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, dan menarik siswa putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan. PIP bukan hanya bagi peserta didik di sekolah, namun juga berlaku bagi peserta didik di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dan Balai Latihan Kerja (BLK), atau satuan pendidikan nonformal lainnya, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Hingga saat ini, disparitas partisipasi sekolah antar kelompok masyarakat masih cukup tinggi. Angka Partisipasi Kasar (APK) keluarga yang mampu secara ekonomi secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan APK keluarga tidak mampu. Tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun tidak langsung yang ditanggung oleh peserta didik menjadi salah satu alasan adanya PIP. Biaya langsung peserta didik antara lain iuran sekolah, buku, seragam, dan alat tulis,

sementara biaya tidak langsung yang ditanggung oleh Peserta didik antara lain biaya transportasi, kursus, uang saku dan biaya lain-lain. Tingginya biaya pendidikan tersebut menyebabkan tingginya angka tidak melanjutkan sekolah dan tingginya angka putus sekolah (*drop out*), sehingga berpengaruh terhadap Angka Partisipasi Kasar (APK).

Besarnya sasaran PIP yang mencapai 20,3 juta anak/siswa usia sekolah baik di sekolah/lembaga pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (17,9 juta anak/siswa) maupun Kementerian Agama (2,4 juta anak/siswa), diharapkan akan dapat mengatasi rendahnya APK sekaligus sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan bekal pendidikan dan keterampilan yang lebih baik.

Dalam rangka meningkatkan APK mengurangi angka putus sekolah jenjang pendidikan menengah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), PIP dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMK (Dit.PSMK). PIP berupa bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin dalam membiayai pendidikan. Selain itu PIP bagi siswa SMK diharapkan mampu meningkatkan akses serta minat belajar siswa sebagai ajang promosi mengangkat mutu SMK. Bantuan diberikan kepada siswa SMK yang kurang mampu dan terdaftar di Basis Data Terpadu (BDT). Oleh karena itu PIP perlu mendapatkan dukungan dari berbagai pihak khususnya Pemerintah dan Lembaga Penyalur serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Evaluasi pelaksanaan PIP bagi siswa SMK menjadi salah satu parameter pencapaian keberhasilan PIP meliputi context, input, process, dan product serta impact.

B. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan evaluasi PIP bagi siswa SMK ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi komprehensif terhadap penyelenggaraan PIP SMK yang mencakup konteks, input, proses, produk, dan dampak
2. Identifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan, baik yang berasal dari Sekolah maupun dari siswa dan aduan masyarakat.
3. Model evaluasi layanan pelaksanaan PIP SMK

4. Dokumen hasil kajian tentang evaluasi pelaksanaan PIP SMK

C. Ruang lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan evaluasi pelaksanaan PIP SMK ini adalah melakukan evaluasi program penyaluran dana PIP SMK, mulai dari konteks, input, proses, produk, dan dampak. Sesuai dengan ruang lingkungannya, model evaluasi yang digunakan ialah model CIPP yang sudah dikembangkan (Stufflebeam, 2003) yang mencakup (*context, input, process, product, and impact*). Dalam evaluasi ini, kriteria keberhasilan yang digunakan adalah Permendikbud Nomor 9 tahun 2018 tentang PIP. Berdasarkan hasil evaluasi inilah selanjutnya dikembangkan model konseptual evaluasi program penyaluran dan PIP.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum pemberian dana bantuan Program Indonesia Pintar bagi siswa SMK dilandasi ketentuan perundangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010;
9. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;

10. Peraturan Presiden nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan penanggulangan Kemiskinan;
11. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun Keluarga Produktif;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian/Lembaga;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 9 Tahun 2018 tentang Program Indonesia Pintar;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
17. Peraturan Dirjend Perbendaharaan Dana bantuan Siswa Miskin dan Beasiswa Bakat dan Prestasi.

BAB II

LANDASAN KAJIAN PIP SMK

A. Dasar Kajian Program PIP SMK

Tata kelola pelaksanaan Program Indonesia Pintar SMK mengacu pada Peraturan Menteri Nomor 9 Tahun 2018 perubahan atas Peraturan menteri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar.

1. Tujuan Program PIP SMK

- a. Meningkatkan akses bagi siswa SMK untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai selesai satuan pendidikan menengah Kejuruan untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
- b. Mencegah siswa dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi.
- c. Menarik siswa SMK putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah
- d. Meringankan biaya personal pendidikan.
- e. Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun, bagi peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah/ sederajat.

2. Sasaran Prioritas Penerima PIP SMK

- a. Siswa SMK yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP).



Gambar 1. Kartu Indonesia Pintar (KIP) sebagai penanda penerima PIP

- b. Siswa SMK yang berasal dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus seperti:
- 1) Siswa SMK berasal dari keluarga peserta Program Keluarga Harapan (PKH);
 - 2) Siswa SMK berasal dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS);
 - 3) Siswa SMK yang berstatus anak yatim piatu/yatim/piatu dari sekolah/panti sosial/panti asuhan.
 - 4) Siswa SMK yang terkena dampak bencana alam
 - 5) Kelainan fisik/disabilitas, siswa inklusi, korban musibah, orang tua PHK, daerah konflik, dari keluarga terpidana berada di Lapas, memiliki lebih dari 3 saudara yang tinggal serumah.
 - 6) Siswa SMK yang menempuh studi keahlian kelompok bidang: Pertanian, Perikanan, Peternakan, Kehutanan, dan Pelayaran/Kemaritiman.

3. Persyaratan Penerima PIP SMK

Peserta didik yang berasal dari prioritas sasaran penerima PIP SMK, dapat diusulkan dengan syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai peserta didik pada sekolah;
- b. Terdaftar dalam Dapodik sekolah;
- c. Diusulkan oleh sekolah melalui dinas pendidikan Provinsi ke Direktorat Pembinaan SMK.

4. Besaran bantuan PIP SMK

a. Program 3 Tahun

- 1) Peserta didik SMK Kelas X dan XI Tahun Pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp1.000.000,00;
- 2) Peserta didik SMK Kelas XII Tahun Pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp500.000,00;
- 3) Peserta didik SMK Kelas XI dan XII Tahun Pelajaran 2018/2019 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp1.000.000,00;

4) Peserta didik SMK Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp500.000,00.

b. Program 4 tahun

1) Peserta didik SMK Kelas X, XI dan XII Tahun Pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp1.000.000,00;

2) Peserta didik SMK Kelas XIII Tahun Pelajaran 2017/2018 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp500.000,00;

3) Peserta didik SMK Kelas XI, XII dan XIII Tahun Pelajaran 2018/2019 diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp1.000.000,00;

4) Peserta didik SMK Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019 diberikan dana untuk satu semester sebesar Rp500.000,00.

5. Struktur Pengelola PIP

PIP SMK dikelola oleh Direktorat Pembinaan SMK sebagai Satuan kerja (Satker) yang ada di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara struktur organisasi pengelola Program dapat dilihat pada tabel 1. di bawah ini

Tabel 1. Struktur Organisasi Pengelola PIP SMK

Komponen	Kriteria
Kementerian/Pengguna Anggaran (PA)	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/ Mendikbud
Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Dikdasmen)
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	Direktur Pembinaan SMK
Satuan Kerja (Satker)	Direktorat Pembinaan SMK

6. Jumlah Penerima Manfaat dan Alokasi Anggaran PIP.

Pada tahun anggaran 2019 ini, alokasi penerima manfaat PIP untuk peserta didik adalah sebanyak 17.927.308 anak/peserta didik dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.693.737.539.000,-. Dari alokasi jumlah peserta didik secara nasional

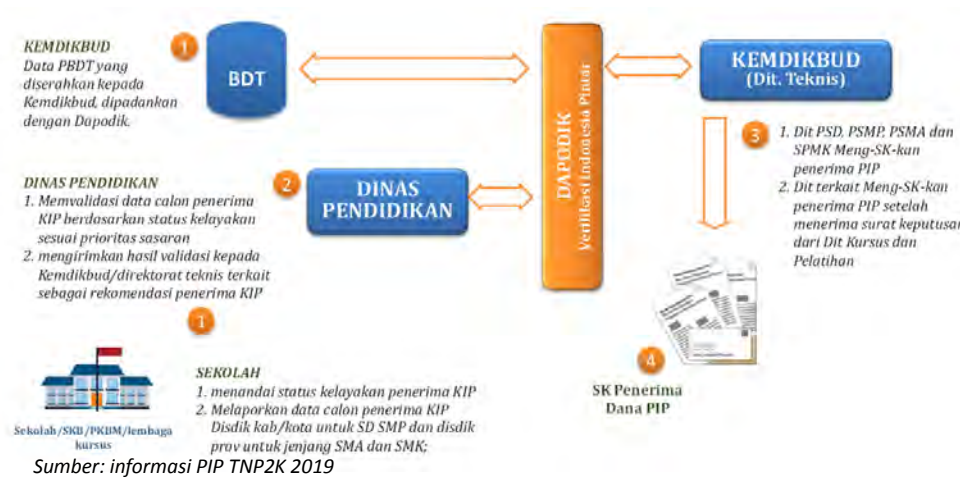
tersebut untuk peserta didik SMK sebanyak 1.829.167 anak/peserta didik dengan anggaran sebesar Rp. 1.538.519.321.000,-.

7. Mekanisme dan Pencairan Dana PIP

Peserta didik penerima dana bantuan PIP ditetapkan oleh KPA berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) yang dikelola oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) bersumber dari data terpadu kesejahteraan sosial. Penerima kemudian diberi penanda dengan diterbitkannya Kartu Indonesia Pintar (KIP). KIP-penanda dicetak oleh kemendikbud yang kemudian dikirim ke alamat tempat tinggal peserta didik. Setelah itu peserta didik melapor ke sekolah untuk dimasukkan ke Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Setelah terekam pada Dapodik, data kemudian divalidasi oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi dan disampaikan kepada Direktorat Pembinaan SMK untuk diterbitkan Surat Keputusan (SK) oleh KPA.

Daftar calon penerima PIP juga disediakan oleh direktorat teknis terkait dalam aplikasi Dapodik untuk kemudian dilakukan verifikasi oleh pihak sekolah dan validasi oleh Disdik Provinsi. Sumber data adalah hasil pemadanan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dengan Dapodik. Data yang sudah divalidasi kemudian disampaikan Disdik ke direktorat teknis terkait untuk penetapan penerima manfaat PIP melalui surat keputusan KPA.

Selain mekanisme seperti yang telah disampaikan di atas Data calon penerima PIP dapat bersumber dari usulan sekolah (Format Usulan Sekolah/FUS)/lainnya yang telah divalidasi oleh Disdik Provinsi. Data tersebut kemudian disampaikan Disdik Provinsi ke direktorat teknis terkait untuk penyaringan akhir dan penetapan melalui surat keputusan KPA.



Gambar 2. Mekanisme Penetapan Penerima PIP SMK

Prioritas diberikan kepada peserta didik dengan kriteria: (a) berstatus yatim dan/atau piatu, termasuk yang berada di panti sosial atau panti asuhan; (b) berkebutuhan khusus pada sekolah reguler; (c) orang tua/walinya sedang berstatus narapidana di lembaga pemasyarakatan; (d) berstatus sebagai tersangka atau narapidana di rumah tahanan atau lembaga pemasyarakatan; (e) terkena dampak bencana alam atau konflik sosial; dan (f) peserta Paket A, B, atau C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Khusus untuk peserta didik SMK, prioritas diberikan kepada mereka yang mengambil program keahlian pertanian, seni karawitan, perikanan, peternakan, kehutanan, atau pelayaran/kemaritiman.

Manfaat PIP disalurkan langsung kepada peserta didik melalui transfer ke rekening tabungan yang dibuka atas nama peserta didik pada bank penyalur. Mekanisme penyaluran manfaat PIP diperlihatkan dalam Gambar 3 Peserta didik yang telah pindah sekolah/lembaga dalam jenjang pendidikan yang sama perlu memenuhi persyaratan tambahan untuk aktivasi tabungan, yaitu: membawa surat keterangan dari kepala sekolah atau ketua lembaga yang baru.



Gambar 3. Mekanisme Pencairan dana bantuan PIP SMK

Pencairan manfaat PIP dimungkinkan secara kolektif bila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- Penerima PIP tinggal di daerah yang sulit mengakses bank penyalur karena jauh dan/atau kondisinya sulit (misal: tidak ada kantor bank penyalur di kecamatan tempat tinggalnya; daerah kepulauan/pegunungan/pedalaman).
- Penerima PIP tinggal di daerah dengan moda transportasi sulit (misal: ongkos transportasi mahal; armada terbatas).
- Penerima PIP berhalangan karena sakit berat; praktik kerja lapangan; atau terdampak bencana alam.

Kepala atau bendahara lembaga pendidikan menarik dana secara kolektif di bank penyalur dengan membawa dokumen: (a) surat kuasa dari orang tua/wali atau (b) Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) dari peserta didik; (c) fotokopi KTP, fotokopi SK pengangkatan, dan surat keterangan dari kepala sekolah/ketua lembaga; (d) buku tabungan Simpel para peserta didik.

Manfaat yang dicairkan secara kolektif harus diserahkan kepada penerima PIP bersangkutan selambat-lambatnya lima hari kerja setelah pengambilan tanpa ada pemotongan dalam bentuk apapun, termasuk biaya administrasi perbankan.

8. Peruntukan dana PIP

Dana bantuan PIP diperuntukan memenuhi kebutuhan dasar operasional sekolah seperti buku dan alat tulis, membeli seragam dan perlengkapan sekolah, membiayai transportasi ke sekolah, biaya praktik tambahan/biaya magang, biaya kursus, dan uang saku peserta didik. Manfaat PIP dapat digunakan untuk memenuhi sebagian biaya personal pendidikan peserta didik yang meliputi biaya: (1) pembelian buku dan alat tulis; (2) pembelian pakaian seragam sekolah/praktik dan perlengkapan sekolah (sepatu, tas, atau sejenisnya); (3) transportasi peserta didik ke sekolah; (4) uang saku peserta didik; (5) kursus/les tambahan; (6) praktik tambahan dan magang/penempatan kerja (termasuk biaya Uji Kompetensi (UJK), biaya magang/penempatan kerja ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).



Gambar 4. Ilustrasi Pemanfaatan dana bantuan PIP

9. Pusat Informasi PIP SMK dan Layanan Pengaduan Masyarakat

Informasi lebih lanjut terkait PIP SMK dan atau menyampaikan pengaduan masyarakat tentang PIP SMK dapat menghubungi UPM Direktorat Pembinaan SMK up. Kepala Sub-Direktorat Peserta Didik, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang beralamat di

Kompleks Kemendikbud, Gedung E. Lantai 12. Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270. Website: psmk.kemendikbud.go.id/pipsmk. Telepon 021-572-5469 seperti yang tertera pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. UPM Direktorat Pembinaan SMK

B. Model Evaluasi Pelaksanaan PIP

Terdapat banyak model evaluasi program yang digunakan para ahli. Salah satunya adalah model CIPPI (*Context – Input – Process – Product - Impact*) yang diterjemahkan menjadi konteks, input, proses, produk, dan dampak. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam (1971) dari Ward Mitchell Cates, (1990) dan direvisi tahun 2003. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decission*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPPI memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, produk, dan dampak. Untuk memahami hubungan model CIPPI dengan pembuat keputusan dan akuntabilitas dapat diamati pada visualisasi sebagai berikut :

Tabel 2. Model CIPPI dalam Evaluasi Program

Evaluasi	Konteks	Input	Proses	Produk	Dampak
Pembuat Keputusan	Obyektif	Solusi, strategi, desain, prosedur	implemen tasi	Dihentikan, dilanjutkan, dimodifikasi program ulang	Akibat yang ditimbulkan dari program
Akuntabilitas	Rekaman Obyektif	Rekaman, pilihan strategi, desain	Rekaman, proses aktuan	Rekaman pencapaian dan keputusan ulang	Pengaruh langsung atau tidak langsung

Evaluasi konteks mencakup analisis masalah yang berkaitan dengan lingkungan program atau kondisi obyektif yang akan dilaksanakan. Berisi tentang analisis kekuatan dan kelemahan obyek tertentu. Stufflebeam menyatakan evaluasi konteks sebagai fokus institusi yang mengidentifikasi peluang dan menilai kebutuhan. Suatu kebutuhan dirumuskan sebagai suatu kesenjangan (*discrepancy view*) kondisi nyata (*reality*) dengan kondisi yang diharapkan (*ideality*). Dengan kata lain evaluasi konteks berhubungan dengan analisis masalah kekuatan dan kelemahan dari obyek tertentu yang akan atau sedang berjalan.

Evaluasi konteks memberikan informasi bagi pengambil keputusan dalam perencanaan suatu program yang akan *on going*. Selain itu, konteks juga bermaksud bagaimana rasionalnya suatu program. Analisis ini akan membantu dalam merencanakan keputusan, menetapkan kebutuhan dan merumuskan tujuan program secara lebih terarah dan demokratis. Evaluasi konteks juga mendiagnostik suatu kebutuhan yang selayaknya tersedia sehingga tidak menimbulkan kerugian jangka panjang (Isaac and Michael:1981)

Evaluasi input meliputi analisis personal yang berhubungan dengan bagaimana penggunaan sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif strategi yang harus dipertimbangkan untuk mencapai suatu program. Mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sistem, alternatif strategi program, desain prosedur untuk strategi implementasi, pembiayaan dan penjadwalan. Evaluasi input atau masukan bermanfaat untuk pedoman dan membimbing pemilihan strategi program dalam menspesifikasikan rancangan prosedural. Informasi dan data yang terkumpul dapat digunakan untuk menentukan sumber dan strategi dalam keterbatasan yang ada. Pertanyaan yang mendasar adalah bagaimana rencana penggunaan sumber-sumber yang ada sebagai upaya memperoleh rencana program yang efektif dan efisien.

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Termasuk mengidentifikasi permasalahan prosedur baik tatalaksana kejadian dan aktifitas. Setiap aktivitas dimonitor perubahan-perubahan yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas harian demikian penting karena berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan. Disamping itu catatan akan berguna untuk

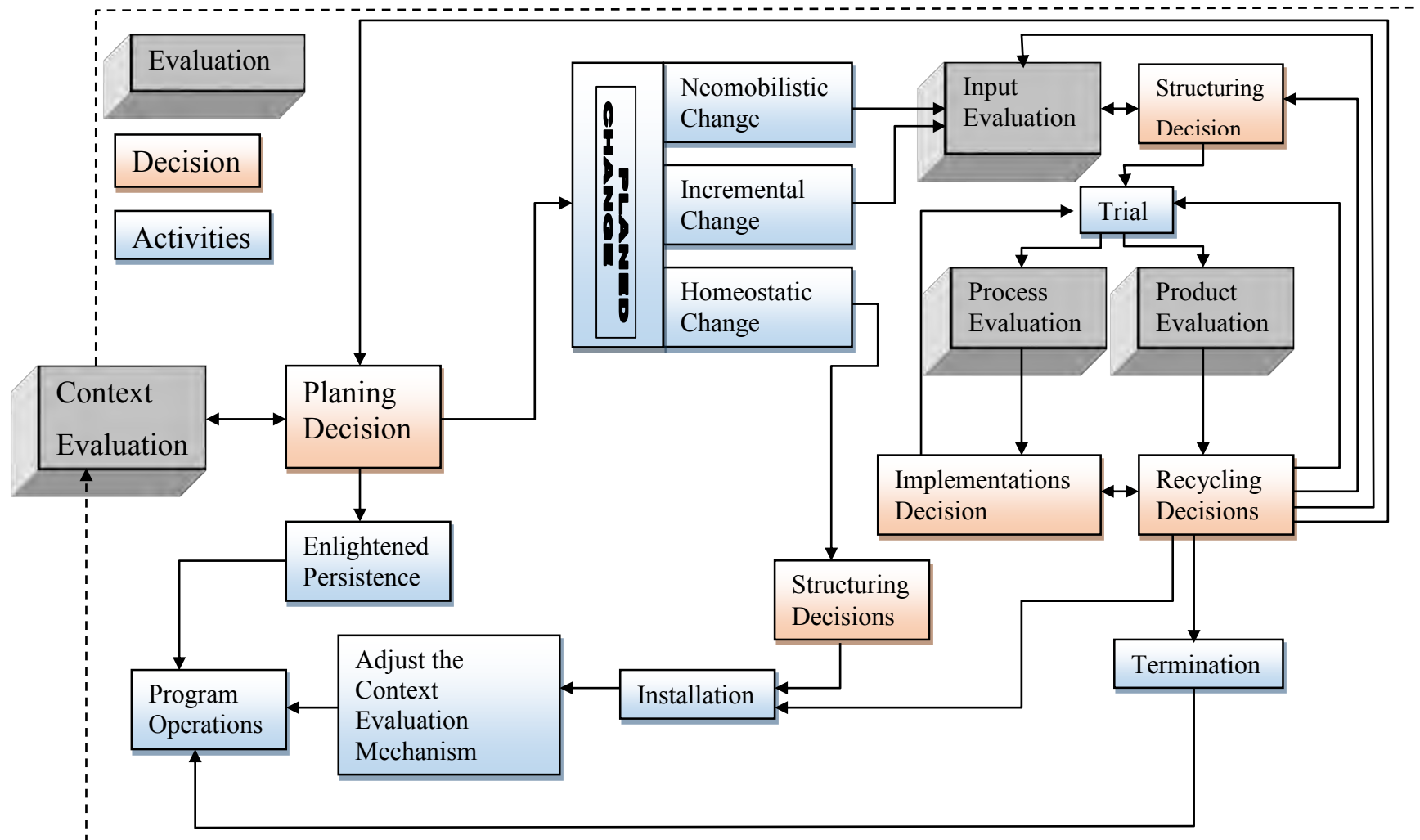
menentukan kekuatan dan kelemahan atau program ketika dikaitkan dengan keluaran yang ditemukan. Tujuan utama evaluasi proses seperti yang dikemukakan oleh Worthen and Sanders (1973), yaitu untuk mengetahui kelemahan selama pelaksanaan termasuk hal-hal yang baik untuk dipertahankan, memperoleh informasi mengenai keputusan yang ditetapkan, dan memelihara catatan-catatan lapangan mengenai hal-hal penting saat implementasi dilaksanakan.

Evaluasi produk merupakan kumpulan deskripsi dan “*judgement outcomes*” dalam hubungannya dengan konteks, input, dan proses, kemudian diinterpretasikan harga dan jasa yang diberikan (Stufflebeam and Shinkfield: 1986). Evaluasi produk adalah evaluasi mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Evaluasi ini merupakan catatan pencapaian hasil dan keputusan-keputusan untuk perbaikan dan aktualisasi. Aktivitas evaluasi produk adalah mengukur dan menafsirkan hasil yang telah dicapai. Pengukuran dikembangkan dan diadministrasikan secara cermat dan teliti. Keakuratan analisis akan menjadi bahan penarikan kesimpulan dan pengajuan saran sesuai standar kelayakan. Secara garis besar, kegiatan evaluasi produk meliputi kegiatan penetapan tujuan operasional program, kriteria-kriteria pengukuran yang telah dicapai, membandingkannya antara kenyataan lapangan dengan rumusan tujuan, dan menyusun penafsiran secara rasional.

Analisis produk ini diperlukan pembandingan antara tujuan, yang ditetapkan dalam rancangan dengan hasil program yang dicapai. Hasil yang dinilai dapat berupa skor tes, prosentase, data observasi, diagram data, sosiometri dan sebagainya yang dapat ditelusuri kaitanya dengan tujuan-tujuan yang lebih rinci. Selanjutnya dilakukan analisis kualitatif tentang mengapa hasilnya seperti itu.

Analisis dampak merupakan akibat dari adanya program yang diselenggarakan dan dilaksanakan. Mencari perbedaan antara sebelum program dilaksanakan dengan setelah program dilaksanakan baik jangka pendek, menengah ataupun jangka panjang. Dari akibat yang ditimbulkan suatu program tersebut dapat diketahui pengaruh secara langsung dan tidak langsung dari program terhadap para stakeholder program dan lingkungannya.

Ruang lingkup pada model CIPPI meliputi tahap evaluasi, pemegang keputusan (*decision*), dan aktifitas yang dilakukan dalam tahap-tahap evaluasi. Pada gambar 6 di bawah ini diilustrasikan aplikasi model CIPPI dalam evaluasi sebuah program yang menjelaskan tahap-tahap evaluasi beserta kegiatan dan orang yang melakukannya.



Gambar 6. Aplikasi Model CIPP dalam Evaluasi Program

Keputusan-keputusan yang diambil dari penilaian implementasi pada setiap tahapan evaluasi program diklasifikasikan dalam tiga katagori yaitu rendah, menengah dan tinggi. Model CIPPI merupakan model yang berorientasi kepada pemegang keputusan. Model ini membagi evaluasi dalam lima macam, yaitu : 1) Evaluasi konteks melayani keputusan perencanaan, yaitu membantu merencanakan pilihan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai dan merumuskan tujuan program. 2) Evaluasi masukan untuk keputusan strukturisasi yaitu menolong mengatur keputusan menentukan sumber-sumber yang tersedia, alternatif-alternatif yang diambil, rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, serta prosedur kerja untuk mencapai tujuan yang dimaksud. 3) Evaluasi proses melayani keputusan implementasi, yaitu membantu keputusan sampai sejauh mana program telah dilaksanakan. 4) Evaluasi produk untuk melayani daur ulang keputusan, 5) Evaluasi dampak dari program.

Pada model evaulasi program CIPPI (Stufflebeam, 2003) sering juga ditambah komponen lain yang dapat membantu hasil analisis yang lebih lengkap yaitu *Impact* (dampak). Evaluasi dampak tidak hanya berhenti pada produk tetapi lebih jauh lagi bagaimana suatu program yang telah berjalan memberikan suatu dampak bagi *stakeholder* program. Dampak yang ditimbulkan dapat berupa suatu peningkatan, sama saja, atau penurunan dari kondisi sebelum adanya program.

BAB III

METODE KAJIAN

A. Jenis Kajian

Kajian ini adalah penelitian evaluasi yang pada dasarnya merupakan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi, dan mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan mengenai PIP SMK. Data penelitian diolah, dibandingkan dengan Permendikbud Nomor 9 tahun 2018, kemudian ditarik kesimpulan dan diberi makna agar bermanfaat untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam implementasi program PIP SMK. Pada kesempatan ini, evaluasi difokuskan pada lima aspek, yakni: konteks (*contexts*), persiapan (*input*), proses (*process*), hasil (*product*) dan dampak (*impact*).

B. Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian evaluasi ini selama lima bulan dimulai bulan Juli sampai dengan November 2019 terhitung sejak penandatanganan nota kesepahaman antara Direktorat Pembinaan SMK (Dit.PSMK) dengan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (PPS UNY). Adapun tempat penelitian dilaksanakan di beberapa lokasi sebagaimana tercantum dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Daftar SMK/lokasi Tempat Penelitian

No.	Provinsi	Nama SMK
1	DKI	SMK N 29 Jakarta SMK N 20 Jakarta
2	Jawa Barat	SMK N 11 Bandung SMK N 12 Bandung
3	Jawa Tengah	SMK N 4 Kendal SMK N 1 Musuk Boyolali SMK N 1 Karanganyar
4	DIY	SMK N 2 Depok Sleman

No.	Provinsi	Nama SMK
		SMK N 1 Panjatan SMK N 1 Kasihan SMK N 6 Yogyakarta
5	Jawa Timur	SMK N 10 Malang SMK N 1 Ampel Gading
6	Banten	SMK N 4 Tangsel SMK N 9 Tangerang
7	Bali	SMK N 2 Sukawati SMK N 5 Denpasar
8	Kalimantan Selatan	SMK N 2 Banjarmasin SMK N 2 Banjarbaru
9	Sulawesi Selatan	SMK N 3 Makassar SMK N 9 Makassar
10	Sumatra Selatan	SMK N 3 Palembang SMK Utama Bakti
11	Nusa Tenggara Barat	SMK N 1 Janapriya SMK N 1 Keruak

C. Responden Penelitian

Responden terdiri dari dua macam yaitu responden secara tidak langsung yang mengirimkan jawaban kuesioner secara daring dan responden secara langsung yaitu responden yang didatangi secara luring oleh peneliti setelah mereka mengirimkan jawaban secara daring. Setelah data daring terkumpul kemudian dilakukan verifikasi kepada responden secara luring. Responden terdiri dari Kepala Sekolah atau Pengelola dana bantuan PIP SMK, kemudian para siswa penerima dana bantuan sesuai SK penetapan, dan orang tua yang didatangkan ketika verifikasi data lapangan. Adapun jumlah responden semuanya secara daring dan luring dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Jumlah dan Daftar Responden

No	Responden Penelitian	Jumlah	
		Daring	Luring
1	Kepala Sekolah/Pengelola	702	25
2	Orang Tua siswa penerima PIP	-	125
3	Siswa penerima PIP	15.853	625
4	Dinas Pendidikan Provinsi	-	11
	Jumlah	16.554	786

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah, survei, wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar telaah, kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen yang diperlukan. Lembar telaah digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian sasaran penerima program PIP. Teknik survei dengan menggunakan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian.

Instrumen lembar telaah yang berupa kuesioner dikirim kepada Direktorat Pembinaan SMK yang kemudian menerbitkan edaran kepada SMK di seluruh wilayah Indonesia secara daring (*online*). Pedoman wawancara digunakan untuk mengungkap pengakuan penerima program terhadap layanan program PIP, pembiayaan, dan pemanfaatan dana. Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan dan kesesuaian penerima dengan program. Daftar dokumen digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang diperlukan, misal Kartu Indonesia Pintar, SK Penetapan, dokumen lainnya. Lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi dilakukan setelah responden mengirimkan jawaban kuesioner secara daring. Secara rinci, jenis data yang diperlukan dan teknik pengambilan data yang digunakan dapat diambil pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Data yang diperlukan dan Instrumen yang digunakan

No	Aspek	Data yang diperlukan	Instrumen yang digunakan
1	<i>Context</i>	Sosialisasi	Wawancara dan dokumentasi
		Kesiapan penerima PIP SMK	Observasi, Kuesioner, dan dokumentasi
		Tujuan PIP SMK	Wawancara dan dokumentasi
		Daya dukung masyarakat	Wawancara dan dokumentasi
2	<i>Input</i>	Sasaran penerima PIP SMK	Kuesioner dan dokumentasi
		Ketersediaan SDM Pengelola PIP SMK	Kuesioner dan dokumentasi
		Input manajemen PIP SMK	Kuesioner dan dokumentasi
3	<i>Process</i>	Ketepatan sasaran penerima PIP di tingkat sekolah	Kuesioner dan dokumentasi
		Jumlah siswa penerima yang sudah mendapatka dana PIP	Kuesioner dan dokumentasi
		Jumlah siswa penerima yang belum menerima dana	Kuesioner dan dokumentasi
		Ketepatan jumlah dana yang diterima siswa	Kuesioner dan dokumentasi
		Ketepatan waktu pencairan dana bantuan PIP SMK	Kuesioner dan dokumentasi
		Peran dan fungsi masing-masing instansi terkait	Wawancara, Kuesioner, dan dokumentasi
4	<i>Product</i>	Kesesuaian Pemanfaatan dana PIP SMK	Wawancara, Kuesioner, dan dokumentasi
		Pelaporan PIP	Kuesioner dan dokumentasi
5.	<i>Impact</i>	Tingkat keberhasilan siswa penerima PIP SMK (Prestasi Belajar dan Prilaku Siswa)	Wawancara, Kuesioner, dan dokumentasi

Pengumpulan data dilaksanakan melalui dua cara yaitu daring dan luring. Pengumpulan data secara daring dilakukan dengan menerbitkan surat perintah pengisian instrumen yang diumumkan melalui website Dit.PSMK pada sistem Takola. Pihak sekolah mengisi instrumen melalui tautan yang telah disediakan pada website takola. Selanjutnya pengumpulan data secara luring yaitu mengunjungi sekolah sampel yang tertera pada tabel 4 di atas dan telah mengisi serta mengirimkan instrumen secara daring. Disamping itu kunjungan juga bertujuan untuk melakukan verifikasi data yang telah dikirim secara daring dan penggalian data secara lebih mendalam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan tendensi sentral dan persentase. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar atau grafik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik korelasi, dan teknik komparasi untuk menjelaskan kaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sedangkan data kualitatif untuk memperkaya dan memperjelas serta menemukan hal-hal yang tidak dapat terjangkau melalui pendekatan kuantitatif.

F. Pembiayaan

Pembiayaan penelitian evaluasi ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada satuan kerja Kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Layanan Pendidikan SMK, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 199.500.000,- (*Seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*) dengan rincian Rencana Anggaran Biaya (RAB) terlampir.

BAB IV

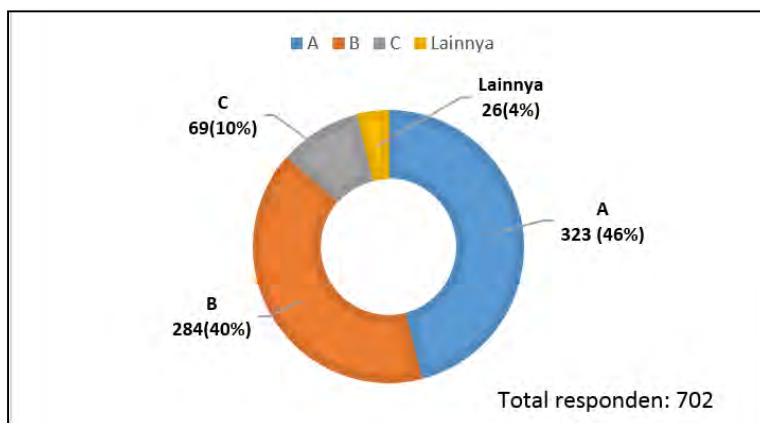
HASIL EVALUASI PIP SMK

A. Deskripsi Data Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi diawali dengan pemaparan karakteristik data hasil evaluasi kemudian dipaparkan secara berurutan sesuai dengan model CIPPI yang digunakan dalam evaluasi program PIP SMK yaitu (1) evaluasi aspek *context*, (2) evaluasi aspek *input*, (3) evaluasi aspek *process*, (4) evaluasi aspek *product*, dan (5) evaluasi aspek *impact*. Setelah itu disajikan pula permasalahan atau kendala yang timbul selama pelaksanaan PIP SMK tahun 2019 ini. Sumber informasi berasal dari siswa, orang tua, Kasek dan pengelola PIP SMK, kemudian disajikan berdasarkan hasil yang diharapkan atau rumusan masalah kajian dan ruang lingkup kajian yang diawali dengan analisis secara komprehensif, identifikasi permasalahan, dan model evaluasi layanan pelaksanaan PI SMK.

1. Analisis secara komprehensif melalui kajian evaluasi yang mencakup konteks, input, proses, produk, dan dampak.

Penelusuran data untuk penyaluran dana PIP diawali dengan melakukan klasifikasi sampel SMK yang terdapat siswa penerima dana bantuan PIP. Populasi adalah seluruh SMK penerima dana PIP di Indonesia, adapun sampel diambil melalui cara daring dan luring. Berikut adalah data Sekolah Menengah Kejuruan yang didalamnya terdapat siswa penerima dana bantuan PIP disajikan pada gambar 7 berikut.

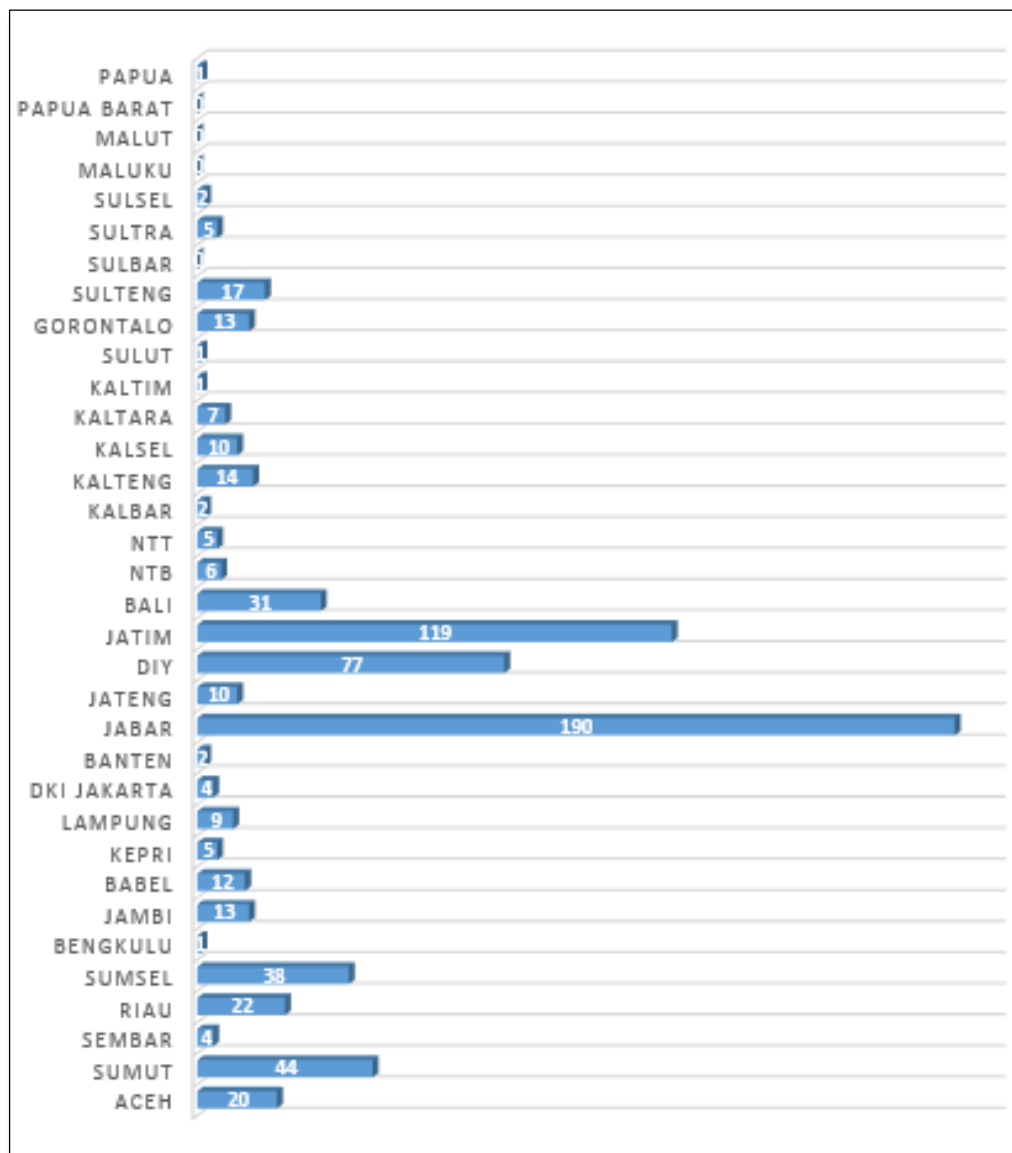


Gambar 7. Akreditasi SMK siswa penerima PIP

Data pada gambar di atas menunjukkan bahwa ada 702 Kepala SMK yang memberikan respon melalui kuesioner tentang implementasi penyerapan dana bantuan Program Indonesia Pintar. Data deskripsi menunjukkan terdapat 46% sekolah yang sudah memiliki akreditasi A dengan jumlah 323 SMK. Sementara 40% sekolah terakreditasi B dengan jumlah 284 sekolah. Sementara akreditasi C sejumlah 10% sejumlah 69 sekolah. Yang terakhir adalah data SMK yang belum terakreditasi sejumlah 4% atau 26 sekolah.

Responden tersebar secara nasional dari ujung barat Sumatera hingga timur Papua. Jumlah responden didominasi berasal dari kabupaten/kota yang secara umum telah terjangkau oleh internet. Jumlah responden terbanyak berasal dari Provinsi Jawa barat, kemudian Jawa Timur, disusul berikutnya DIY, kemudian Sumut dan Bali serta Aceh. Sisanya dari provinsi lain jumlahnya kurang dari 20. Jangka waktu pengisian instrumen secara daring adalah satu bulan namun hingga 31 Oktober 2019 data terkumpul sebanyak 29 provinsi sedangkan 5 provinsi lainnya belum mengirimkan data yaitu 1) Provinsi Papua Barat, 2) Maluku Utara, 3) Maluku, 4) Sulawesi Barat, dan 5) Sulawesi Utara.

Dari data tersebut yang menarik adalah mencari jawaban mengapa pada provinsi tertentu yang dimungkinkan banyak mengirimkan jawaban ternyata sebaliknya hanya sedikit yang merespon untuk mengisi instrumen evaluasi pelaksanaan PIP SMK seperti Provinsi Jateng, Banten, dan bahkan DKI Jakarta yang notabene adalah kota metropolitan sekaligus ibu kota yang daerahnya sudah banyak terjangkau oleh internet. Hal ini memerlukan kajian mengapa dari daerah tersebut kurang responsif terhadap edaran dari Direktorat PSMK. Berikut data sebaran responden PIP SMK berdasarkan provinsi.



Gambar 8. Jumlah sebaran Responden secara nasional

Tujuan PIP SMK sesuai petunjuk teknis dan pedoman pelaksanaan terdiri dari 4 hal yaitu meningkatkan akses pendidikan menengah, mencegah peserta didik drop out, menarik kembali peserta didik drop out, dan meringankan biaya personal pendidikan. Pelaksanaan PIP SMK telah memperoleh apresiasi dari banyak pihak terutama orang tua siswa penerima dana bantuan. Mereka berpendapat dana bantuan PIP SMK cukup membantu untuk meringankan biaya personal pendidikan walaupun belum dapat menutup keperluan biaya personal pendidikan selama satu semester. Berikut disajikan data capaian pelaksanaan PIP SMK berdasarkan model

evaluasi CIPPI yang dilihat berdasarkan konteks, input, proses, produk, dan dampak pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Pelaksanaan PIP SMK tahun 2019 secara nasional

Aspek	Indikator	Skor (%)
Context	Sosialisasi	88.00
	Tujuan PIP SMK	85.50
	Kesiapan penerima PIP SMK	87.50
	Daya dukung masyarakat	91.67
	Subtotal	88.17
Input	Sasaran penerima PIP SMK	75.00
	Ketersediaan SDM Pengelola PIP SMK	87.50
	Input manajemen PIP SMK	75.00
	Subtotal	83.56
Process	Ketepatan sasaran penerima PIP di tingkat sekolah	87.50
	Ketepatan waktu pencairan dana bantuan PIP SMK	68.75
	Ketepatan jumlah dana yang diterima siswa	75.00
	Peran dan fungsi masing-masing instansi terkait	75.00
	Subtotal	76.56
Product	Kesesuaian Pemanfaatan dana PIP SMK	82.14
	Pelaporan PIP	75.00
	Subtotal	78.57
Impact	Tingkat keberhasilan siswa penerima PIP SMK (Prestasi Siswa)	50.00
	Tingkat perubahan Perilaku Siswa	77.78
	Subtotal	63.89
TOTAL		78.15

Dari tabel 6 di atas dapat diperoleh informasi bahwa capaian pelaksanaan PIP SMK tahun 2019 sebesar 78.15% yang berarti termasuk kategori baik. Dari lima aspek yang dievaluasi skor tertinggi pada aspek konteks sebesar 88,17% yang mengindikasikan PIP SMK ini merupakan program yang penting dan mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari stakeholder program. Sosialisai dan pengarahan tujuan program telah sangat baik dilaksanakan oleh pengelola PIP mulai dari Pemerintah pusat dalam hal ini Dit.PSMK, kemudian pemerintah daerah yaitu Dinas Pendidikan Provinsi, maupun ujung tombak pelaksana program yaitu sekolah. Kesiapan penerima bantuan sebetulnya juga telah sangat baik hal ini

tercermin dari adanya usulan yang sesuai dengan peruntukannya dan sesuai syarat serta prioritas penerima PIP SMK. Daya dukung dari berbagai pihak juga sangat tinggi demi kelancaran dan keberhasilan program tercermin dari antusiasme warga dalam mendukung program ini.

Pada aspek input juga demikian sebesar 83,56% pada kategori sangat baik yang mengindikasikan bahwa pengelola telah berhasil mempersiapkan pelaksanaan program baik dari segi sasaran penerima, ketersediaan dan kecukupan pengelola, serta input manajemen pengelolaan program. Indikator paling unggul dari aspek input ini yaitu ketersediaan Sumber Daya Manusia yang dipandang cukup dan mampu mengelola program ini dengan sangat baik. Bahkan di sebagian besar sekolah dibentuk pengelola khusus yang menangani PIP SMK.

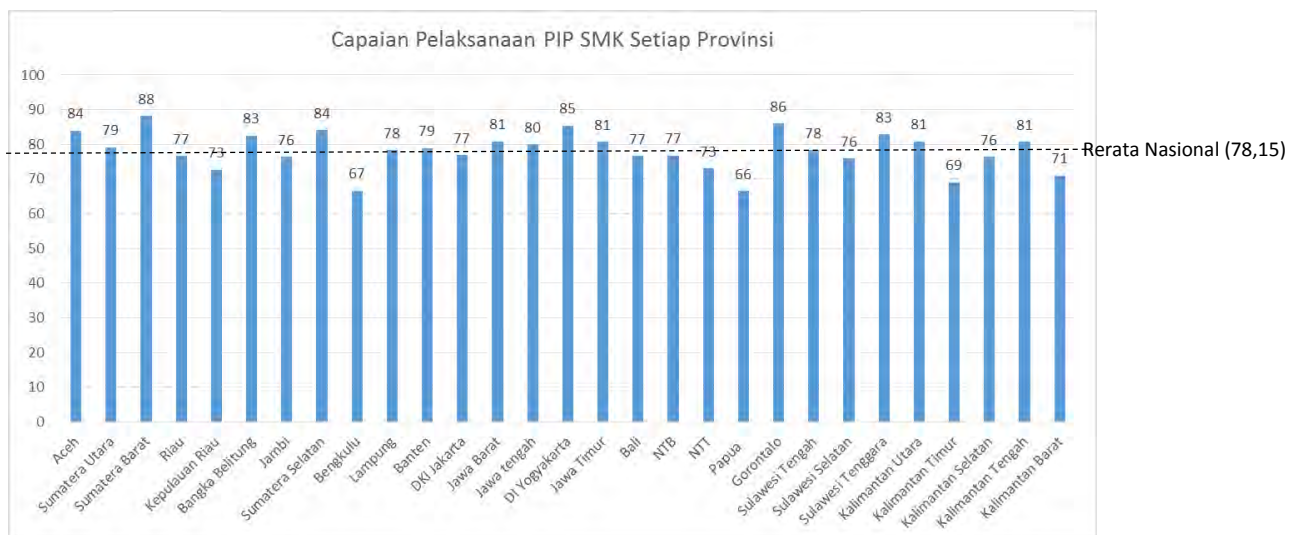
Selanjutnya pada aspek proses terjadi penurunan dari dua aspek sebelumnya dengan memperoleh skor 76,56% pada kategori baik. Indikator unggulan pada aspek proses yaitu ketepatan sasaran penerima bantuan yang sesuai dengan peruntukannya yaitu mulai dari keluarga miskin, rentan miskin, anak yatim piatu, anak yang orang tuanya diPHK dan lain-lain sesuai kriteria penerima bantuan. Namun demikian indikator ini belum optimal dikarenakan masih terdapat perubahan data dan perbedaan antara data yang diusulkan dengan data yang tertuang dalam Surat Keputusan penetapan sehingga memunculkan kesulitan tersendiri bagi pengelola dan bahkan menimbulkan kebingungan serta kecemburuan sosial karena faktanya banyak siswa yang mestinya layak menerima bantuan tetapi malah tidak mendapat bantuan karena tidak ada dalam SK bahkan ada sekolah yang mengaku mendapatkan SK bukan siswa yang ada di sekolahnya.

Perubahan dan perbedaan data dimungkinkan adanya ketidaksinkronan basis data terpadu antara data yang diusulkan dan yang ditetapkan serta ketidaksinkronan data yang ada di Dapodik dan data di kementerian sosial. Hal ini mengharuskan para pemegang kebijakan untuk menelusuri ulang dan mensinkronisasi data menjadi penting dilakukan.

Indikator lain yang perlu perhatian yaitu ketidaktepatan pencairan dana bantuan baik dari sisi waktu pencairan dan jumlah yang diterima oleh peserta didik. Indikator ini memperoleh skor 68,75% pada kategori cukup dan ketepatan jumlah

memperoleh skor 75.00% pada kategori baik yang mengindikasikan bahwa pengelola terutama bank penyalur perlu dicek kembali apa penyebab keterlambatan dan ketidaktepatan jumlah yang diterima. Hasil wawancara di lapangan pemenuhan administrasi yang dinilai ribet dan menguras energi dan durasi atau lamanya waktu proses pencairan menjadi penyebab utama keterlambatan waktu pencairan dan ketidaktepatan jumlah yang diterima. Bahkan hingga 16 November 2019 berdasarkan hasil verifikasi di lapangan masih terdapat dana bantuan yang belum bisa dicairkan.

Adapun peran dan fungsi sekolah dalam mengelola pelaksanaan PIP SMK memperoleh skor 75.00% berada pada kategori baik yang mengindikasikan bahwa peran dan fungsi sekolah sebagai pengelola program telah berupaya menjalankan amanah yang diberikan. Perubahan dan perbedaan data menjadi faktor berkurangnya peran dan fungsi sekolah dalam menyukseskan program ini. Ditambah proses pencairan dana bantuan yang masih dinilai membebankan pengelola dan penerima bantuan. Berdasarkan wawancara dengan pengelola ada yang menyarankan untuk dana bantuan diubah penyalurannya melalui PT.Pos Indonesia dengan alasan banyak terdapat kantor pos pada setiap kecamatan dan antrian lebih sedikit dibandingkan pengurusan pencairan di bank.



Gambar 9. Capaian pelaksanaan PIP di SMK Setiap Provinsi

Dari gambar 9. di atas dapat diperoleh informasi bahwa capaian pelaksanaan PIP SMK tahun 2019 secara nasional sebesar 78.15% yang berarti termasuk

kategori baik. Dari lima aspek yang dievaluasi skor tertinggi pada aspek konteks sebesar 88,17% yang mengindikasikan PIP SMK ini merupakan program yang penting dan mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari stakeholder program. Sosialisasi dan pengarahan tujuan program telah sangat baik dilaksanakan oleh pengelola PIP mulai dari Pemerintah pusat dalam hal ini Dit.PSMK, kemudian pemerintah daerah yaitu Dinas Pendidikan Provinsi, maupun ujung tombak pelaksana program yaitu sekolah. Kesiapan penerima bantuan sebetulnya juga telah sangat baik hal ini tercermin dari adanya usulan yang sesuai dengan peruntukannya dan sesuai syarat serta prioritas penerima PIP SMK. Daya dukung dari berbagai pihak juga sangat tinggi demi kelancaran dan keberhasilan program tercermin dari antusiasme warga dalam mendukung program ini.

Pada aspek input juga demikian, dengan skor sebesar 83,56% berada pada kategori sangat baik yang mengindikasikan bahwa pengelola telah berhasil mempersiapkan pelaksanaan program baik dari segi sasaran penerima, ketersediaan dan kecukupan pengelola, serta input manajemen pengelolaan program. Indikator paling unggul dari aspek input ini yaitu ketersediaan Sumber Daya Manusia yang dipandang cukup dan mampu mengelola program ini dengan sangat baik. Bahkan di sebagian besar sekolah dibentuk pengelola khusus yang menangani PIP SMK.

Selanjutnya pada aspek proses terjadi penurunan dari dua aspek sebelumnya dengan memperoleh skor 76,56% pada kategori baik. Indikator unggulan pada aspek proses yaitu ketepatan sasaran penerima bantuan yang sesuai dengan peruntukannya yaitu mulai dari keluarga miskin, rentan miskin, anak yatim piatu, anak yang orang tuanya diPHK dan lain-lain sesuai kriteria penerima bantuan. Namun demikian indikator ini belum optimal dikarenakan masih terdapat perubahan data dan perbedaan antara data yang diusulkan dengan data yang tertuang dalam Surat Keputusan penetapan sehingga memunculkan kesulitan tersendiri bagi pengelola dan bahkan menimbulkan kebingungan serta kecemburuan sosial karena faktanya banyak siswa yang mestinya layak menerima bantuan tetapi malah tidak mendapat bantuan karena tidak ada dalam SK bahkan ada sekolah yang mengaku mendapatkan SK bukan siswa yang ada di sekolahnya.

Perubahan dan perbedaan data dimungkinkan adanya ketidaksinkronan basis data terpadu antara data yang diusulkan dan yang ditetapkan serta ketidaksinkronan data yang ada di Dapodik dan data di kementerian sosial. Hal ini mengharuskan para pemegang kebijakan untuk menelusuri ulang dan mensinkronisasi data menjadi penting dilakukan.

Indikator lain yang perlu perhatian yaitu ketidaktepatan pencairan dana bantuan baik dari sisi waktu pencairan dan jumlah yang diterima oleh peserta didik. Indikator ini memperoleh skor 68,75% pada kategori cukup dan ketepatan jumlah memperoleh skor 75.00% pada kategori baik yang mengindikasikan bahwa pengelola terutama bank penyalur perlu dicek kembali apa penyebab keterlambatan dan ketidaktepatan jumlah yang diterima. Hasil wawancara di lapangan pemenuhan administrasi yang dinilai ribet dan menguras energi dan durasi atau lamanya waktu proses pencairan menjadi penyebab utama keterlambatan waktu pencairan dan ketidaktepatan jumlah yang diterima. Bahkan hingga 16 November 2019 berdasarkan hasil verifikasi di lapangan masih terdapat dana bantuan yang belum bisa dicairkan.

Adapun peran dan fungsi sekolah dalam mengelola pelaksanaan PIP SMK memperoleh skor 75.00% berada pada kategori baik yang mengindikasikan bahwa peran dan fungsi sekolah sebagai pengelola program telah berupaya menjalankan amanah yang diberikan. Perubahan dan perbedaan data menjadi faktor berkurangnya peran dan fungsi sekolah dalam menyelesaikan program ini. Ditambah proses pencairan dana bantuan yang masih dinilai membebankan pengelola dan penerima bantuan. Berdasarkan wawancara dengan pengelola ada yang menyarankan untuk dana bantuan diubah penyalurannya melalui PT.Pos Indonesia dengan alasan banyak terdapat kantor pos pada setiap kecamatan dan antrian lebih sedikit dibandingkan pengurusan pencairan di bank.

Selanjutnya pada aspek produk pencapaian pelaksanaan PIP SMK termasuk kategori baik dengan perolehan skor sebesar 78,57%. Indikator pemanfaatan dana bantuan berada pada kategori sangat baik yaitu dengan perolehan skor sebesar 82,14% walaupun hasil wawancara dengan orang tua, mereka menyatakan ada yang pernah menggunakan dana bantuan PIP SMK untuk keperluan dasar seperti

membayar listrik, air, membayar pajak sepeda motor, dan membeli sembako bahkan adanya menarik yaitu untuk memberi sumbangan pernikahan. Dari hasil ini pemanfaatan dana bantuan PIP termasuk berhasil dalam rangka meringankan kebutuhan biaya personal pendidikan bagi siswa penerima walaupun dinilai belum cukup memenuhi kebutuhan personal pendidikan dalam satu semester. Terlebih lagi bagi program keahlian yang memiliki kebutuhan personal tinggi seperti agrobisnis dan agro teknologi, teknologi dan rekayasa seperti teknik pesawat terbang, teknik penangkapan ikan dan lain sebagainya. Termasuk juga program keahlian energi dan pertambangan serta kemaritiman.

Indikator aspek produk lainnya yaitu kelengkapan pelaporan pelaksanaan PIP SMK yang dibuat sekolah. Hasil kajian pada data tabel di atas menunjukkan baru sampai 75% yang telah membuat laporan pelaksanaan PIP SMK. Sementara 25% lainnya belum selesai dan belum membuat dikarenakan masih ada pencairan dana yang belum turun sampai kepada siswa penerima. Faktor keterlambatan pencairan ini menjadi efek domino yang tidak terhindarkan, sehingga menimbulkan permasalahan lainnya seperti, keterlambatan pembuatan laporan, kebingungan sekolah yang harus menutupi terlebih dahulu untuk keperluan operasional sekolah yang sudah ada perjanjian dengan siswa penerima menggunakan dana bantuan PI SMK.

Aspek terakhir yaitu dampak dari pelaksanaan PIP SMK terhadap prestasi dan perilaku siswa penerima dana bantuan PIP SMK. Program ini merupakan program bantuan yang memang salah satunya bertujuan untuk meringankan biaya personal pendidikan sehingga dengan skor perolehan sebesar 63,89% walaupun berada pada kategori cukup baik ini dinilai telah berhasil karena dampak PIP SMK secara tidak langsung mempengaruhi prestasi dan perilaku peserta didik. Perubahan tingkat keberhasilan sebelum dan setelah ada PIP SMK prestasi peserta didik biasa saja terbukti skor perolehan sebesar 50,00% mengindikasikan perolehan nilai separuh pada kategori cukup baik. Sementara untuk indikator perilaku menunjukkan hal yang menggembirakan apabila dibandingkan dengan image siswa SMK pada dekade terdahulu yang terkenal dengan hal-hal negatif seperti sering tawuran, prestasi rendah, brutal, dan stereotif negatif lainnya. Skor perilaku sebesar 77,78%

berada pada kategori baik, hanya pada sub indikator sering menyontek dan tidak ikut upacara yang perlu perhatian lebih intensif lagi.

Berdasarkan gambar 9. memperlihatkan capaian pelaksanaan PIP di SMK setiap provinsi melalui skor dan diperoleh skor rerata nasional sebesar 78,15%. Dari skor tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pelaksanaan PIP SMK di Indonesia sudah berjalan dengan baik, artinya seluruh SMK di Indonesia sudah melaksanakan amanah yang diberikan sesuai dengan peran dan fungsinya. Namun, terlihat juga pada gambar ada beberapa provinsi yang memiliki skor dibawah rerata nasional, hal tersebut dapat terjadi akibat beberapa faktor penghambat pelaksanaan PIP ini yang akan dijelaskan pada pembahasan berikutnya.

Apabila dilakukan pemeringkatan 5 besar teratas dan 5 besar terbawah maka diperoleh informasi sebagai berikut, pada posisi pertama yang memiliki perolehan skor tertinggi yaitu provinsi Sumatera Barat dengan skor sebesar 88%, kedua yaitu provinsi Gorontalo dengan skor sebesar 86%, ketiga yaitu provinsi DI Yogyakarta dengan skor sebesar 85%, kemudian pada posisi keempat terdapat 2 provinsi dengan perolehan skor yang sama sebesar 84% yaitu provinsi Aceh dengan provinsi Sumatera Selatan dan pada posisi kelima juga terdapat 2 provinsi dengan perolehan skor yang sama sebesar 83% yaitu provinsi Bangka Belitung dan provinsi Sulawesi Tenggara. Lebih jauh terdapat 18 provinsi yang berada diatas rerata nasional 78,15 atau sebesar 63% dari 29 provinsi.

Berikutnya untuk peringkat 5 terbawah yang pertama yaitu provinsi Papua dengan skor sebesar 66%, kedua yaitu provinsi Bengkulu dengan skor sebesar 67%, ketiga yaitu provinsi Kalimantan Timur dengan skor sebesar 69% kemudian yang keempat yaitu provinsi Kalimantan Barat 71% dan yang kelima terdapat 2 provinsi dengan perolehan skor yang sama sebesar 73% yaitu provinsi Kepulauan Riau dan juga Nusa Tenggara Timur. Lebih jauh terdapat 11 provinsi yang berada dibawah rerata nasional 78,15 atau sebesar 37% dari 29 provinsi. Selain itu patut disayangkan ada 5 provinsi yang tidak mengirimkan data dan tidak menjawab kuesioner yaitu provinsi; Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Barat.

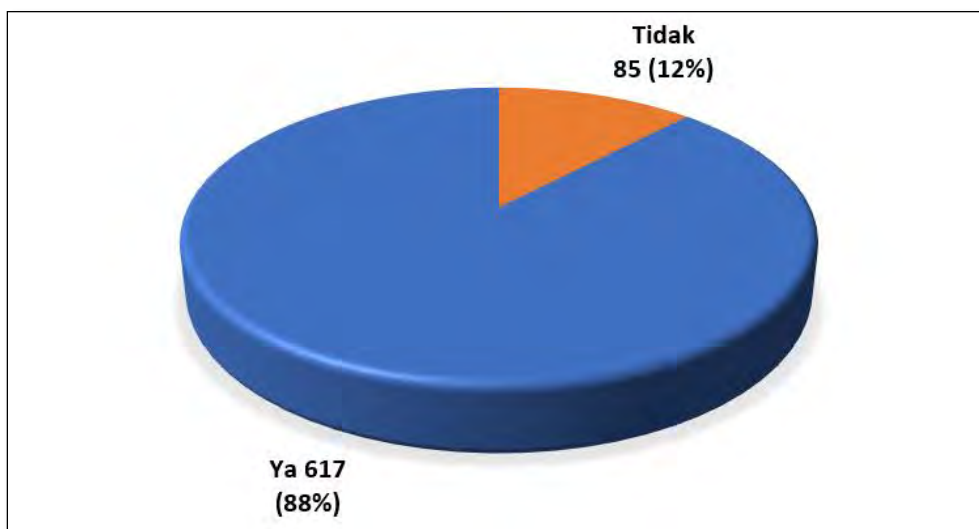
a. Deskripsi dan analisis aspek context

1) Sosialisasi PIP SMK

Sosialisasi merupakan hal penting guna menyampaikan informasi tentang PIP. Indikator usaha pengelolaan oleh SMK pada penyaluran dana PIP SMK dapat dilihat dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Sosialisasi yang dilakukan adalah mengenai:

- 1) Tujuan dan Manfaat
- 2) Sasaran dan Target
- 3) Mengoptimalan dana PIP
- 4) Monitoring dan Evaluasi dana PIP

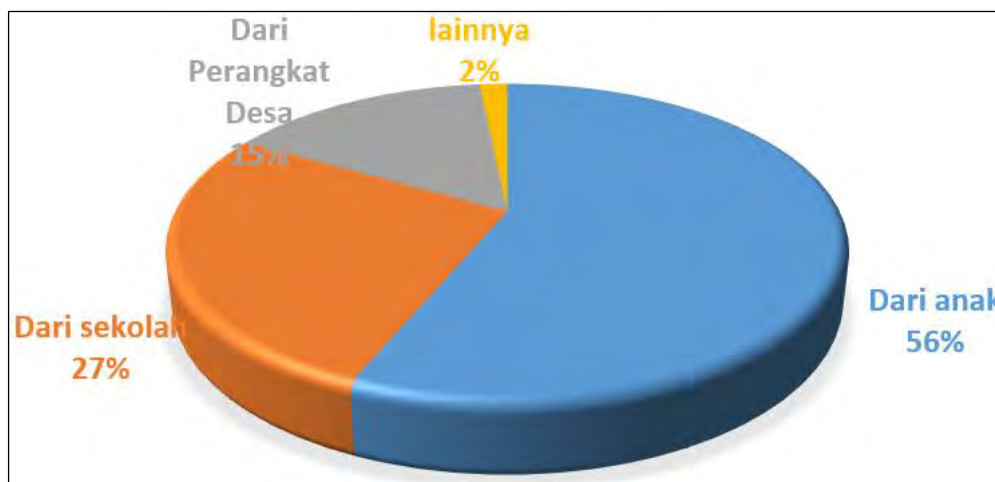
Kegiatan sosialisasi yang dilakukan setidaknya salah satu dari empat kegiatan tersebut. Berikut adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah kepada anak dan atau orang tua/wali murid yang di perlihatkan pada Gambar 10 berikut.



Gambar 10. Kegiatan Sosialisasi di Sekolah

Pada gambar 10 di atas memperlihatkan bahwa terdapat 617 atau 88% sekolah yang melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa dan atau orang tua. Sehingga efektivitas pengelolaan dapat tercapai dengan optimal. Hanya 12 % sekolah yang tidak melakukan sosialisasi dengan alasan diberitahukan langsung kepada penerima PIP. Hasil verifikasi lapangan menjadi temuan menarik karena justru praktik di lapangan sosialisasi nampaknya tidak dilakukan kepada semua

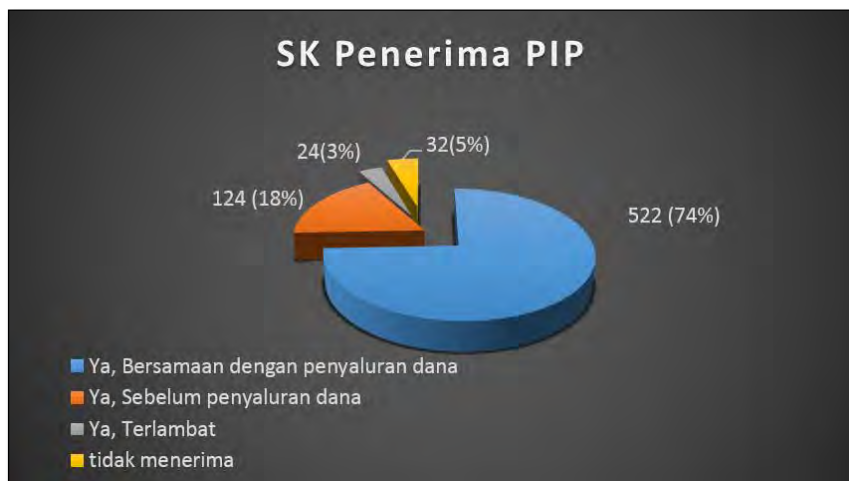
pihak namun hanya disosialisasikan langsung kepada para penerima dana bantuan PIP. Data hasil wawancara dengan semua orang tua yang menjadi responden sebagian besar menyatakan mengetahui ada program PIP di SMK justeru berasal dari anak yang akan melanjutkan sekolah, sisanya berasal dari sekolah, perangkat desa, dan lainnya. Berikut disajikan gambar asal informasi orang tua mengetahui program PIP SMK.



Gambar 11. Sumber informasi PIP SMK bagi orang tua

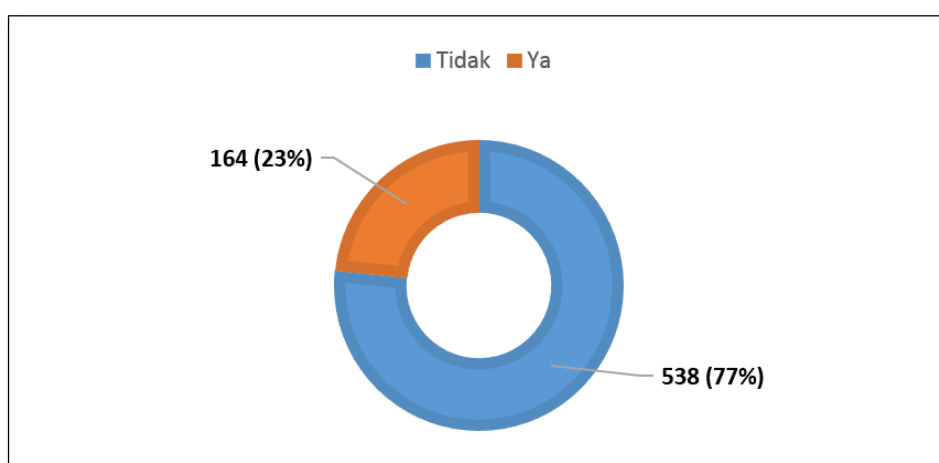
2) Kesiapan penerima PIP

Proses awal adalah menetapkan Surat Keputusan penerima dana Program Indonesia Pintar. Terdapat empat kategori SMK yang menerima SK penerima dana PIP. Kategori dalam prosedur penerima dana PIP di SMK terdapat tahapan: 1) Menerima sebelum penyaluran dana dengan jumlah 18% yaitu 124 SMK, dalam hal ini SMK penerima dana PIP terlebih dahulu baru kemudian proses pencairan dana; 2) menerima bersamaan dengan penyaluran dana, dengan jumlah rincian 74% atau 522 sekolah; 3) menerima setelah menerima dana PIP atau dana dicairkan, terdapat 24 sekolah atau 3% yang menyatakan menerima dana baru SK diterbitkan; dan 4) terdapat 32 sekolah atau 5% SMK menyatakan tidak menerima SK atau tidak mendapatkan dana PIP. Hal ini diindikasikan dari data akreditasi dimana ada 24 SMK baru yang belum terakreditasi belum terdata dan belum mendapatkan dana PIP. Berikut adalah data penerimaan SK pada implementasi PIP pada Gambar 12.



Gambar 12. Implementasi penerimaan SK pada PIP

Kriteria dalam penyaluran dana PIP adalah konsistensi antara kriteria penerima (yang diajukan) dan siswa yang mendapatkan PIP. Kondisi ideal tentunya SK diterima sebelum pencairan dana sehingga ada waktu untuk verifikasi atau merevisi SK yang memungkinkan adanya kekeliruan atau ketidaksinkronan data penerima PIP SMK. Data di lapangan menunjukkan mayoritas SK diterima bersamaan dengan pencairan dana bantuan sehingga menyulitkan pengelola apabila terjadi ketidaksinkronan data penerima PIP SMK. Selanjutnya dari data tersebut memperlihatkan sekolah belum memiliki kewenangan untuk menentukan siswa mana saja yang mendapatkan dana tersebut. Berikut data yang memperlihatkan konsistensi penerima dengan data ajuan di sajikan pada Gambar 13.



Gambar 13. Konsistensi Penerima Dana PIP

Data pada Gambar 13 menunjukkan bahwa terdapat 77% atau 538 sekolah yang mengalami kesesuaian antara peserta yang diajukan dengan yang tertuang dalam SK penetapan mendapatkan dana PIP dan terdapat 23% atau 164 sekolah yang mengalami in-konsistensi atau ketidaksesuaian antara data siswa yang diajukan dengan siswa penerima dana PIP. Perubahan data ini berdampak pada ketidaksesuaian antara pengusulan dan penetapan. Perubahan SK ini juga menggambarkan belum terjadi sinkronisasi data yang baik antara BTS dan Dapodik sehingga ke depan memerlukan penyelarasan yang lebih baik lagi. Bahkan berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah ada SMK yang mengaku mendapatkan SK yang berisi peserta didik sekolah lain.

3) Tujuan dan Daya Dukung terhadap PIP SMK

a). Tujuan Program PIP SMK

- (1) Meningkatkan akses bagi siswa SMK untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai selesai satuan pendidikan menengah Kejuruan untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun.
- (2) Mencegah siswa dari kemungkinan putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi.
- (3) Menarik siswa SMK putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah
- (4) Meringankan biaya personal pendidikan.
- (5) Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun, bagi peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah/ sederajat agar merangsang daya dukung Masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan.

Dari hasil verifikasi lapangan tujuan PIP teridentifikasi paling banyak berhasil pada poin a dan d yaitu meningkatkan akses pendidikan bagi peserta didik dan membantu meringankan biaya personal pendidikan. Namun demikian berdasarkan wawancara dengan orang tua peserta didik mereka menyatakan bahwa jumlah bantuan yang diterima masih kurang dan belum dapat menutup biaya

personal pendidikan bagi putra putrinya selama satu semester. Adapun tujuan poin yang lain masih memerlukan kajian lebih lanjut.

b) Daya dukung masyarakat terhadap PIP SMK

berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah, Kepala Dinas Provinsi, Orang tua, Guru, dan Siswa mayoritas mengatakan bahwa program PIP SMK ini merupakan program yang baik dan patut untuk dilanjutkan. Walaupun jumlah bantuan yang diterima belum mencukupi biaya personal pendidikan siswa selama satu semester, dana bantuan PIP SMK ini sudah cukup membantu dalam meringankan biaya personal tersebut. Masukan terkait dana PIP ini ada yang mengusulkan agar jumlah bantuan disesuaikan dengan program keahlian yang ada karena jumlah biaya personal sangat tergantung dari program keahlian yang diambil oleh peserta didik.

b. Deskripsi dan analisis aspek input

1) Sasaran penerima PIP

Kriteria siswa yang berhak menerima dana PIP Karakteristik siswa penerima dana diantaranya adalah:

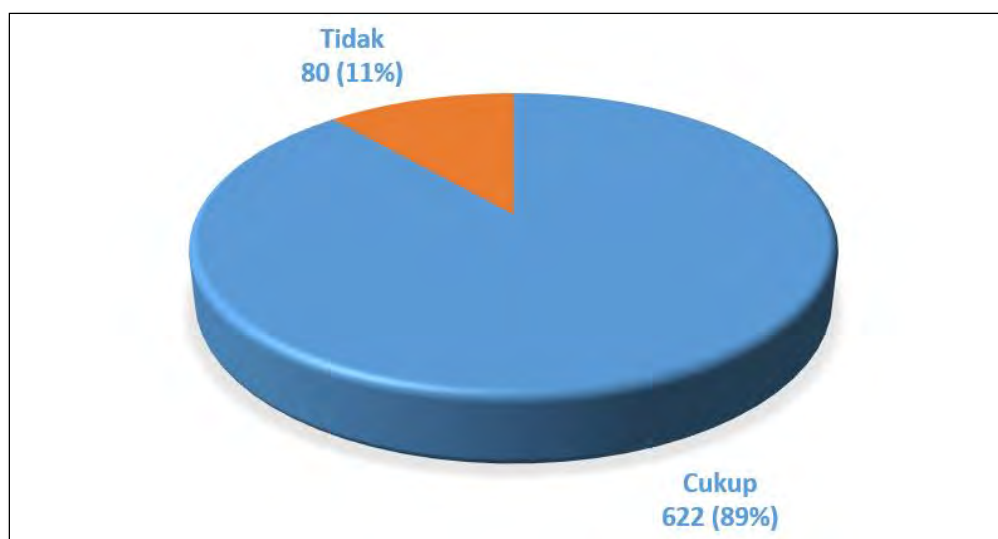
- a) Penerima Program Keluarga Harapan,
- b) Penerima Program Keluarga Sejahtera,
- c) Keluarga miskin
- d) Anak yatim atau piatu,
- e) Korban bencana alam,
- f) Anak kelainan fisik,
- g) Korban musibah,
- h) Orang tua yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja,
- i) Daerah konflik,
- j) Anak dari keluarga terpidana,
- k) Lebih dari 3 saudara serumah.

Disamping itu ada sasaran penerima prioritas bagi siswa yang berasal dari bidang keahlian Agribisnis & Agroteknologi dan Kemaritiman. Pada kenyataannya dua bidang keahlian tersebut memerlukan biaya pendidikan yang tidak sedikit sehingga dana bantuan PIP SMK belum mampu meringankan biaya personal

pendidikan pada dua bidang keahlian tersebut. Terdapat bidang keahlian lain yang juga memerlukan biaya personal pendidikan yang banyak yaitu Bidang Keahlian Kesehatan, Pariwisata, dan beberapa program keahlian pada bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa.

2) Ketersediaan Pengelola PIP SMK

Indikator ideal pengelolaan dana PIP salah satunya adalah ketersediaan tenaga SDM pengelola PIP SMK. Ketersediaan SDM dalam mengelola memberikan pengaruh dalam kelancaran pelaksanaan penyaluran dana PIP menjadi sangat vital keberadaannya. Berikut adalah data tingkat ketersediaan dalam kuantitas SDM pengelola penyaluran dana PIP yang dijelaskan pada Gambar 14.



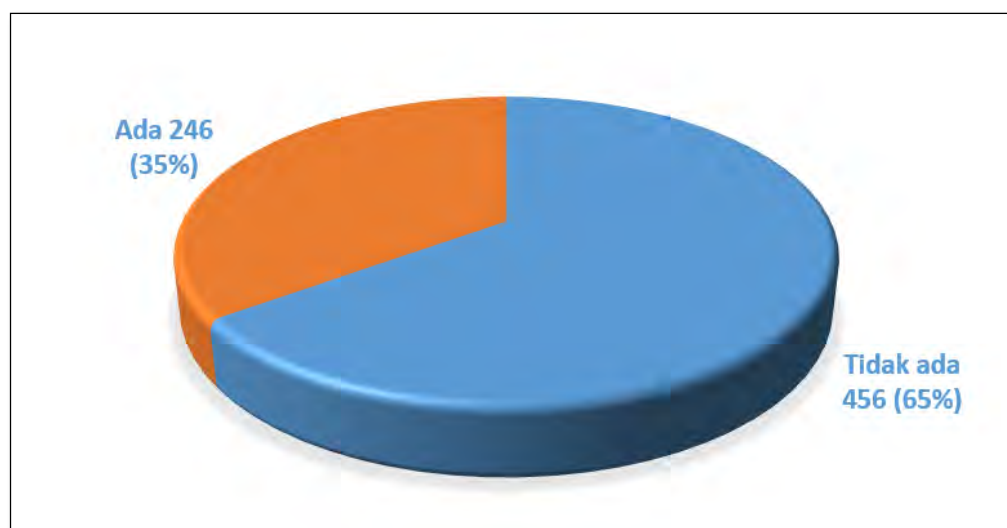
Gambar 14. Kecukupan Pengelola PIP

Gambar 14. menunjukkan bahwa SMK yang merasa cukup dalam segi SDM pada pengelolaan dana PIP dengan 622 responden Kepala SMK memberikan pendapat bahwa dari segi SDM untuk mengelola penyaluran dana sudah cukup dan memadai, sementara sisanya sebanyak 88 (11%) menyatakan masih kekurangan ketersediaan SDM pengelola PIP SMK.

Disamping ketersediaan SDM, pengelolaan dana PIP dalam hal Sumber Daya Manusia perlu dikelola oleh bagian yang khusus menangani pengelolaan PIP SMK dengan penanggung jawab yang jelas maka akuntabilitas dan pertanggungjawaban dana PIP yang menjadi tanggung jawab sekolah menjadi lebih lancar dan efektif.

Pengelolaan dana PIP dilakukan oleh dinas Pendidikan Provinsi yang melakukan proses monitoring dan evaluasi kepada peserta penerima dana PIP.

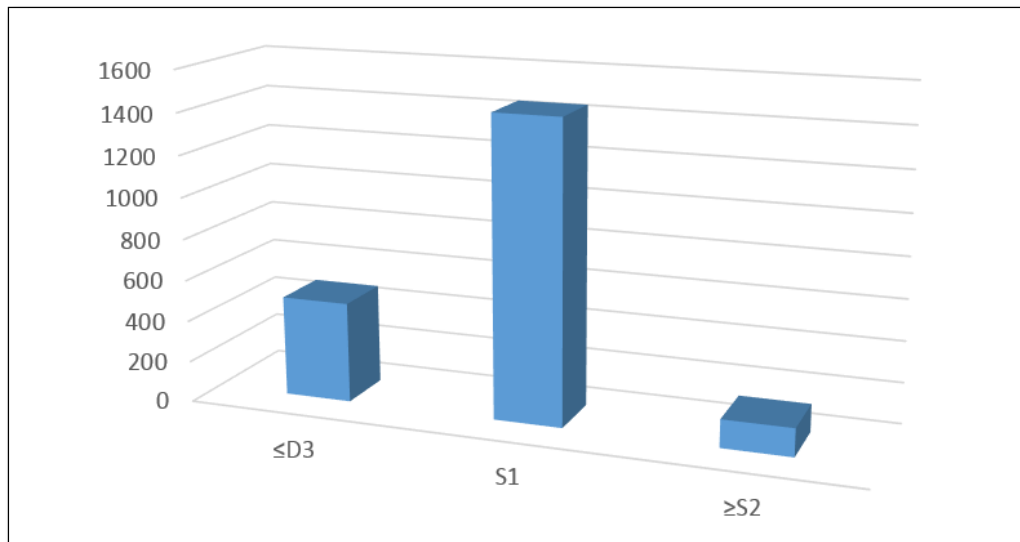
Dinas Pendidikan Provinsi memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada penerima dana serta melakukan proses validasi baik administrasi penerimaan kepada peserta. Setelah itu sekolah memberikan pendampingan kepada siswa dan orang tua untuk kelancaran proses administrasi serah terima dana. Dana yang diberikan selanjutnya ditranfer kan secara langsung ke rekening siswa oleh Bank Mitra dalam hal ini adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Negara Indonesia (BNI). Berikut adalah data hasil pengumpulan pengelola khusus PIP yang ada di sekolah disajikan pada Gambar 15. berikut.



Gambar 15. Pengelola Khusus PIP SMK

Gambar 15 menunjukkan bahwa usaha mengelola dana PIP dilakukan dengan baik oleh sekolah dan oleh dinas Pendidikan Provinsi. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner sebesar 65% jumlah sekolah 456 yang menyatakan tidak ada pengelola khusus PIP yang ditunjuk oleh sekolah, artinya secara otomatis kebanyakan ditangani langsung oleh Kepala SMK atau Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan. Dengan demikian proses pengelolaan seharusnya dapat lebih optimal apabila sekolah memiliki sumber daya manusia yang mengelola khusus dana PIP di masing-masing sekolah.

Pengelolaan dana PIP dilakukan oleh SDM yang ditunjuk langsung oleh Kepala SMK yang mengelola dana bantuan pemerintah. Pengelolaan ini dilakukan oleh staff keuangan atau waka kurikulum atau bisa juga ditangani oleh Kepala SMK secara langsung. Berikut adalah data sebaran secara deskriptif tingkat Pendidikan pengelola dana PIP yang dijelaskan pada Gambar 16. berikut ini.



Gambar 16. Tingkat Pendidikan Pengelola PIP SMK

Gambar 16. menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan pengelola dana PIP didominasi oleh sarjana yaitu 1447 orang. Sementara untuk kurang atau setara D3 ada 486 orang. Dan untuk tingkat Pendidikan minimal S2 ada 136 orang yang didominasi oleh Kepala SMK itu sendiri. Dengan demikian dari segi pengelola dana sudah memenuhi standar minimal yaitu berpendidikan setara S1 atau lebih.

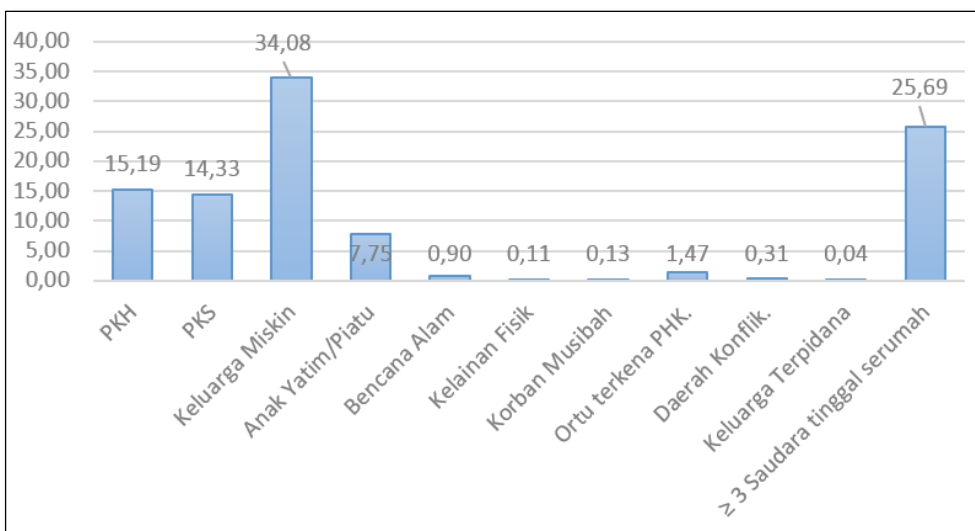
c. Deskripsi dan analisis aspek proses

1) Ketepatan sasaran penerima PIP di tingkat sekolah

Anak yang berhak menjadi penerima manfaat PIP adalah anak usia 6-21 tahun yang berasal dari 25% rumah tangga dengan status sosial ekonomi terbawah dan terdaftar sebagai peserta didik pada satuan pendidikan SMK dengan sebelas kriteria. Dari sebelas kriteria tersebut selanjutnya di kualifikasi berdasar urutan atau ranking dari data yang didapatkan pada 702 sekolah. Berikut adalah data urutan karakteristik siswa penerima dana PIP dijelaskan pada Tabel 7. Pada halaman berikut ini.

Tabel 7. Jumlah dan Persentase Karakteristik Penerima PIP

No.	Kriteria Penerima	Jumlah	Persentase
1	Keluarga miskin	89.572	34,08
2	Lebih dari 3 saudara serumah	67.652	25,69
3	Program keluarga harapan	40.006	15,19
4	Program Keluarga sejahtera	37.745	14,33
5	Anak yatim atau piatu	20.404	7,75
6	Orang tua yang terkena PHK	3.876	1,47
7	Korban bencana alam	2.367	0,9
8	Daerah konflik	825	0,31
9	Korban musibah	352	0,13
10	Kelainan fisik	287	0,11
11	Keluarga Terpidana	99	0,04
	Jumlah	263.365	100

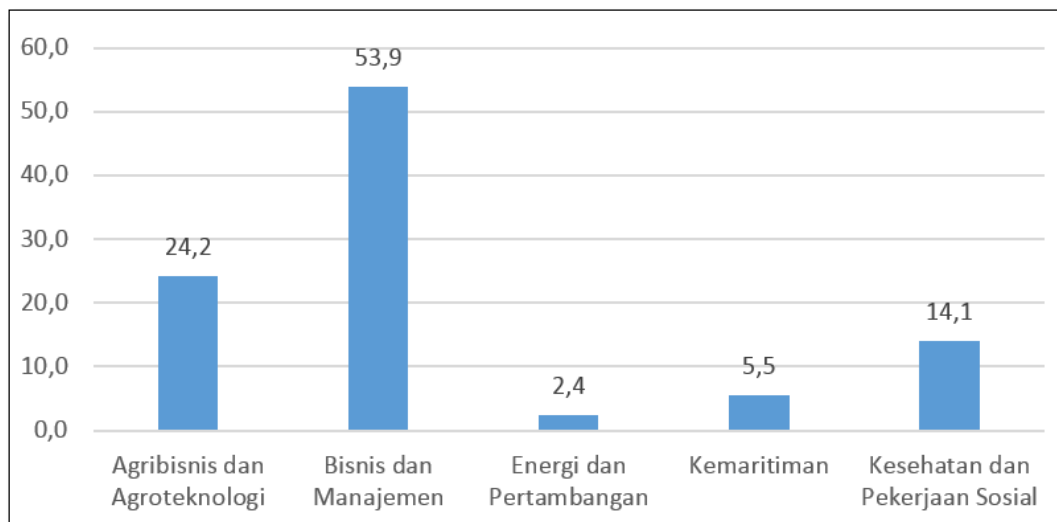


Gambar 17. Karakteristik Siswa Penerima PIP

Gambar 17. memperlihatkan bahwa urutan tertinggi siswa penerima dana PIP adalah berasal dari Kriteria Keluarga Program Keluarga Harapan (PKH), Program Keluarga Sejahtera (PKS), dan Keluarga miskin yaitu sebesar 34,08 % atau sebanyak 89.572 siswa. Sedangkan yang paling sedikit adalah siswa yang berasal dari keluarga terpidana sebesar 0,04% (99 siswa). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penyaluran dana pada siswa dengan sebelas kriteria yang sesuai sudah tepat pada sasaran.

Permendikbud No. 9 tahun 2018 tentang juknis Program Indonesia Pintar menetapkan prioritas utama penerima dana PIP yang dibuktikan dengan kepemilikan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program keahlian yang diprioritaskan oleh pemerintah sebagai penerima dana PIP adalah : bidang pertanian, seni karawitan, perikanan, peternakan, dan kemaritiman.

Sementara sebagai pembanding, digunakan bidang keahlian bisnis dan manajemen, energi dan pertambangan, kesehatan dan pekerjaan sosial. Pembandingan bidang keahlian bisnis dan manajemen dipilih karena hampir di semua SMK memiliki bidang keahlian ini. Data hasil penelusuran tersebut disajikan dalam Gambar 18 berikut ini.



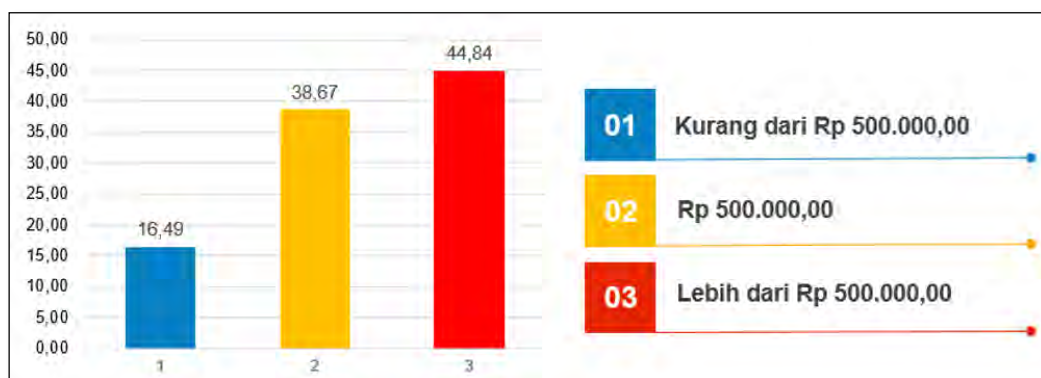
Gambar 18. Jumlah Prioritas Penerima PIP

Gambar 18 menunjukkan bahwa bidang bisnis dan manajemen yang merupakan bidang keahlian pembanding yang tidak masuk prioritas menjadi jumlah

siswa bidang keahlian tertinggi penerima dana PIP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi penyaluran dana PIP oleh SMK belum dilakukan sesuai dengan prosedur dan juknis penerima PIP yang memprioritaskan siswa yang berasal dari bidang keahlian agribisnis dan agroteknologi dan kemaritiman.

2) Ketepatan Jumlah Dana PIP

Program Indonesia Pintar (PIP) bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai dengan 21 tahun agar mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah dan mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah. Dalam buku petunjuk teknis pelaksanaan PIP, peserta didik SMK Kelas X, XI, dan XII diberikan dana untuk satu tahun sebesar Rp. 1.000.000,00 atau dengan kata lain Rp. 500.000,00 per semester.



Gambar 19. Jumlah Dana PIP yang Diterima per Semester

Gambar 19 menunjukkan bahwa ada variasi jumlah dana PIP yang diterima oleh siswa SMK dalam satu semester yakni kurang dari Rp500.000,00 sebanyak 16,49%, sama dengan Rp500.000,00 sebanyak 38,67% dan lebih dari Rp500.000,00 sebanyak 44,84%. Setelah ditelusur lebih lanjut, adanya siswa yang menerima PIP kurang dari Rp500.000,00 ini karena sebagian sudah langsung dipotong untuk membayar SPP sekolah, sehingga siswa tahunya menerima kurang dari Rp500.000,00. Sementara itu yang menerima lebih dari Rp500.000,00 karena asumsi mereka menerima PIP selama siswa sekolah di SMK.

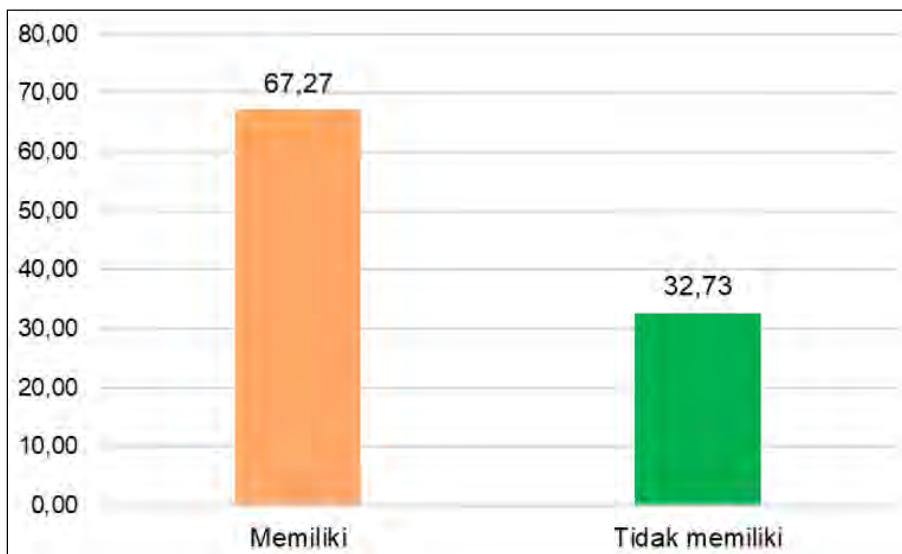
Dari data di atas ditemukan masih ada sebanyak 16,49% yang menyatakan kurang dari Rp. 500.000,- hal ini menunjukkan ada penyaluran dana

yang tidak utuh sesuai standar PIP SMK. Hal ini dimungkinkan ada beberapa faktor penyebab yang perlu dikaji lebih lanjut. Setelah diverifikasi ternyata ada beberapa faktor penyebab pemotongan yang sebetulnya bukan pemotongan misalnya dana bantuan PIP oleh Sekolah langsung digunakan untuk membayar SPP sehingga dana bantuan berkurang atau bahkan ada yang tidak menerima sama sekali.

Penyebab lain adanya kesepakatan dari para penerima untuk menyisihkan sebagian yang telah diterima untuk siswa lain yang sebenarnya layak menerima bantuan PIP tetapi belum terdaftar secara resmi sehingga tidak ada di dalam SK penerima. Pemotongan juga berupa biaya administrasi untuk biaya pemeliharaan tabungan dan pembelian seragam yang telah dipesankan sebelumnya.

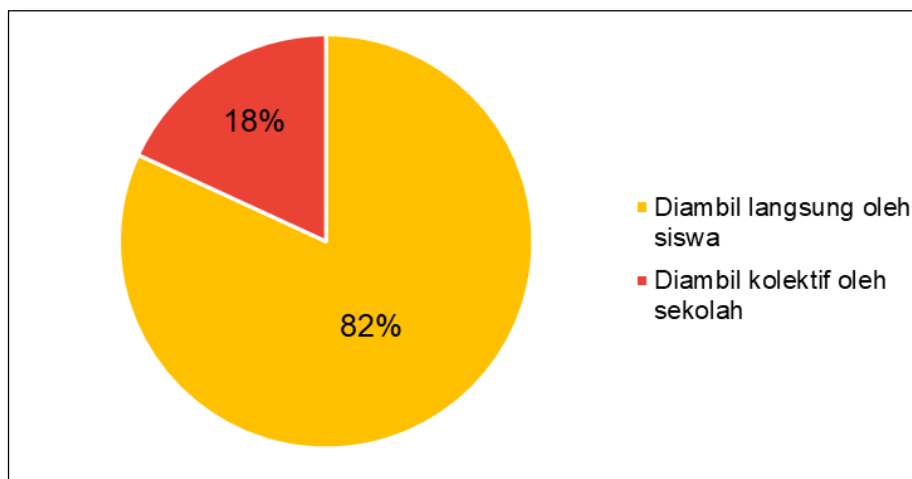
3) Ketepatan Pencairan Dana PIP

Pencairan atau pengambilan dana PIP dilakukan oleh peserta didik atau penerima kuasa di bank atau lembaga penyalur beberapa ketentuan yang telah ditetapkan yakni melalui rekening tabungan atau *virtual account*. Sebagian besar penerima dana PIP pencairannya dilakukan melalui rekening tabungan. Sebelum pencairan atau pengambilan dana, peserta didik harus mengaktifasi rekening tabungan di Bank terlebih dahulu. Data di lapangan menunjukkan bahwa hampir semua siswa penerima dana PIP menggunakan rekening tabungan yang ada di Bank.



Gambar 20. Kepemilikan Rekening Tabungan

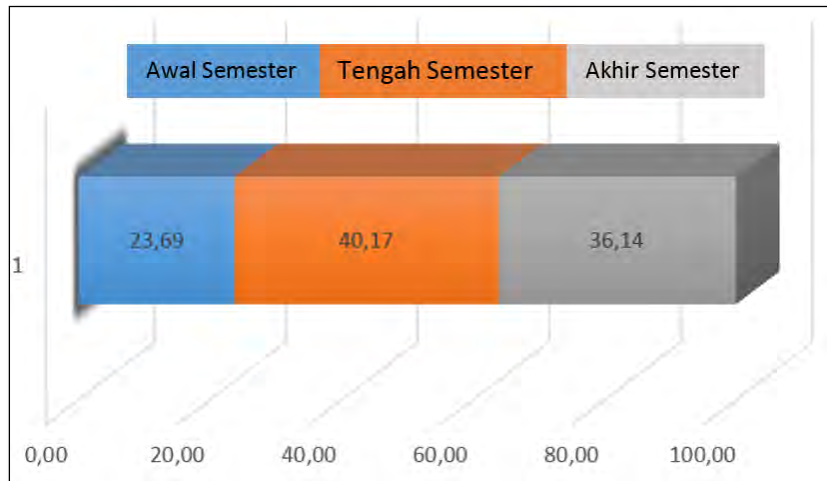
Kondisi di lapangan yang disajikan dalam Gambar 20 menunjukkan bahwa ternyata masih ada 32,73% peserta didik yang mengaku tidak memiliki rekening tabungan untuk PIP, sedangkan sisanya sebanyak 67,27% mengaku memiliki rekening tabungan untuk PIP. Setelah ditelusur siswa yang menjawab tidak memiliki rekening tabungan untuk PIP mengatakan bahwa untuk pencairan dana PIP menggunakan rekening sekolah.



Gambar 21. Pencairan Dana PIP

Pengambilan dana PIP dapat dilakukan dengan dua cara yakni pengambilan langsung oleh peserta didik atau pengambilan secara kolektif oleh

sekolah. Gambar 21 menunjukkan bahwa 82% peserta didik menyatakan dana PIP diambil langsung oleh peserta didik sedangkan 18% diambil secara kolektif oleh sekolah. Beberapa alasan pengambilan secara kolektif oleh sekolah yakni adanya peserta didik yang sedang Praktek Kerja Lapangan dan ada peserta didik yang belum terbiasa menggunakan ATM Bank serta medan atau rute pencairan menuju bank sangat jauh dan sulit kendaraan atau transportasi.



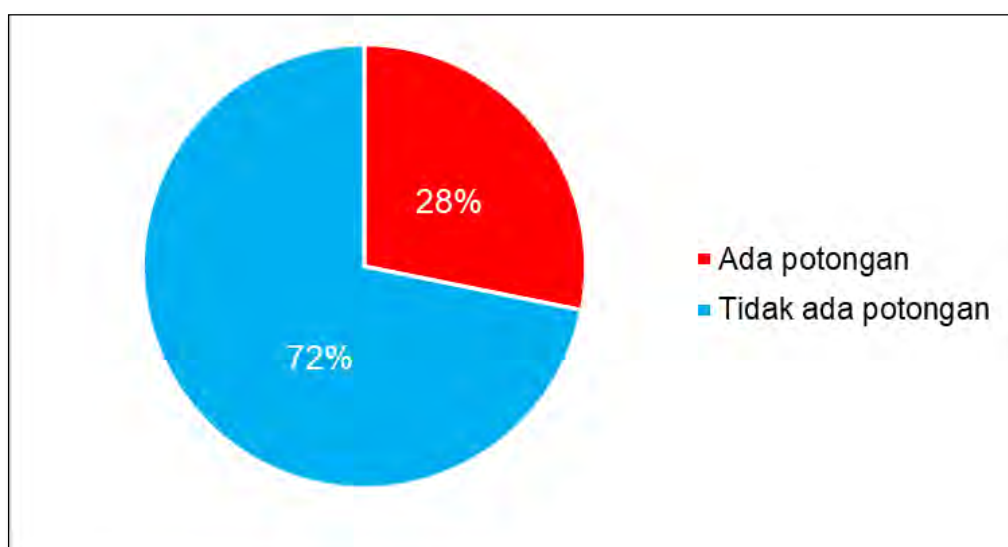
Gambar 22. Waktu Pencairan Dana PIP

Waktu pencairan dana PIP bervariasi sebagaimana disajikan pada Gambar 22. Sebanyak 23,69% siswa menyatakan bahwa waktu pencairan pada awal semester, 40,17% siswa menyatakan pencairan pada tengah semester, dan 36,14% menyatakan pada akhir semester. Perbedaan waktu pencairan ini dikarenakan sekolah hanya menunggu terbitnya Surat Keputusan dan pemberitahuan pencairan dana PIP dari pusat. Selanjutnya sekolah mengkomunikasikannya kepada para penerima PIP bahwa dana PIP sudah cair dan dapat diambil di Bank. Dari data tersebut dapat diinterpretasi pula bahwa terjadi keterlambatan pencairan dana bantuan sebesar 76,31% dari yang semestinya yaitu pada awal semester.

4) Potongan Dana PIP

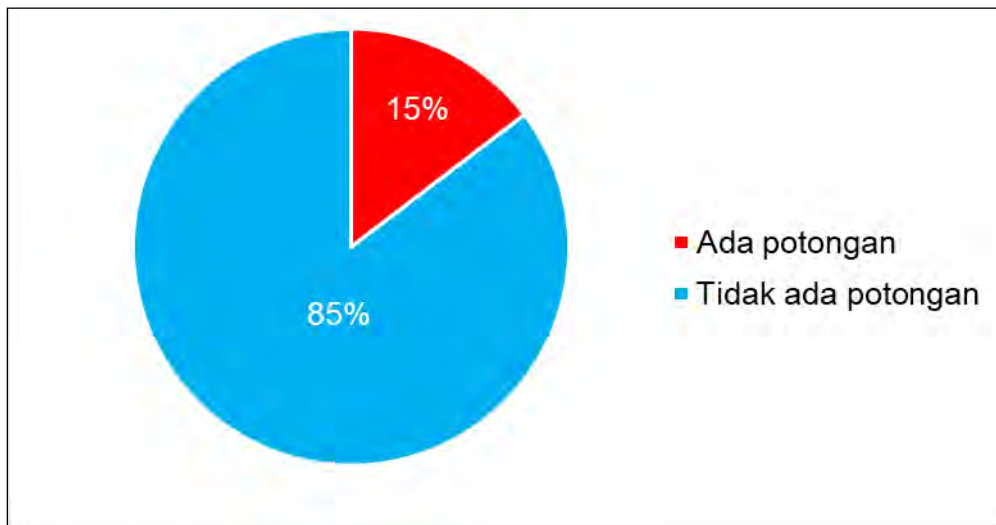
Petunjuk pelaksanaan PIP mengatur bahwa pencairan atau pengambilan dana PIP langsung oleh peserta didik atau secara kolektif di bank atau lembaga penyalur tidak boleh ada pemotongan dana dalam bentuk apapun dan tidak

dikenakan biaya administrasi perbankan. Namun demikian temuan di lapangan siswa mengaku bahwa ada potongan biaya baik dari sekolah dan dari pihak Bank. Setelah ditelusuri berdasarkan wawancara saat verifikasi pemotongan dana ada yang berupa otomatisasi dilakukan oleh inisiatif sekolah untuk digunakan langsung dibayarkan biaya spp sekolah sehingga siswa menerima dana bantuan tidak utuh bahkan tidak menerima sama sekali. Faktor lain ada juga yang menyatakan atas kesepakatan bersama menyisihkan sebagian dana yang diterima untuk diberikan kepada siswa yang seharusnya menerima bantuan tetapi tidak tercatat di DTS dan Dqapodik serta memang sedang mengalami musibah. Namun demikian ada yang mengaku masih ada potongan unuk biaya administrasi sekolah dan bank.



Gambar 23. Potongan Biaya Administrasi Sekolah

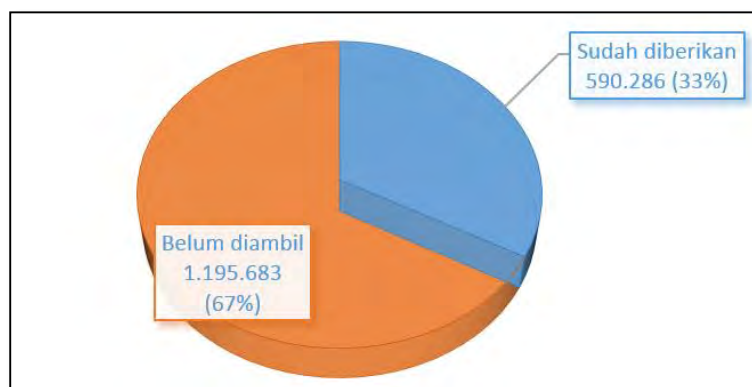
Gambar 23 menunjukkan bahwa masih ada 28% siswa yang mengaku ada potongan biaya administrasi PIP dari sekolah sedangkan 72% mengaku tidak ada potongan biaya administrasi sekolah. Potongan tersebut besarnya bervariasi seperti Rp50.000,00, Rp 100.000,00, dan Rp550.000,00. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa ternyata bukan potongan biaya administrasi, namun digunakan untuk membayar beberapa keperluan sekolah seperti SPP, PKL, ataupun prakerin.



Gambar 24. Potongan Biaya Administrasi Bank

Gambar 24 menunjukkan bahwa masih ada 15% siswa yang mengaku ada potongan biaya administrasi PIP dari pihak bank sedangkan 85% mengaku tidak ada potongan biaya administrasi bank. Potongan tersebut besarnya bervariasi seperti Rp2.500,00, Rp5.000,00, Rp10.000,00, Rp 25.000,00, dan Rp50.000,00. Hasil wawancara ke sekolah diperoleh informasi bahwasanya tidak ada potongan oleh Bank. Adanya potongan tersebut dimungkinkan disebabkan karena pada rekening itu digunakan juga oleh peserta didik untuk menabung uang dari selain PIP sehingga dikenakan potongan biaya administrasi. Selain itu ada persyaratan saldo minimal yang harus ada pada rekening tersebut.

5) Keterserapan dana PIP

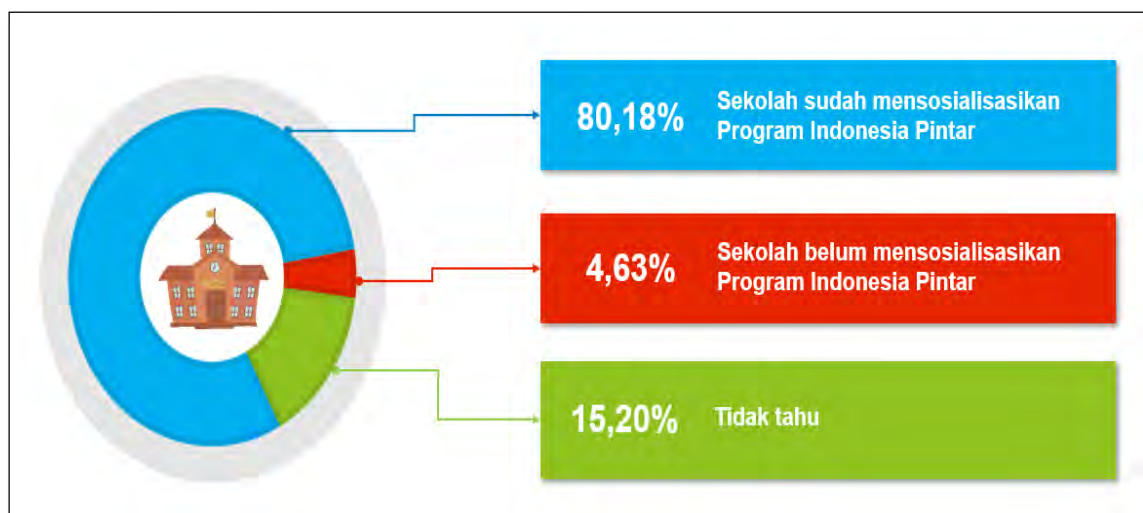


Gambar 25. Siswa penerima PIP yang belum menerima dana bantuan .

Dari hasil kuesioner yang diisi oleh Kepala Sekolah sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019 ditemukan masih ada siswa sebagai penerima PIP yang terdaftar di SK namun belum menerima dana bantuan sebanyak 1.195.683 siswa atau sebesar 67% dari total siswa penerima bantuan, sementara yang sudah menerima sebanyak 590286 siswa atau sebesar 33%. Kondisi seperti ini mencerminkan terjadinya keterlambatan pencairan dana bantuan dari jadwal yang telah ditetapkan yaitu semestinya di awal semester sesuai juknis yang telah ditetapkan.

6) Peran Sekolah dalam Pengelolaan Dana PIP

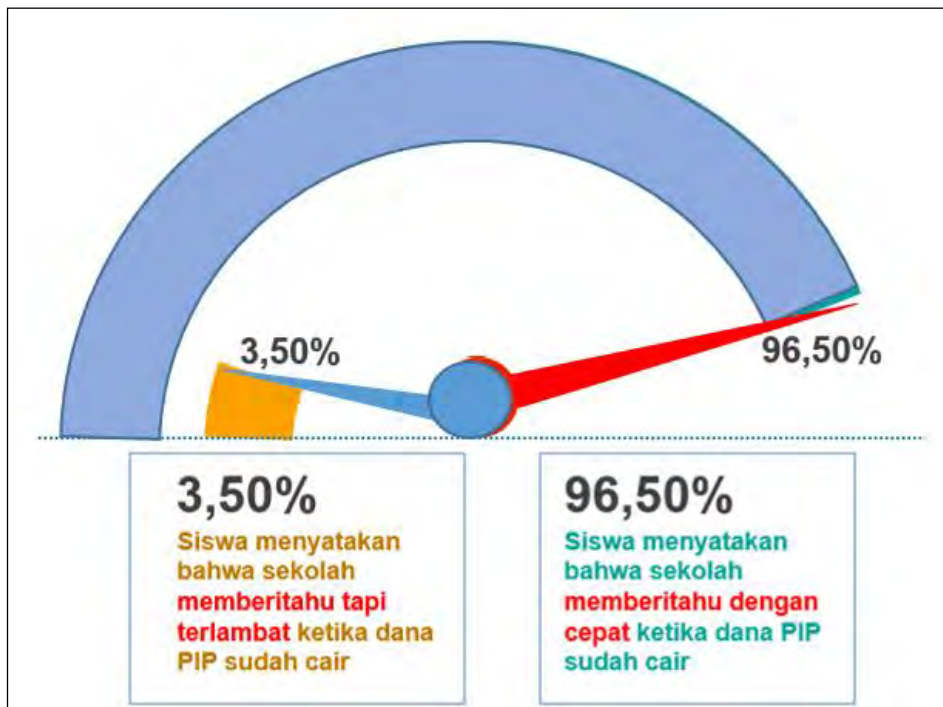
Pemangku kepentingan PIP SMK meliputi Pemerintah Pusat dalam hal ini Direktorat Pembinaan SMK, Pemerintah Daerah yaitu Dinas Pendidikan Provinsi, Sekolah, Bank penyalur, Pemerintah Desa dan Kecamatan, dan orang tua atau peserta didik penerima telah bersinergi dengan baik. Sekolah menjadi ujung tombak pelaksanaan dari PIP SMK namun sayang sekolah tidak memiliki kewenangan untuk dapat membuat keputusan ketika ada ketidaksesuaian penerima PIP SMK. Padahal berdasarkan verifikasi lapangan banyak terjadi siswa yang mestinya layak menerima bantuan malah tidak terdaftar di SK penetapan penerima PIP SMK. Selain itu perubahan penerima yang bersifat dinamis juga memberikan pengaruh ketidaksesuaian penerima bantuan.



Gambar 26. Sosialisasi PIP oleh Sekolah

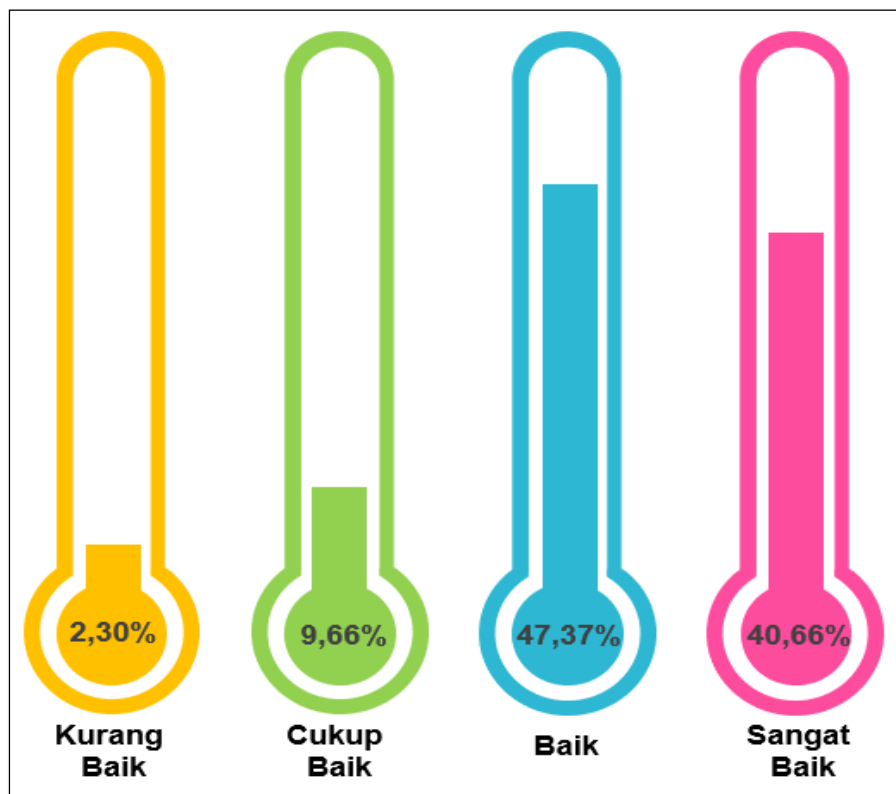
Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan program PIP. Beberapa peran sekolah yaitu melaksanakan sosialisasi PIP, memberitahu pencairan dana PIP, memberikan pengarahan pemanfaatan dana PIP, dan memfasilitasi siswa pada PIP. Gambar 26 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (80,18%) menyatakan sekolah sudah mensosialisasikan PIP. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sudah berperan aktif dalam menyampaikan PIP. Namun demikian masih ada 4,63% siswa yang menyatakan sekolah belum mensosialisasikan PIP dan siswanya sebanyak 15,20% siswa menyatakan tidak tahu.

Hasil wawancara di sekolah diperoleh informasi bahwa sekolah sebetulnya juga sudah berperan aktif mendaftarkan siswanya yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan mendapat bantuan dana PIP, namun keputusan siapa saja yang menerima PIP ada di pusat. Sekolah hanya menerima Surat Keputusan yang memuat daftar siswa penerima PIP di sekolahnya. Selanjutnya sekolah mengumumkan kepada siswa para penerima dana PIP tersebut. Kecepatan respon sekolah ketika dana PIP sudah cair disajikan dalam Gambar 27. Sebanyak 96,50% siswa menyatakan bahwa sekolah sudah memberitahu dengan cepat ketika dana PIP sudah cair. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah sudah proaktif dan cepat dalam merespon informasi pencairan dana PIP. Namun masih ada 3,50% siswa yang menyatakan bahwa sekolah terlambat dalam memberitahu ketika dana PIP sudah cair.



Gambar 27. Respon Sekolah Ketika Dana PIP Sudah Cair

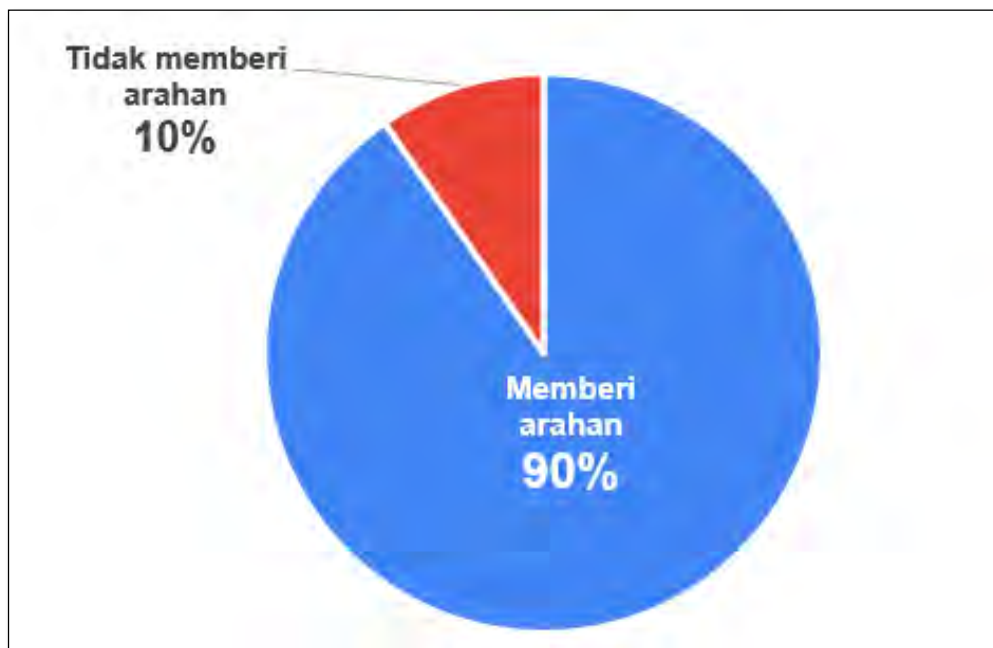
Secara umum peran sekolah dalam memfasilitasi siswa pada program PIP sudah baik, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 28. Sebanyak 47,37% siswa menyatakan bahwa peran sekolah sudah baik dan 40,66% siswa menyatakan bahwa peran sekolah sangat baik. Peran sekolah yang sudah baik dalam memfasilitasi siswa ini dapat ditunjukkan dari keaktifan guru Bimbingan Konseling dan wali kelas yang rajin mendata siswa kurang mampu atau dari keluarga yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan mendapat dana PIP. Sekolah juga berperan aktif dalam mendaftarkan siswanya yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan mendapat bantuan dana PIP.



Gambar 28. Peran Sekolah dalam Memfasilitasi Siswa pada Program PIP

Sekolah juga telah memberikan pengarahan tentang pemanfaatan dana PIP agar tidak disalahgunakan untuk memenuhi kebutuhan yang bukan prioritas menunjang sekolah. Gambar 29. menunjukkan bahwa sebanyak 90% siswa menyatakan sekolah telah memberi pengarahan tentang pemanfaatan dana PIP, dan sisanya sebanyak 10% siswa menyatakan sekolah tidak memberi pengarahan. Hasil wawancara ke lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan dana PIP oleh siswa sudah tepat sasaran diantaranya yakni untuk:

- a. Membayar uang SPP
- b. Membeli perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, dan seragam
- c. Membayar biaya PKL
- d. Membayar uang gedung
- e. Membeli LKS
- f. Ditabung di Bank Mini Sekolah



Gambar 29. Pengarahan Sekolah tentang Pemanfaatan Dana PIP

d. Deskripsi dan analisis aspek Produk

Data pada tabel 7. di bawah ini adalah bentuk pemanfaatan dana bantuan PIP SMK yang diisi oleh siswa pada kuesioner yang diserahkan secara online. Mayoritas siswa menyatakan bahwa pemanfaatan dana bantuan PIP SMK banyak digunakan untuk membeli perlengkapan sekolah seperti sepatu, kaos kaki, tas, buku, alat tulis, pakaian seragam. Kemudian digunakan untuk pembayaran biaya sekolah seperti membayar biaya ujian, membayar biaya magang atau Praktik Kerja Lapangan atau Prakerin. Selain itu dana bantuan PIP yang diterima juga dibelanjakan untuk keperluan pendukung pendidikan seperti membayar kursus atau les, untuk biaya transportasi ke sekolah, bahkan ada yang untuk keperluan pribadi seperti membeli paket internet, pulsa, untuk uang saku, ada pula yang diberikan kepada orang tua untuk membeli sembako, diberikan kepada saudara, dibelikan baju untuk lebaran. Berikut secara detail disajikan bentuk pemanfaatan dana PIP SMK berdasarkan pengakuan siswa penerima PIP.

Tabel 8. Pemanfaatan Dana PIP SMK oleh siswa

No.	Jumlah siswa	Bentuk pemanfaatan dana PIP SMK	Persentase
1.	14.262	Membeli perlengkapan sekolah	89.92
2.	14.212	Membeli buku	89.61
3.	14.203	Membeli alat tulis	89.55
4.	13.641	Membeli pakaian seragam	86.01
5.	12.572	Membayar biaya ujian	79.27
6.	11.977	Membayar biaya magang/PKL/prakerin	75.52
7.	11.881	Uang transport ke sekolah	74.91
8.	10.151	Diberikan ke orang tua untuk membeli sembako	64.00
9.	9.980	Membayar kursus atau les	62.93
10.	9.614	Membeli paket internet	60.62
11.	9.265	Membeli Pulsa	58.42
12.	9.189	Biaya sekolah anggota keluarga yang lain	57.94
13.	8.836	Hampir semuanya untuk uang saku	55.71
14.	8.830	Membeli baju lebaran	55.67
		N = 15.853 siswa	

Sumber data: jawaban kuesioner siswa

Dari tabel di atas dapat diinterpretasi bahwa pemanfaatan dana sebagian besar dibelanjakan sesuai peruntukannya yaitu membantu biaya personal pendidikan. Ada hal yang menarik yaitu pembelian paket internet dan biaya pulsa hal ini tidak dapat dilepaskan dari era sekarang dimana siswa SMK adalah generasi milenial yang sulit terlepas dari gadget sehingga paket internet dan pulsa merupakan kebutuhan pokok bagi mereka.

Salah satu bukti pemanfaatan dana PIP oleh siswa disajikan pada Gambar 30 dan Gambar 31, dimana dana PIP ditabung dan dibelikan sepatu sekolah. Foto ini adalah contoh riil yang diperoleh dari SMKN 10 Malang Jawa Timur.



Gambar 30. Foto Sepatu dari dana PIP

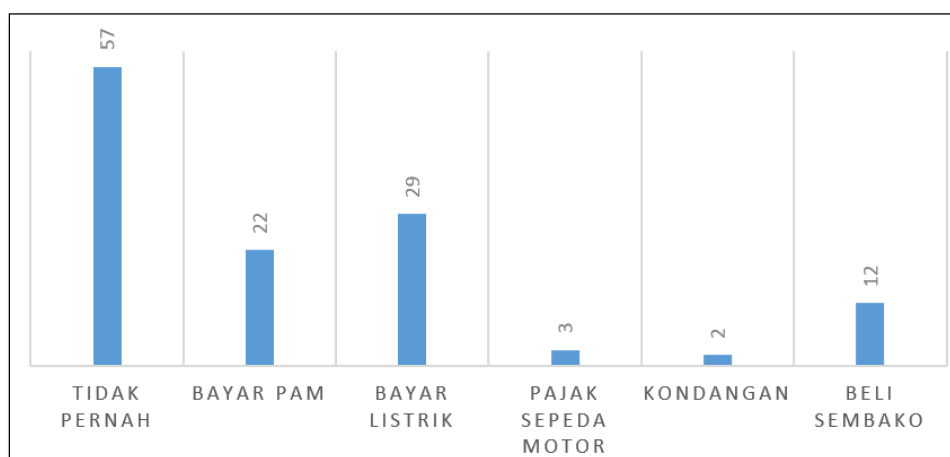
Uraian	Saldo	Debet	Kredit
2		(1,275,000)	
3		(1,275,000)	
4		(1,275,000)	
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			

Malang, 11 September 2019
Kepala SMK Negeri 10 Malang
Dwiyo Laksana, S. Pd., MMPM
Nip. 19670220 199103 1 008

Gambar 31. Monitoring Alokasi

Pemanfaatan dana PIP didominasi untuk pembelian kebutuhan dasar sekolah. Beberapa sekolah bahkan melakukan monitoring alokasi penggunaan dana bantuan PIP. Adapun pemanfaatan dana PIP didominasi untuk pembelian keperluan belajar

seperti alat tulis, pembelian seragam sekolah, uang saku peserta didik, biaya transportasi, dan biaya mengikuti pembelajaran praktik serta prakerin. Namun demikian ada pula responden yang menyatakan bahwa bantuan dana PIP terkadang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mendesak seperti membayar biaya listrik, biaya PAM, membeli sembako, membayar pajak kendaraan sepeda motor, bahkan ada yang untuk membayar sumbangan saat resepsi pernikahan. (Jawa= kondangan). Berikut disajikan data pemanfaatan dana PIP dengan rsponden orang tua siswa penerima bantuan PIP pada gambar di bawah ini.

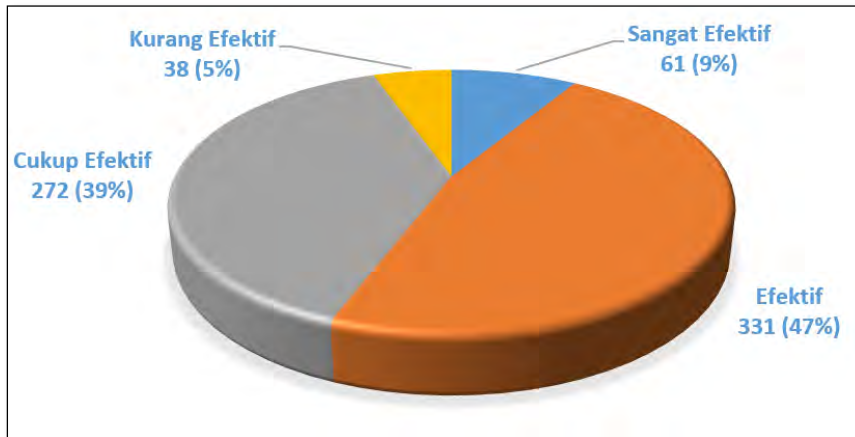


Gambar 32. Pemanfaatan Dana bantuan PIP SMK untuk kebutuhan sehari-hari Responden: orang tua siswa penerima PIP SMK

Dari gambar 32 di atas dapat diketahui bahwa 57% orang tua mengatakan tidak pernah memakai dana bantuan PIP untuk kebutuhan sehari-hari. Lainnya menyatakan pernah menggunakan dana PIP untuk kebutuhan sehari-hari seperti membayar tagihan air 22%, bayar tagihan listrik 29%, bayar pajak sepeda motor 3%, untuk kondangan resepsi pernikahan 2%, dan untuk membeli sembako 12%. Dari data ini menunjukkan masih terdapat penggunaan dana bantuan tetapi bukan peruntukannya. Berdasarkan wawancara dengan orang tua yang menggunakan dana bantuan bukan peruntukannya mereka menganggap dana tersebut adalah dari Pemerintah untuk rakyatnya sehingga masih dipandang wajar kalau digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Selanjutnya penilaian efektivitas PIP SMK yang digunakan oleh peserta dapat dilihat dari penyajian diagram lingkaran di bawah ini. Penggolongan dibagi menjadi

empat yaitu: 1) Kurang efektif, 2) cukup efektif, 3) efektif, dan 4) sangat efektif. Penilaian efektivitas pengelolaan didasarkan pada manajemen administrasi dan pengarsipan dokumen penerimaan dan pengelolaan PIP. Berikut adalah data hasil pengumpulan tentang efektivitas pengelolaan dana PIP.



Gambar 33. Efektivitas Pengelolaan PIP

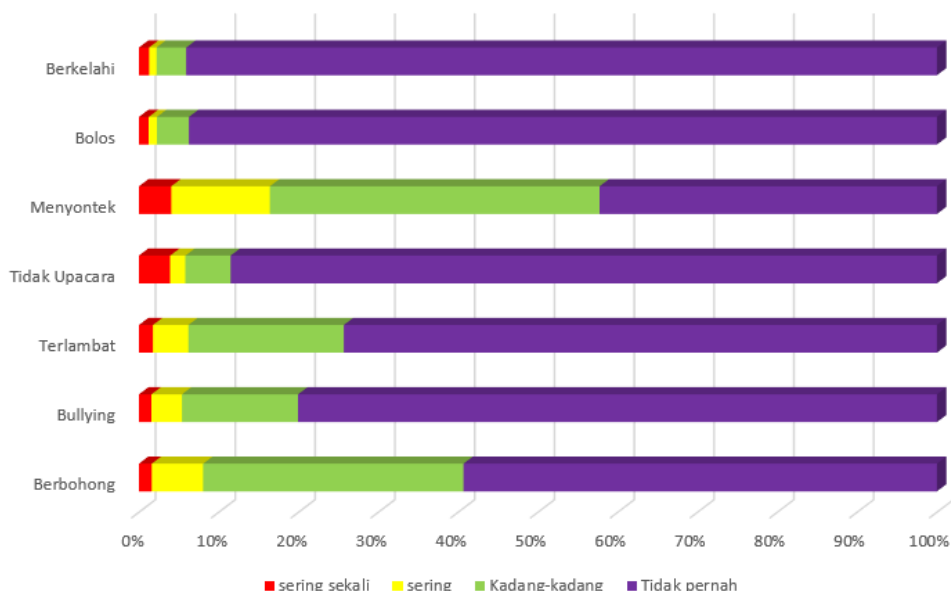
Data pada gambar 33 menunjukkan bahwa dominasi adalah pada kategori “efektif” yaitu 47% dengan jumlah 331 sekolah. Sementara itu “cukup efektif” dengan 39% atau 272 sekolah. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan sudah dilakukan dengan baik akan tetapi masih perlu ada pemaksimalan terutama dalam administrasi, pelayanan dan pendampingan kepada siswa dan orang tua, agar pengelolaan dan penyaluran dana PIP menjadi efektif.

e. Deskripsi dan akpek impact

Pada aspek impact selain prestasi ditanyakan juga mengenai perilaku siswa yang mendapatkan dana bantuyuan PIP. Berdasarkan wawancara dengan siswa penerima PIP mengaku ada beberapa perilaku yang terkadang mereka lakukan seperti, mengucilkan teman (bullying), terlambat masuk sekolah, tidak ikut upacara bendera, menyalin atau mencontek pekerjaan teman saat ujian, dan mengajak teman untuk bolos sekolah. Berikut disajikan gambaran beberapa perilaku siswa penerima dana bantuan PIP SMK.

Tabel 9. Perilaku khilaf siswa.

Perilaku	Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Mengucilkan teman	247	609	2305	12696
Terlambat masuk sekolah	279	702	3089	11787
Tidak ikut upacara bendera	618	303	900	14036
Menyalin pekerjaan teman	643	1959	6551	6705
Mengajak teman untuk bolos sekolah	194	164	635	14864



Gambar 34. Perilaku Khilaf Siswa Penerima dana PIP

Terdapat dua indikator pada aspek *impact* yaitu prestasi peserta didik penerima dana bantuan PIP SMK dan perilaku peserta didik penerima PIP SMK. Adakah peningkatan atau perubahan sebelum dan setelah menerima bantuan apabila ditinjau dari prestasi dan perilaku. Data diperoleh dari peserta didik, orang tua, dan pengelola PIP di sekolah.



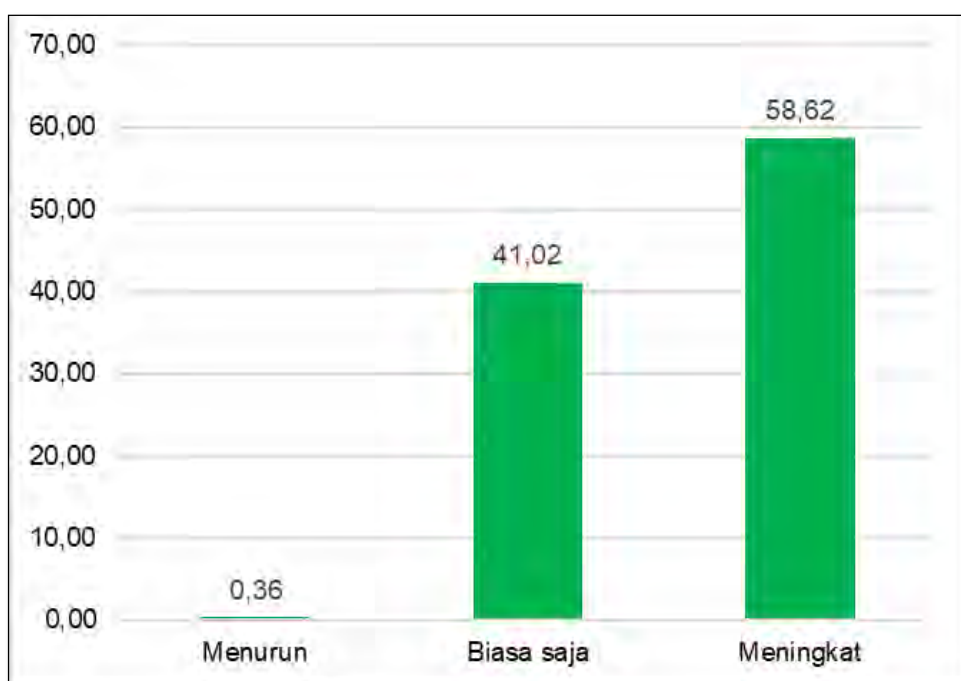
Gambar 35. Tingkat Kerajinan Siswa Setelah Menerima PIP

Tingkat sikap kerajinan siswa setelah menerima PIP sebagian besar cenderung meningkat menjadi lebih rajin, namun masih ada siswa yang menyatakan biasa saja atau tidak ada pengaruhnya apa-apa pada kerajinan mereka. Gambar Sebanyak 73,63% siswa menyatakan bahwa mereka menjadi lebih rajin setelah menerima PIP, 24,72% siswa menyatakan biasa saja, bahkan sebanyak 1,66 siswa menyatakan menjadi agak malas karena biaya sudah tercukupi. Hal ini memang terjadi di sekolah karena memang perilaku dan karakter siswa penerima dana PIP berbeda-beda dan dipengaruhi juga oleh banyak hal seperti lingkungan, kondisi kesehatan, dan sebagainya.



Gambar 36. Perilaku Siswa Setelah Menerima PIP

Selanjutnya Gambar 36. menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sebanyak 59,46% menyatakan bahwa perilaku mereka biasa saja setelah menerima PIP. Hal ini juga terkonfirmasi dari wawancara di lapangan yang menunjukkan hasil bahwa beberapa siswa memang mengakui perilaku mereka biasa saja setelah menerima PIP. Selanjutnya sebanyak 40,03% siswa mengaku perilaku mereka menjadi terpuji setelah menerima dana PIP. Pada dasarnya perkembangan ke perilaku yang terpuji inilah yang diharapkan kepada para penerima dana PIP. Perilaku terpuji yang dapat dilakukan diantaranya rajin, disiplin, dan menghormati guru.



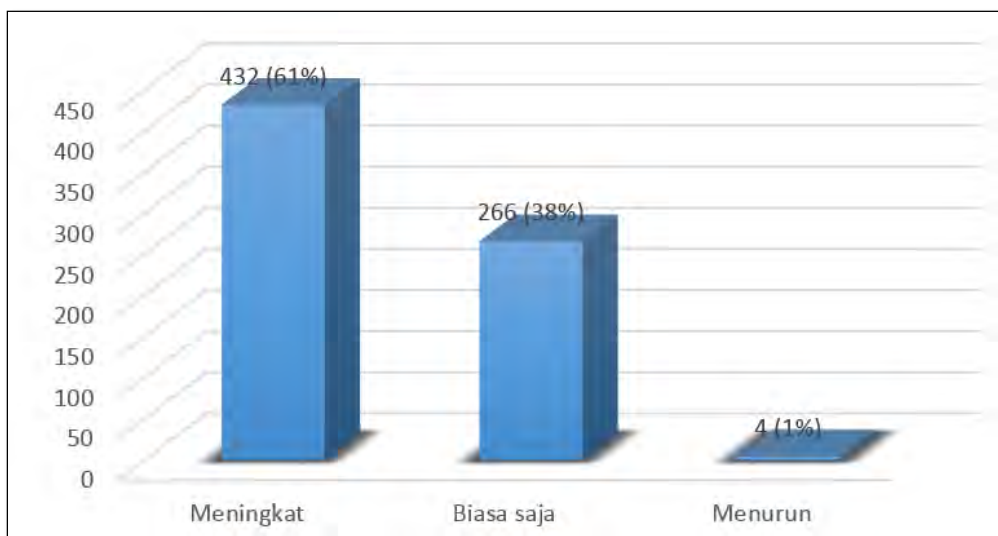
Gambar 37. Prestasi Siswa Setelah Menerima PIP

Setelah menerima dana PIP diharapkan siswa mengalami peningkatan prestasinya. Gambar 37. menunjukkan bahwa sebanyak 58,62% siswa menyatakan bahwa prestasi mereka meningkat setelah menerima dana PIP dan sebanyak 41,02 menyatakan bahwa prestasinya biasa saja. Hasil wawancara ke lapangan menunjukkan hasil yang senada dengan data ini, dimana memang ada siswa yang mengalami peningkatan prestasi akademiknya namun ada juga yang mengatakan bahwa prestasi mereka biasa saja setelah menerima dana PIP.

Indikator dari efektivitas dana PIP yang paling utama adalah adanya peningkatan prestasi dari siswa penerima dana PIP. Peningkatan prestasi dapat diukur dari berbagai sumber data yaitu:

- 1) Nilai raport tiap tahun
- 2) Nilai ujian akhir semester
- 3) Prestasi non-akademik dan akademik dalam berbagai kompetisi

Dari data yang sudah dianalisis didapatkan sajian data secara histogram tentang peningkatan prestasi pasca menerima dana PIP. Berikut adalah hasil deskriptif kuantitatif data prestasi siswa yang dijelaskan pada Gambar 38.



Gambar 38. Peningkatan Prestasi Pasca-menerima PIP

Gambar 38 memperlihatkan bahwa 432 sekolah atau 61% siswa SMK penerima dana PIP mengalami peningkatan prestasi setelah menerima dana PIP. Sedangkan 266 (38%) siswa penerima dana PIP biasa saja. Akan tetapi masih terdapat 4 sekolah (1%) yang siswanya malah menurun setelah menerima dana PIP. Dapat disimpulkan pengelolaan dana PIP memerlukan proses monitoring dalam pemanfaatan dana. Sekolah dapat memberikan pengarahan, pendampingan serta monitoring dalam pengelolaan dan penyaluran dana PIP agar dana yang dikelola dapat efektif dan memberikan pengaruh positif, baik kepada efektivitas pembelajaran, kepada sekolah maupun kepada prestasi siswa.

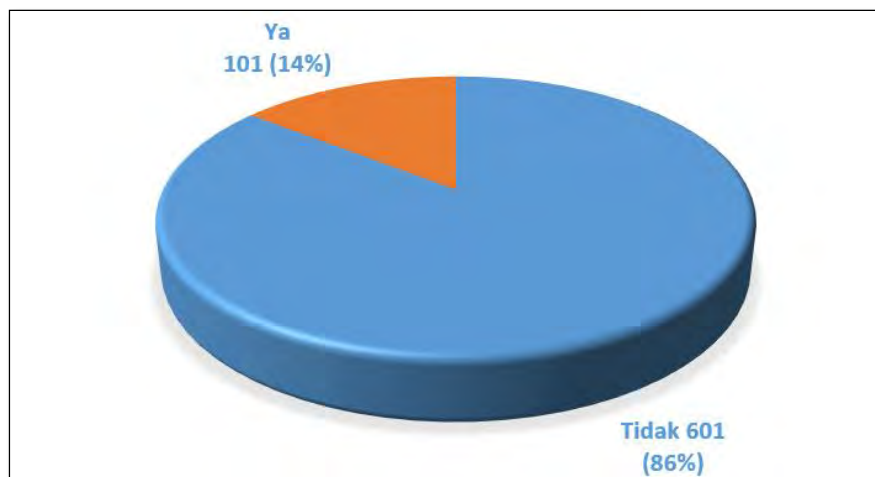
2. Identifikasi dan analisis permasalahan, aduan dan kendala pada penyaluran dan pencairan dana PIP SMK

a. Identifikasi permasalahan, aduan dan kendala pada penyaluran dan pencairan dana PIP SMK

Hasil evaluasi PIP SMK menemukan berbagai permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan PIP. Indikator dalam efektivitas pelaksanaan dana PIP yang berikutnya adalah adanya aduan yang disampaikan oleh stakeholder yaitu Kasek/pengelola, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri. Aduan yang dilakukan bisa dalam bentuk protes ke sekolah ataupun aduan kepada dinas terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi. Biasanya bentuk pengaduan dapat bervariasi tergantung yang melatar belakangnya antara lain:

- 1) Ketidak sesuan penerima dana PIP
- 2) Keterlambatan dalam penerimaan dana PIP
- 3) Ketidaksesuai jumlah yang diterimakan
- 4) Tidak diteruskannya pendanaan / *discontinue* dalam proses pendanaan selanjutnya

Berikut adalah data yang didapatkan dari adanya aduan dari orang tua siswa dalam pengelolaan dana PIP dijelaskan pada gambar 39 berikut ini.



Gambar 39. Data Aduan Orang Tua

Dari gambar 39 menunjukkan bahwa terdapat 101 sekolah yang mendapatkan aduan atau protes dari orang tua siswa terkait dengan salah satu dari empat indikator yang telah di paparkan di atas. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar

pengelolaan dan pencairan dana PIP kepada siswa sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat hal yang harus diperbaiki dalam operasional pencairan dana PIP. Selain, aduan tersebut, hasil identifikasi permasalahan yang didapatkan melalui online sebagai berikut.

- 1) SMK penerima tertera akan tetapi dalam SIIP SMK daftar siswa tidak muncul.
- 2) Selalu muncul: *Gateway Timeout* dalam sistem
- 3) Data SIIP SMK untuk siswa penerima PIP dan SK pada beberapa sekolah jumlahnya tidak sama.
- 4) Data penerima PIP pada sebagian SMK bukan siswa dari SMK yang terkait atau data yang masuk dari SMK yang berbeda contoh untuk data, Tahap 9,10 dan 11 jumlah dari 63 siswa, Namun jumlah yang ada setelah ditelaah ada 15 lebih siswa yang bukan siswa SMK terkait yaitu SMK Asta Mitra Purwodadi
- 5) Ditemuka siswa yang dapat tahun pertama dan tahun kedua tapi menggunakan rekening yang berbeda.
- 6) Banyak siswa SMK yang sudah diusulkan untuk menerima PIP tapi tidak dapat dengan alasan yang tidak jelas. Contoh, anak yatim piatu tahun sebelumnya dapat dan 2 tahun berikutnya tidak dapat, begitu juga beberapa siswa yang memiliki KIP sudah diusulkan tapi salah satu sekolah yang menjadi responden menyatakan bahwa yang diusulkan banyak tapi yang dapat hanya 1 pada tahun 2019.
- 7) Beberapa siswa mengeluh saat mencairkan dana PIP terkendala ATM belum Ada
- 8) Sebagian SMK diminta untuk pencairan kolektif oleh pihak bank dan pihak SMK diminta menunggu telpon atau dihubungi oleh pihak bank dan cukup lama.
- 9) PIP Tahap 7 sebagian SMK seperti SMKN Bantar Kalong kebagian jadwal pencairan dari pihak bank pada tgl 22-23 Januari 2020. Per hari maksimal pencairan sekitar 30 siswa sehingga membutuhkan waktu pengambilan cukup lama. Kasus lain terjadi di SMK Hayatul Islam Nuhon, tahap 7

belum bisa di cairkan.. Alasan BNI belum terbuka,, harus nunggu 2 minggu padahal jarak sekolah cukup jauh.

- 10) Sebagian SMK PIP Tahap 2 Tahun 2019 tidak bisa di ambil karena dana belum masuk berdasarkan informasi dari pihak BNI akan tetapi tahap 1 dan 4 th 2019 bisa di ambil.
- 11) Ada beberapa siswa yang dapat PIP dan tercantum di SK, dari satu sekolah semua temannya dapat kecuali 1 orang yang uangnya belum masuk ke rekening.
- 12) Sebagian SMK mengeluh, SK sudah ada, berkas sudah di BNI. Tapi belum ada panggilan pencairan juga sejak bulan agustus 2019.
- 13) Kalau BNI gedangan Sidoarjo, per hari pencairan maksimal 10 anak, sedangkan yg dapat 260 anak,
- 14) Sebagian SMK terutama SMK yang jaraknya jauh dengan BNI mengadu bahwa proses pencairan agak sulit dan membutuhkan paling tidak 3 tahap. Pertama diminta membawa usulan pencairan kolektif yg harus menunggu 1 mingguan. Kedua, harus menjemput buku tabungan siswa lagi ke bank untuk di tanda tangani siswa. Ketiga, mencairkan dana ke bank. Untuk SMK yang dekan dengan lokasi Bank BNI tidak ada masalah tetapi untuk SMK yang jauh ini menjadi kendala yang cukup.
- 15) Sebagian bank BNI tidak menerima pengambilan secara kolektif dan harus siswa yang mengambil sedangkan jarak BNI dan SMK sangat jauh. Begitu juga dengan sebagian BNI sangat rumit dan cenderung mempersulit pencairan seperti BNI Cabang dompu NTB.

Hasil identifikasi secara online setelah diverifikasi dan konfirmasi melalui wawancara dengan kepala sekolah, siswa dan orang tua siswa penerima PIP dari 25 SMK tidak berbeda bahkan mendapatkan beberapa informasi tambahan yang lebih detail yang disusun sebagai berikut.

- 1) Tidak semua siswa pemegang kartu KIP dapat menerima dana bantuan PIP
- 2) Orangtua siswa sering beranggapan bahwa penerima KIP sudah pasti menjadi penerima PIP. Sehingga terdapat beberapa orangtua siswa

pemegang KIP yang melakukan protes ke sekolah karena tidak menerima PIP.

- 3) Dalam penentuan siswa penerima dana PIP, sekolah tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan sehingga sekolah tidak dapat mengajukan siswa yang sebenarnya membutuhkan dana PIP dan yang tidak membutuhkan dana PIP.
- 4) Sekolah tidak mengetahui prosedur penentuan siswa yang menerima dana PIP
- 5) Sekolah tidak memiliki kewenangan mengubah data penerima PIP ketika semester berjalan, padahal sangat dimungkinkan perubahan data terus terjadi.
- 6) Seringkali terjadi perbedaan data PIP ketika di SMP dan waktu akan melanjutkan masuk ke SMK, data antara pengusulan dan penetapan, serta data pengajuan perubahan.
- 7) Masih terdapat siswa dari beberapa SMK yang seharusnya memperoleh dana PIP tetapi belum menerima dana PIP.
- 8) tidak ada kriteria yang ditetapkan oleh pusat terkait penerima PIP (*sumber: Kepala sekolah dan guru BK*). Oleh karena itu mekanisme penetapan penerima PIP tidak berada di tangan sekolah. Sekolah hanya menerima SK kemudian memfasilitasi siswa untuk mencairkan PIP di bank. Fasilitas yang diberikan sekolah dalam bentuk koordinasi siswa terkait penyiapan pencairan dana. Sekolah memiliki inisiasi untuk membuat surat pengantar pembukaan rekening atas nama siswa yang kemudian dibawa ke bank.
- 9) Pengurusan pencairan dana PIP cukup merepotkan karena banyak ketentuan administratif yang harus dipenuhi baik oleh pihak sekolah maupun pihak orang tua siswa penerima dana bantuan PIP.
- 10) Pemenuhan administrasi di bank cukup rumit sehingga memerlukan energi dan waktu yang cukup banyak.
- 11) Waktu pencairan bervariasi sehingga seringkali sekolah menanggung dana operasional terlebih dahulu.

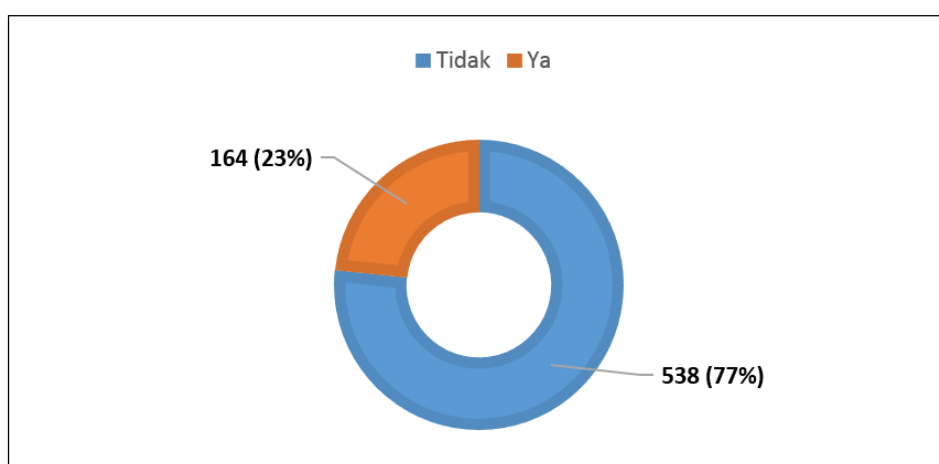
- 12) Waktu pencairan dana PIP yang tidak pasti membuat orangtua terkadang bertanya-tanya, tapi pihak sekolah hanya bisa menyampaikan kepada orangtua untuk menunggu.
- 13) Sekolah tidak tahu, tidak ada kepastian kapan dana itu cair. Tahun-tahun sebelumnya terjadi kesalahan pengiriman dana. Dana bantuan masuk ke rekening SMK lain, dan tahunya sudah terlambat sehingga tidak bisa dicairkan (hangus).
- 14) Selanjutnya PIP belum efektif dalam hal ketepatan waktu. Di SMKN 1 Karanganyar terdapat beberapa kali kasus PIP cair ketika siswa sudah lulus dan bekerja di luar kota. Hal ini tentu membuat PIP tidak bisa dicairkan karena pencairan harus langsung dari penerima yang tertera namanya. Selain itu ada juga buku rekening penerima PIP yang kosong (*saldo 0 rupiah*).
- 15) Orangtua dan siswa menyampaikan alokasi dana PIP digunakan untuk membeli peralatan sekolah dan biaya praktikum di luar sekolah, akan tetapi sekolah juga tidak bisa memastikan karena belum ada peninjauan lebih lanjut.
- 16) Dana PIP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sifatnya hanya membantu siswa meringankan biaya peralatan sekolah.
- 17) Dana PIP dikelola langsung oleh siswa sehingga alokasi penggunaannya tidak diketahui pasti oleh sekolah apakah sudah sesuai dengan tujuan atau belum.
- 18) Dana PIP sebesar RP 1.000.000,- yang diterimakan setahun sekali dirasa kurang bagi orangtua mengingat biaya praktikum sendiri untuk anak SMK mencapai lebih dari Rp 1.000.000,- , meskipun cukup membantu dana personal siswa.

b. Analisis permasalahan, aduan dan kendala pada penyaluran dan pencairan dana PIP SMK;

Berdasarkan permasalahan yang terangkum dari online dan wawancara langsung dengan kepala SMK, siswa, pengelola PIP, dan orang tua dapat

digolongkan menjadi empat bagian yakni permasalahan data, permasalahan sistem, permasalahan pencairan dari pihak Bank, dan permasalahan terkait penggunaan dana PIP. Untuk permasalahan data dan sistem lebih pada kinerja PSMK dalam mengatur pelaksanaan PIP. Permasalahan data dan sistem jika dikomunikasikan dan memberikan aduan melalui <http://pipsmk.ditpsmk.net/pengaduan/> selalu mendapatkan solusi sehingga permasalahan data dan system dapat dikurangi atau diberikan solusi. Khusus untuk masalah terkait dengan pengajuan penerima PIP perlu perhatian serius karena banyak yang layak dan memenuhi syarat untuk mendapatkan PIP tidak menerima PIP, jika alasan kuota diharapkan untuk memberikan konfirmasi alasan mengapa tidak diterima sehingga siswa yang tidak dapat dan memenuhi sarat mendapatkan informasi yang benar dan akurat dari sekolah.

Data di lapangan menunjukkan adanya temuan yang memperlihatkan sekolah belum memiliki hak untuk menentukan siswa mana saja yang mendapatkan dana tersebut. Berikut adalah sajian data yang memperlihatkan konsistensi penerima dengan data ajuan di sajian pada Gambar 40.

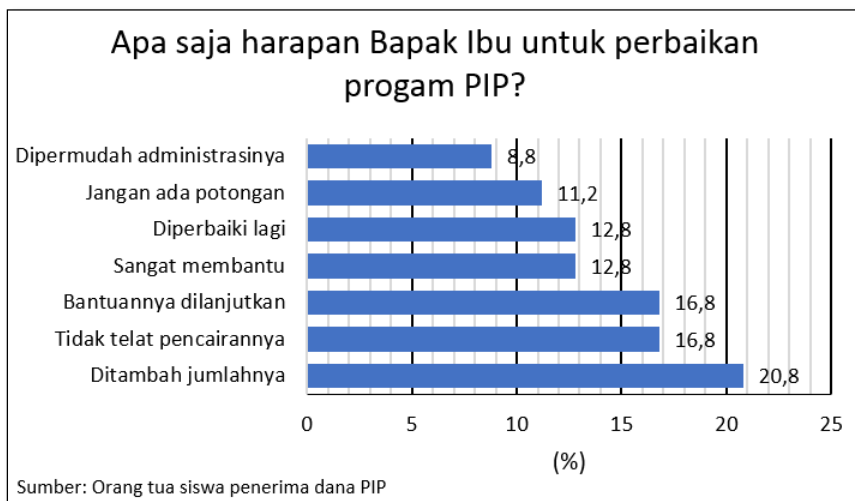


Gambar 40. Konsistensi Penerima Dana PIP

Data pada Gambar 40 menunjukkan bahwa terdapat 77% atau 538 sekolah yang mengalami kesesuaian antara peserta yang diajukan dengan yang mendapatkan dana PIP. Dan terdapat 23% atau 164 sekolah yang mengalami inkonsistensi atau ketidaksesuaian antara data siswa yang diajukan dengan siswa

penerima dana PIP. Perubahan data ini berdampak pada ketidaksesuaian antara pengusulan dan penetapan. Perubahan SK ini juga menggambarkan belum terjadi sinkronisasi data yang baik antara BTS dan Dapodik sehingga ke depan memerlukan penyelarasan yang lebih baik lagi.

Permasalahan lain yang juga perlu menjadi perhatian adalah jumlah bantuan atau dana PIP yang diterima, proses pencairan dan beberapa hal terkait. Hal ini sesuai dengan harapan orangtua siswa pada waktu wawancara disajikan pada gambar 41.



Gambar 41. Harapan orangtua/wali siswa penerima bantuan dana PIP

Mengenai harapan orangtua/wali siswa penerima bantuan dana PIP pada Gambar 41. sebanyak 20.8% menunjukkan bahwa besar harapan orangtua/wali siswa agar dana bantuan PIP besaran jumlahnya ditambah. Besaran bantuan PIP banyak dikeluhkan oleh orangtua/wali siswa karena banyak sekali kebutuhan siswa khususnya siswa SMK untuk belajar. Kebutuhan belajar siswa SMK melebihi dari bantuan dana PIP. Sehingga hal ini yang menjadi landasan orangtua/wali siswa untuk berharap agar dana bantuan PIP besaran jumlahnya ditambah.

Kemudian, harapan lainnya dari orangtua/wali siswa yaitu tidak telat pencairan dana dan bantuan dana terus berlanjut, sebanyak 16.8% orangtua/wali siswa mengatakan hal tersebut. Pengelolaan PIP melalui kerjasama 3 kementerian dan pihak pelaksana pencairan dana menjadi suatu program yang besar. Akan ada kemungkinan pengelolaannya rumit sehingga berdampak pada keterlambatan

pencairan dana bantuan PIP. Bantuan dana PIP mempunyai peran yang dirasa sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Hal ini yang menumbuhkan harapan orangtua/wali siswa agar PIP terus berlanjut untuk membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Harapan selanjutnya dari orangtua/wali yaitu perbaikan program. Perbaikan program ini perlu dilakukan karena masih ada beberapa masalah dalam penyelenggaraan PIP. Sebanyak 11.2% responden menyarankan agar tidak ada potongan dana dalam pencairan dana. Ketika ada potongan pencairan dana ini akan berdampak pada potongan kebutuhan dasar belajar siswa. Kemudian harapan orangtua/wali selanjutnya yaitu administrasi yang mudah. Keluhan orangtua/wali siswa penerima dana bantuan PIP dalam melakukan pengajuan dan pencairan dana yaitu terletak pada banyak dan rumitnya administrasi yang harus dipenuhi.

Selain itu, permasalahan yang paling mendasar adalah sebagian SMK tidak mengetahui prosedur atau ketentuan pemilihan siswa penerima dana PIP dikarenakan pendataan siswa di beberapa SMK penerima PIP adalah kelurahan. Menurut informasi yang diketahui dari orangtua, bahwa orangtua diminta datanya oleh kelurahan yang selanjutnya diberi kartu PIP tersebut. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, ada beberapa solusi yang di tawarkan, diantaranya:

- 1) Perlu adanya keterbukaan terkait prosedur pemilihan siswa penerima dana PIP yang disampaikan ke sekolah, sehingga sekolah dapat merekomendasikan siswa yang memang membutuhkan dana PIP.
- 2) Perlu ada penggalan data lebih akurat jika memang dana PIP benar-benar digunakan untuk keperluan sekolah, karena sekolah hanya sebagai fasilitator saja sehingga sekolah tidak paham betul alokasi penggunaan dana yang dikelola oleh siswa.
- 3) Mohon sasaran penerima dana PIP dapat diperluas, sehingga semua siswa pemegang KIP, yang notabene siswa yang memerlukan bantuan dapat menerima bantuan yang dibutuhkan.
- 4) Perlu ada pertimbangan untuk menaikkan dana PIP dan sebaiknya tidak dicairkan dalam satu tahun sekali, bisa dibuat periodik 3 bulan sekali,

mengingat kebutuhan anak sekolah khususnya di SMK yang membutuhkan dana lebih untuk kegiatan praktikum diluar sekolah.

- 5) Meskipun tidak mampu menutupi semua dana personal siswa, terutama untuk siswa SMK Bidang keahlian tertentu seperti Teknologi dan Rekayasa, Kemaritiman, Kesehatan, Agribisnis dan Agroteknologi, dan Pariwisata, namun disarankan agar besaran dana disesuaikan kebutuhan dana personal siswa.
- 6) Kurang efektifnya dampak pemberian bantuan dana PIP dalam meningkatkan prestasi, dan meningkatkan sikap siswa tidak perlu dirisaukan, karena program PIP merupakan program layanan yang lebih bersifat afirmasi, sehingga tolok ukur keberhasilannya adalah kualitas layanan yang dapat memuaskan pelanggan (kelompok sasaran), seperti: ketepatan sasaran penerima PIP, ketepatan waktu penyaluran, kemudahan mengakses informasi bagi penerima PIP, ketepatan besaran bantuan, dan ketepatan penggunaan dana PIP.
- 7) Untuk memperlancar penyaluran bantuan PIP, maka pemerintah perlu mengapresiasi prestasi para Direksi bank BUMN dalam menhalurkan dana PIP sebagai prestasi kerja direksi meskipun itu sifatnya kerja sosial. Sedangkan pola lain yang disarankan adalah bahwa penyaluran KIP dibiayai dana CSR bank sehingga pihak bank dapat merekrut tenaga khusus penyaluran KIP, tanpa mengganggu bisnis perbankan. Dengan membenahi model penyaluran ini diharapkan KIP diterima tepat waktu tanpa mengganggu kinerja bank penyalur.

3. Model Konseptual Pelayanan PIP SMK

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Sekolah Menengah Kejuruan (PIP SMK) tahun 2019 secara umum telah berjalan dengan baik dan berhasil memenuhi tiga tujuan utama sehingga program PIP SMK ini perlu dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang dengan memperbaiki hasil evaluasi program PIP SMK itu sendiri. Ditinjau dari empat tujuan utama yaitu (1) meningkatkan akses pendidikan, (2) mencegah siswa putus sekolah, (3) menarik siswa putus sekolah agar kembali bersekolah, dan (4) meringankan kebutuhan personal pendidikan telah terpenuhi

terutama tujuan pertama sampai ketiga yang terbukti dari peningkatan Angka Partisipasi kasar (APK) di setiap provinsi dan turunnya angka putus sekolah pada setiap provinsi. Namun untuk tujuan nomor 4 nampaknya masih memerlukan kajian yang lebih mendalam dikarenakan program keahlian di SMK sangat tinggi variasinya yang berimbas pada kebutuhan pembiayaan pendidikan pada masing-masing program dan kompetensi keahlian berbeda-beda. Ada yang memerlukan biaya tinggi seperti kompetensi keahlian perhotelan, teknik penerbangan, energi dan pertambangan, keperawatan, dan lain-lain. Sebaliknya ada yang dengan dana bantuan PIP SMK telah mengurangi atau memperingan seperti bidang keahlian Bisnis & Manajemen dan TIK.

Pada aspek konteks berikutnya beberapa intitusi yang terlibat yaitu sekolah, Dinas Pendidikan Provinsi, Pemerintah desa dan Kecamatan, telah berperan baik dalam upaya mendukung keterlaksanaan program dan monitoring program. Dukungan tersebut tercermin dalam upaya sosialisasi PIP SMK kepada para calon penerima dana bantuan PIP SMK, manajerial yang sungguh-sungguh dengan adanya tim khusus pengelola PIP dan melaporkan penyaluran dana PIP SMK

Pada aspek input, sinkronisasi data antara Basis Data Terpadu (BDT) yang dikelola oleh Kementerian Sosial dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang dikelola oleh Kemendikbud menjadi kunci keberhasilan program PIP terutama untuk ketepatan sasaran dan kesesuaian dana bantuan yang diterimakan. Dikarenakan dalam pelaksanaan PIP SMK masih terdapat perubahan data dan perbedaan data yang ditetapkan melalui Surat Keputusan sehingga menimbulkan ketidak tepatan penerima dana PIP SMK.

Adanya tim pengelola khusus PIP di sekolah menjadi nilai plus tersendiri untuk kelancaran dan penyaluran dana bantuan PIP SMK. Di samping itu siswa penerima juga sebagian besar telah memiliki KIP sehingga memudahkan pihak sekolah untuk mendata dan mengusulkan kepada Pemerintah karena disisi lain sekolah tidak memiliki kewenangan untuk mengubah SK yang telah ditetapkan. Pada kenyataannya sering terdapat siswa yang semestinya memperoleh dana bantuan menjadi tidak menerima dana bantuan.

Pada aspek proses, terdapat banyak kendala yang paling besar ialah terjadi keterlambatan dan ketidakmampuan penyaluran dana bantuan PIP. Waktu pencairan yang bervariasi menimbulkan efek domino misalnya sekolah menanggung biaya operasional terlebih dahulu. Kemudian menimbulkan kecemasan dan merasa tidak ada kepastian ketika pencairan dana terlambat. Setelah itu adanya pemotongan dana bantuan juga menjadi kendala tersendiri. Pihak sekolah dan dinas pendidikan provinsi serta Direktorat PSMK mestinya dapat menegur dan menertibkan pencairan dana bantuan.

Pada aspek produk, kesesuaian penerima bantuan sebagian besar telah sesuai dengan SK yang telah ditetapkan. Pemanfaatan dana juga sebagian besar telah sesuai dengan peruntukannya yaitu untuk memperingan biaya personal pendidikan seperti alat tulis, seragam, biaya prakerin, biaya kursus, pembelian tas, sepatu sekolah dan lain-lain. Namun demikian masih terdapat penyalahgunaan dalam memanfaatkan dana bantuan terbukti dengan adanya penggunaan dana bantuan PIP SMK untuk keperluan lain seperti membeli sembako, membayar kebutuhan rumah tangga semisal membayar listrik, air, pajak kendaraan sepeda motor dan lain sebagainya. Persepsi masyarakat terutama orang tua dari siswa penerima dana bantuan PIP SMK menganggap bahwa dana tersebut seperti bantuan yang lain dalam program PKH, PKS, yang boleh digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Sementara itu pada aspek terakhir yaitu impact, dana bantuan PIP SMK telah mempengaruhi secara tidak langsung meningkatkan prestasi siswa penerima walaupun sebagian besar orang tua mengaku prestasi anaknya masih biasa-biasa saja. Termasuk sikap dan perilaku penerima bantuan menyatakan biasa saja. Hal ini menggambarkan dana bantuan belum mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan prestasi dan sikap perilaku siswa.

B. Pembahasan

Tujuan pemberian dana bantuan PIP adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar personal pendidikan seperti buku dan alat tulis, membeli seragam dan perlengkapan sekolah, membiayai transportasi ke sekolah, biaya praktik tambahan/biaya magang, biaya kursus, dan uang saku peserta didik. Hal ini perlu dilakukan oleh Pemerintah melalui Direktorat PSMK agar SMK dapat mengembangkan pembelajarannya

secara optimum dan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Di Era R.I. 4.0, suatu keniscayaan penggunaan teknologi dan informasi dalam pembelajaran. Paling tidak, guru harus mampu menerapkan pembelajaran *blended learning* yaitu pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan pembelajaran yang konvensional.

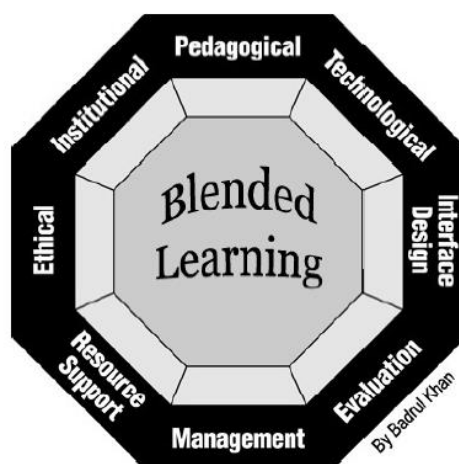
Teknologi informasi yang pada awalnya berasal dari istilah ICT (*Information and Communication Technology*) dikenal dengan beberapa istilah lainnya, seperti *e-learning* (*electronic learning*) dan atau pembelajaran berbasis komputer elektronik (Surjono, 2010). Pada kenyataannya, istilah dan sekaligus hasil pengembangan teknologi ini semakin berkembang dan diminati oleh para praktisi pendidikan dan pembelajar. ICT dipandang sebagai suatu perkembangan mutakhir dalam dunia pendidikan karena tidak terbatas jarak, ruang dan waktu. Selain itu, informasi berupa materi pembelajaran atau perkuliahan yang disampaikan bisa lebih komprehensif dan sistematis.

Pemanfaatan ICT di lapangan tentunya memiliki beberapa kendala yang harus dicarikan solusi. Kendala yang dimaksud antara lain, keontetikan atau orisinalitas karya atau tugas yang diserahkan oleh siswa karena tidak terbatasnya akses informasi, sulitnya penyesuaian waktu dan ketepatan pengumpulan tugas oleh siswa yang masih gagap teknologi (*gaptek*), siswa yang membutuhkan beberapa materi yang berhubungan dengan praktik yang membutuhkan ruang khusus di kelas, dan kurangnya interaksi *face to face* (tatap muka) antara siswa dan guru sehingga guru tidak bisa menemukan dan melihat langsung permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa.

Kolaborasi model pembelajaran konvensional dalam mengatasi masalah yang ditemukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan ICT menjadi salah satu alternatif yang dipandang sangat dibutuhkan. Kolaborasi yang dimaksud adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis ICT dan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran yang dimaksud dikenal dengan nama model *blended learning*. Menurut Driscoll (2002) *blended learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang mengkombinasikan antara model

pembelajaran konvensional dan model pembelajaran berbasis teknologi serta mengkombinasikan berbagai pendekatan pedagogik dengan beberapa karakteristik. Tiga diantaranya, yakni menggunakan penilaian berbasis *online*, diikuti oleh kerja praktik, dan ketersediaan materi yang cukup banyak.

Blended learning ternyata memiliki sebuah *framework* seperti yang disampaikan oleh Badrul Khan (Singh, 2003) dimana *framework* tersebut dinamakan dengan *Khan's Octogonal Framework*. *Framework* yang dimaksud terdiri atas delapan unsur. Kedelapan unsur ini tampak pada gambar 42. berikut.



Gambar 42. Khan's octogonal framework

Pada pembelajaran *blended learning*, seorang guru perlu mempunyai kompetensi tentang pengetahuan teknologi (*technological knowledge*) yaitu pengetahuan tentang bagaimana menggunakan *hardware* dan *software* dan menghubungkan antar keduanya. Disamping itu guru harus mempunyai kompetensi tentang pengetahuan pedagogik (*pedagogical knowledge*) yaitu pengetahuan tentang karakteristik siswa, metode pembelajaran, teori belajar dan penilaian pembelajaran. Guru juga dituntut untuk mampu mempunyai kompetensi tentang materi pelajaran (*content knowledge*), mampu merancang secara terpadu, mampu mengelola berbagai informasi dan menyampaikan secara etis.

Pembelajaran yang menggunakan *blended learning* disertai dengan berbagai metode mengajar yang mampu mendorong siswa untuk berkreasi dan berinovasi diharapkan mampu melahirkan lulusan SMK yang diperlukan di Era R.I.

4.0. Menurut Gleason (2018) melalui *word economic forum* ada 10 keterampilan yang diperlukan di Era R.I. 4.0, yakni: *complex problem solving, critical thinking, creativity, people management, coordinating with others, emotional intelligence, judgment and decision making, service orientation, negotiation, and cognitive flexibility*. Uraian di atas menegaskan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi yang berarti memerlukan biaya tinggi itu merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu Program PIP ini harus diteruskan. Selanjutnya, pembahasan difokuskan pada hasil evaluasi, utamanya yang terkait dengan: (1) evaluasi menyeluruh yang mencakup konteks, input, proses, produk, dan dampak, dan (2) hasil indentifikasi dan analisis terhadap permasalahan dan kendala pada penyaluran dan pencairan dana PIP SMK.

Evaluasi menyeluruh yang mencakup konteks, input, proses, produk, dan dampak.

Gambar 9. menunjukkan bahwa penyelenggaraan program PIP berhasil baik dengan skor rata-rata nasional 78,15. Gambar tersebut juga menunjukkan bahwa ada lima propinsi yang tidak memiliki skor karena mereka tidak mengisi dan mengembalikan instrumen pengumpul data ke direktorat SMK. Sementara itu, provinsi yang paling sukses menyelenggarakan program PIP adalah Provinsi Sumatera Barat dengan skor sebesar 88%, kedua yaitu provinsi Gorontalo dengan skor sebesar 86%, ketiga yaitu provinsi DI Yogyakarta dengan skor sebesar 85%, kemudian pada posisi keempat terdapat 2 provinsi dengan perolehan skor yang sama sebesar 84% yaitu provinsi Aceh dengan provinsi Sumatera Selatan dan pada posisi kelima juga terdapat 2 provinsi dengan perolehan skor yang sama sebesar 83% yaitu provinsi Bangka Belitung dan provinsi Sulawesi Tenggara. Lebih jauh terdapat 18 provinsi yang berada diatas rerata nasional 78,15 atau sebesar 63% dari 29 provinsi. Kelima provinsi ini termasuk sukses dalam melaksanakan program PIP karena mereka sangat mematuhi Panduan Pelaksanaan Program PIP.

Pembahasan selanjutnya difokuskan pada hasil evaluasi konteks, input, proses, produk, dan dampak yang ditampilkan pada Gambar 9. gambar ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi konteks termasuk katagori baik dengan skor rata-rata 78,15. Artinya, menurut responden (dalam hal ini Kepala SMK) program PIP

masih sangat diperlukan oleh penerima. Lain halnya dengan hasil evaluasi input yang menunjukkan bahwa indikator sasaran penerima PIP SMK termasuk katagori sangat baik dengan skor 83,56. Berdasarkan wawancara dengan kepala SMK, kurang tingginya skor indikator sasaran penerima PIP dikarenakan nama siswa yang muncul dalam SK daftar penerima bantuan PIP tidak semuanya sama dengan yang diusulkan oleh sekolah. Selain itu, pada aspek input juga memiliki indikator yang termasuk katagori baik (belum sangat baik), yakni indikator input manajemen PIP SMK. Menurut kepala SMK hal ini dikarenakan sosialisasi program PIP belum optimum. Sosialisasi masih dilakukan dengan cara konvensional, yakni melalui lisan atau pengumuman di kelas, sehingga ada 4,63% siswa yang mengatakan sekolah belum melakukan sosialisasi dan 15,20 % siswa yang mengatakan tidak tahu.

Pada aspek proses, hanya indikator ketepatan sasaran penerima PIP di tingkat sekolah yang termasuk katagori sangat baik dengan skor 87,50, sedangkan dua indikator lainnya termasuk katagori baik, masing-masing indikator memiliki skor 75, dan satu indikator lainnya termasuk katagori cukup baik dengan skor 68,75. Indikator yang memiliki katagori cukup baik dengan skor 68,75 adalah ketepatan waktu pencairan dana bantuan PIP SMK. Hal ini dikarenakan pada umumnya bank tempat mengambil uang bantuan PIP jauh dari tempat tinggal siswa sehingga beberapa siswa meminta sekolah untuk mengembilkannya. Selain itu, sering sekali pengambilan uang ini harus bolak-balik pergi ke bank, dan belum tentu uang langsung bisa diterima.

Indikator yang termasuk katagori baik (belum sangat baik) adalah ketepatan jumlah dana yang diterima siswa. Hasil wawancara dengan siswa, orang tua siswa, sekolah, dan bank dapat diperoleh informasi bahwa tidak ada potongan oleh pihak sekolah maupun dari pihak bank. Jumlah uang yang diterima siswa adalah Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap tahun. Bantuan sebesar ini cukup memiliki makna bagi siswa yang praktiknya tidak memerlukan biaya, lain halnya bagi siswa yang praktiknya memerlukan biaya banyak, seperti tata boga dan tata busana, bantuan itu masih terasa sangat kurang. Oleh karena itu, alangkah tepatnya apabila

besarnya bantuan itu tidak sama, tetapi disesuaikan dengan kompetensi keahlian yang diambil oleh siswa.

Aspek produk memiliki dua indikator, yakni indikator kesesuaian pemanfaatan dana PIP dan indikator pelaporan PIP. Skor indikator kesesuaian pemanfaatan dana PIP mencapai 82,14 yang berarti pemanfaatan dana itu sudah sesuai dengan panduan. Meskipun demikian masih ada responden (siswa) yang mengatakan bahwa uang bantuan PIP itu sebagian untuk membeli pulsa dan diberikan ke orang tuanya untuk membeli sembako. Sementara itu, indikator pelaporan PIP masih termasuk kategori baik (belum sangat baik) dengan skor 75. Hal ini dikarenakan baru sekitar 75% SMK yang membuat laporan PIP. Skor pelaporan PIP ini meningkat manakala pihak Pemerintah pemberi dana selalu mengecek kelengkapan laporan dana PIP.

Aspek dampak memiliki dua indikator, yakni dampak dana PIP pada prestasi siswa dan dampak dana PIP pada perilaku siswa. Indikator pertama termasuk kategori sedang dengan skor 50, sedangkan indikator kedua termasuk kategori baik dengan skor 77,78. Tidak berdampak secara signifikan bantuan dana PIP terhadap prestasi belajar, meskipun demikian bantuan PIP ini sedikit berpengaruh terhadap perilaku negatif siswa; misal menurut pengakuan sebagian siswa, mereka lebih disiplin daripada sebelumnya dan tidak pernah mengajak temannya untuk bolos sekolah.

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah pemberian bantuan berupa uang tunai pendidikan yang diberikan oleh pemerintah kepada peserta didik yang orang tuanya tidak/kurang mampu membiayai pendidikannya. Secara spesifik tujuan PIP SMK berdasarkan buku panduan sebagai berikut: a) Meningkatkan akses bagi siswa SMK yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah kejuruan untuk mendukung pelaksanaan Pendidikan Menengah Universal/Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun; b) Mencegah peserta didik dari kemungkinan putus sekolah (drop out) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kesulitan ekonomi; c) Menarik siswa putus sekolah (drop out) atau tidak melanjutkan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan di sekolah/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)/ Balai Latihan Kerja (BLK) atau satuan pendidikan nonformal lainnya; d) Meringankan biaya personal pendidikan; e) Mendukung penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun, bagi peserta didik yang terdaftar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah/ sederajat.

Secara konseptual, Program Indonesia Pintar melalui KIP ini sebetulnya cukup jelas, termasuk sasaran penerimanya. Hal ini karena dasar hukum penyelenggaraan program PIP sudah jelas, yaitu: (1) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014, yang diantaranya mengamanatkan tentang Program Indonesia Pintar (PIP) kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyiapkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan menyalurkan dana Program Indonesia Pintar (PIP) kepada siswa yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya, dan (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2018 sebagai perubahan atas Peraturan menteri Nomor 19 Tahun 2016, tentang Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar. Namun, pada tingkat implementasinya cukup problematik, baik menyangkut validitas dan keakuratan data yang dipakai dasar pemberian KIP maupun metode penyalurannya.

Hasil evaluasi pada 29 provinsi menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan PIP sudah berjalan cukup baik, yang secara keseluruhan mencapai 78,15%. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan dana bantuan PIP ini layak dilanjutkan. Namun, berbagai permasalahan yang masih terjadi perlu dicarikan solusinya. Diantara permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, masalah akurasi data yang digunakan untuk penetapan calon penerima PIP. Permasalahan ini terjadi karena data yang dipakai berasal dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), yang surveinya dilakukan pada tahun 2011 sehingga data yang digunakan sudah kedaluwarsa, dan profil siswa maupun orangtuanya sudah banyak mengalami perubahan. Oleh karena itu, menjadi tidak aneh jika ada siswa SMK yang sudah lulus justru mendapatkan KIP. Namun sebaliknya, siswa yang benar-benar tidak mampu justru tidak mendapatkan bantuan PIP.

Ketidakakuratan data yang digunakan dalam menetapkan calon penerima PIP ini akhirnya menimbulkan rasa ketidak-adilan di tengah masyarakat dan efek

domino. Hal ini karena siswa yang benar-benar masih membutuhkan bantuan justru banyak yang tidak menerima, tetapi siswa yang sebenarnya tidak membutuhkan seperti siswa sudah lulus, atau berasal dari keluarga yang orangtuanya mampu, justru menerima bantuan. Jadi, ketidakakuratan data yang digunakan untuk menetapkan penerima bantuan PIP, menjadikan sebagian bantuan PIP menjadi tidak tepat sasaran.

Selain itu, ketidaktepatan sasaran penerima bantuan PIP ini juga banyak disebabkan oleh kurang amanahnya aparat pemerintah di tingkat paling bawah, seperti: ketua RT, ketua RW, kepala dusun, dan juga kepala desa. Sebagaimana bantuan BLT yang dilaksanakan pada periode pemerintahan sebelumnya juga disinyalir banyak mengalami ketidak-tepatan sasaran, yang diakibatkan oleh tidak amanahnya aparat pemerintahan di tingkat paling bawah.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah: (1) perlunya mengkombinasikan data dari TNP2K dengan Dapodik untuk menjamin akurasi data. Cara ini adalah yang saat ini sudah diterapkan, sehingga penyaluran dana PIP lebih lancar, bahkan bisa mencapai lebih dari 90%; dan (2) meningkatkan pengawasan dalam penetapan sasaran penerima KIP, dengan semaksimal mungkin melibatkan masyarakat, dan juga lembaga-lembaga swadaya masyarakat, sehingga mekanismenya lebih transparan dan akuntabel. Untuk itu, pemerintah harus merumuskan pemberian akses bagi masyarakat maupun lembaga swadaya masyarakat untuk terlibat dalam pengawasan penyaluran KIP dan penetapan calon penerima PIP.

Kedua, adalah permasalahan yang terkait dengan penyaluran dan pencairan dana PIP. Metode maupun mekanisme penyaluran bantuan dana PIP ini ternyata banyak mengalami masalah. Lembaga penyalur dana PIP; selama ini bank penyalur adalah bank milik pemerintah, yaitu BNI dan BRI. Kedua bank milik pemerintah (BUMN) ini dipandang lebih tepat, karena lebih akuntabel. Namun, keterjangkauan oleh penerima PIP, terutama di daerah 3 T, yaitu: Terluar, Tertinggal, dan Terdepan, masih banyak keterbatasan. Untuk itu, perlu dicari alternatif penyalur lain, terutama untuk siswa yang ada di wilayah 3 T, misalnya

dengan memanfaatkan kantor Pos, atau dengan membuka kantor layanan sementara yang ditugasi khusus untuk penyaluran dana PIP.

Agar para direksi bank BUMN memiliki komitmen tinggi memperlancar penyaluran KIP, prestasi mereka perlu diapresiasi sebagai prestasi kerja direksi meskipun itu sifatnya kerja sosial. Sedangkan pola lain yang disarankan adalah bahwa penyaluran KIP dibiayai dana CSR bank sehingga pihak bank dapat merekrut tenaga khusus penyaluran KIP, tanpa mengganggu bisnis perbankan. Dengan membenahi model penyaluran ini diharapkan KIP diterima tepat waktu tanpa mengganggu kinerja bank penyalur.

Berdasarkan temuan JPPI selama kurun Juli 2017- Februari 2018, terdapat sejumlah laporan pengaduan masalah KIP. Dari 112 total pengaduan, 32 di antaranya terkait dengan pendistribusian yang tidak merata di daerah terluar, terdepan, dan tertinggal, serta wilayah marginal lainnya. Selain itu, 30 pengaduan karena distribusi KIP tidak tepat sasaran, 27 laporan penerima KIP sulit mencairkan dan, 10 laporan adanya keterlambatan, 8 pengaduan terkait data real time, dan tidak ada keterlibatan publik 5 laporan.

PIP bisa menjadi salah satu solusi mengatasi persoalan siswa putus sekolah. Namun, dalam praktiknya harapan itu belum sepenuhnya terwujud (Rochmat Wahab). Menurutnya, ada beberapa faktor penyebabnya. Pertama, alokasi dana PIP harus benar-benar diawasi pemanfaatannya, jangan sampai untuk menambah belanja keluarga. Kedua, besaran dana PIP belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar anak SMK, karena anggaran yang diperlukan untuk mereka relatif lebih besar. Ketiga, anak putus sekolah tidak semata-mata diakibatkan oleh masalah ekonomi, tetapi banyak yang disebabkan oleh akibat layanan yang tidak bisa menjangkau kebutuhan mereka. Untuk itu, PIP harus diperluas orientasinya untuk program-program remedial yang membantu mereka yang mengalami kesulitan mengakses proses pembelajaran. Dengan begitu akan terhindar putus sekolah.

Bantuan dana PIP dapat menekan angka putus sekolah, tetapi sejauh ini masih kurang berhasil meningkatkan angka partisipasi belajar siswa. Sebab, mendorong anak-anak yang sudah telanjur putus sekolah untuk kembali ke sekolah atau

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)/Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)/ Balai Latihan Kerja (BLK) atau satuan pendidikan nonformal lainnya adalah tidak mudah. Banyak anak-anak seperti ini yang tidak mau ke sekolah karena usianya sudah lewat untuk menempuh pendidikan di sekolah formal, atau karena telanjur menikmati bekerja dalam usia sekolah. (Sumber: BeritaSatu.com).

Laporan dari *Indonesia Corruption Watch* (ICW) menilai program Kartu Indonesia Pintar (KIP) tidak efektif dan banyak tidak tepat sasaran. Monitoring dilakukan untuk melihat tiga aspek, yakni: Tepat Sasaran, Tepat Waktu Pendistribusian dan Pencairan Tepat Guna (Laiz Abid, 2018). Laiz juga menyatakan bahwa dari hasil monitoring ini masih banyak (41,9 persen) warga miskin yang belum terdaftar sebagai peserta KIP/PIP. Hal ini disebabkan karena data yang digunakan untuk program KIP/PIP masih belum akurat. Sebagian dana KIP/PIP sudah digunakan untuk membiayai kebutuhan personal siswa, (biaya personal dan pungutan/sumbangan ke sekolah). Namun, sebagian besar lagi dana tersebut belum digunakan untuk keperluan pendidikan.

Terlepas dari semua permasalahan dan beberapa saran solusi yang dipaparkan di atas, Program PIP sudah baik dan perlu dilanjutkan. Program PIP merupakan program layanan yang lebih bersifat afirmasi, sehingga tolok ukur keberhasilannya adalah kualitas layanan yang dapat memuaskan pelanggan (kelompok sasaran), seperti: ketepatan sasaran penerima PIP, ketepatan waktu penyaluran, kemudahan mengakses informasi bagi penerima PIP, ketepatan besaran bantuan, dan ketepatan penggunaan dana PIP sehingga kurang efektifnya dampak pemberian bantuan dana PIP dalam meningkatkan prestasi, dan meningkatkan sikap siswa tidak perlu dirisaukan.

Uraian di atas, menegaskan bahwa pelaksanaan Program Indonesia Pintar Sekolah Menengah Kejuruan (PIP SMK) tahun 2019 secara umum telah berjalan dengan baik dan berhasil memenuhi tiga tujuan utama sehingga program PIP SMK ini perlu dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang dengan sedikit revisi. Ditinjau dari empat tujuan utama, yaitu (1) meningkatkan akses pendidikan, (2) mencegah siswa putus sekolah, (3) menarik siswa putus sekolah agar kembali bersekolah, dan

(4) meringankan kebutuhan personal pendidikan telah terpenuhi terutama tujuan pertama sampai ketiga yang terbukti dari peningkatan Angka Partisipasi kasar (APK) di setiap provinsi dan turunnya angka putus sekolah pada setiap provinsi. Namun untuk tujuan nomor 4 nampaknya masih memerlukan kajian yang lebih mendalam dikarenakan program keahlian di SMK sangat tinggi variasinya yang berimbas pada kebutuhan pembiayaan pendidikan pada masing-masing program dan kompetensi keahlian berbeda-beda. Ada yang memerlukan biaya tinggi seperti kompetensi keahlian perhotelan, teknik penerbangan, energi dan pertambangan, keperawatan, dan lain-lain. Sebaliknya ada yang dengan dana bantuan PIP SMK telah mengurangi atau memperringan seperti bidang keahlian Bisnis & Manajemen dan TIK.

Pada aspek konteks berikutnya beberapa intitusi yang terlibat yaitu sekolah, Dinas Pendidikan Provinsi, Pemerintah desa dan Kecamatan, telah berperan baik dalam upaya mendukung keterlaksanaan program dan monitoring program. Dukungan tersebut tercermin dalam upaya sosialisasi PIP SMK kepada para calon penerima dana bantuan PIP SMK, manajerial yang sungguh-sungguh dengan adanya tim khusus pengelola PIP dan melaporkan penyaluran dana PIP SMK

Pada aspek input, sinkronisasi data antara Basis Data Terpadu (BDT) yang dikelola oleh Kementerian Sosial dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang dikelola oleh Kemendikbud menjadi kunci keberhasilan program PIP terutama untuk ketepatan sasaran dan kesesuaian dana bantuan yang diterimakan. Dikarenakan dalam pelaksanaan PIP SMK masih terdapat perubahan data dan perbedaan data yang ditetapkan melalui Surat Keputusan sehingga menimbulkan ketidak tepatan penerima dana PIP SMK.

Adanya tim pengelola khusus PIP di sekolah menjadi nilai plus tersendiri untuk kelancaran dan penyaluran dana bantuan PIP SMK. Di samping itu siswa penerima juga sebagian besar telah memiliki KIP sehingga memudahkan pihak sekolah untuk mendata dan mengusulkan kepada Pemerintah karena disisi lain sekolah tidak memiliki kewenangan untuk mengubah SK yang telah ditetapkan. Pada kenyataannya sering terdapat siswa yang semestinya memperoleh dana bantuan menjadi tidak menerima dana bantuan.

Pada aspek proses, terdapat banyak kendala yang paling besar ialah terjadi keterlambatan dan ketidakmampuan penyaluran dana bantuan PIP. Waktu pencairan yang bervariasi menimbulkan efek domino misalnya sekolah menanggung biaya operasional terlebih dahulu. Kemudian menimbulkan kecemasan dan merasa tidak ada kepastian ketika pencairan dana terlambat. Setelah itu adanya pemotongan dana bantuan juga menjadi kendala tersendiri. Pihak sekolah dan dinas pendidikan provinsi serta Direktorat PSMK mestinya dapat menegur dan menertibkan pencairan dana bantuan.

Pada aspek produk, kesesuaian penerima bantuan sebagian besar telah sesuai dengan SK yang telah ditetapkan. Pemanfaatan dana juga sebagian besar telah sesuai dengan peruntukannya yaitu untuk memperingan biaya personal pendidikan seperti alat tulis, seragam, biaya prakerin, biaya kursus, pembelian tas, sepatu sekolah dan lain-lain. Namun demikian masih terdapat penyalahgunaan dalam memanfaatkan dana bantuan terbukti dengan adanya penggunaan dana bantuan PIP SMK untuk keperluan lain seperti membeli sembako, membayar kebutuhan rumah tangga semisal membayar listrik, air, pajak kendaraan sepeda motor dan lain sebagainya. Persepsi masyarakat terutama orang tua dari siswa penerima dana bantuan PIP SMK menganggap bahwa dana tersebut seperti bantuan yang lain dalam program PKH, PKS, yang boleh digunakan untuk keperluan sehari-hari.

Sementara itu pada aspek terakhir yaitu impact, dana bantuan PIP SMK telah mempengaruhi secara tidak langsung meningkatkan prestasi siswa penerima walaupun sebagian besar orang tua mengaku prestasi anaknya masih biasa-biasa saja. Termasuk sikap dan perilaku penerima bantuan menyatakan biasa saja. Hal ini menggambarkan dana bantuan belum mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan prestasi dan sikap perilaku siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil evaluasi Program Indonesia Pintar (PIP) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tahun 2019 pada 29 provinsi menggunakan model evaluasi *Context, Input, Process, Product, dan Impact (CIPPI)*, menunjukkan bahwa:

1. Secara keseluruhan pelaksanaan PIP sudah berjalan dengan baik, rata-rata nasional skor capaian sebesar 78,15%. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa pelaksanaan program PIP ini layak dilanjutkan. Secara rinci, hasil evaluasi pada masing-masing aspek adalah sebagai berikut.
 - a. Pada aspek *context*, sosialisasi PIP telah dilaksanakan dengan baik, ketercapaian tujuan PIP dalam kategori sangat baik, dan telah dapat meringankan biaya personal siswa penerima PIP dengan skor sebesar 88,17% pada kategori sangat baik.
 - b. Pada aspek *input*, sekolah telah menyediakan petugas yang secara khusus mengelola PIP, namun masalah akurasi data yang digunakan untuk penetapan calon penerima PIP banyak yang belum akurat, dan sudah kedaluwarsa, sehingga banyak siswa SMK yang sudah lulus justru mendapatkan KIP, sedangkan siswa yang benar-benar tidak mampu justru tidak mendapatkan bantuan PIP. Skor aspek input sebesar 83,56% termasuk kategori sangat baik.
 - c. Pada aspek *process*, ketepatan sasaran penerima PIP SMK 87,50% menyatakan telah sesuai dengan ketentuan, yaitu Permendikbud Nomor 9 tahun 2019 tentang PIP. Demikian pula, 75% ketepatan jumlah dana PIP yang diterima juga sudah sesuai dengan ketentuan. Ketepatan waktu pencairan dalam kategori sangat kurang, karena yang tepat waktu hanya mencapai 23,69% sedangkan sisanya dicairkan dalam jangka waktu semester berjalan. Sebanyak 25% responden menyatakan masih ada potongan penerimaan dana bantuan PIP SMK. Namun hal ini perlu konfirmasi lebih lanjut, berapa besar, siapa yang memotong, untuk

- keperluan apa?. Peran dan fungsi instansi pengelola PIP SMK sudah berfungsi dengan sangat baik.
- d. Pada aspek *product*; pemanfaatan dana PIP oleh siswa penerima telah sesuai ketentuan, yaitu untuk membantu keperluan biaya personal pendidikan siswa, seperti untuk membeli perlengkapan sekolah seperti buku, alat tulis, tas, sepatu, dan seragam, membayar biaya PKL, dsb. Efektivitas pengelolaan PIP sudah berjalan baik, karena sebanyak 75% telah melaporkan dana bantuan PIP SMK.
 - e. Pada aspek *impact*; pemberian bantuan dana PIP belum efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa penerima, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun aspek sikap dan perbaikan perilaku.
2. Hasil analisis terhadap aduan dari pelaksanaan layanan PIP, secara garis besar adalah sebagai berikut.
- a. Pertama, masalah akurasi data yang digunakan untuk penetapan calon penerima PIP. Permasalahan ini terjadi karena data yang dipakai berasal dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) yang sudah kedaluwarsa, sehingga profil siswa maupun orangtuanya sudah banyak mengalami perubahan. Ketidakakuratan data yang digunakan dalam menetapkan calon penerima PIP ini menimbulkan rasa ketidak-adilan di tengah masyarakat, dan menjadikan sebagian bantuan PIP menjadi tidak tepat sasaran serta menimbulkan efek domino dalam pelaksanaan PIP SMK.
 - b. Kedua, adalah permasalahan yang terkait dengan ketepatan waktu pencairan dana PIP yang sering terlambat, serta keterjangkauan bank penyalur oleh penerima PIP di daerah 3 T (Terluar, Tertinggal, dan Terdepan) yang sulit diakses. Solusi yang ditawarkan: (1) Untuk penerima PIP di daerah 3 T, perlu dicarikan alternatif lembaga penyalur lain, misalnya dengan memanfaatkan kantor Pos, atau dengan membuka kantor layanan sementara yang ditugasi khusus untuk penyaluran dana PIP; dan (2) bagi bank penyalur, prestasi mereka dalam menyalurkan bantuan PIP perlu diapresiasi sebagai prestasi kerja bank, dan memberikan kewenangan

kepada bank BUMN untuk menggunakan dana CSR bank untuk membiayai penyaluran PIP sehingga pihak bank dapat merekrut tenaga khusus penyaluran KIP, tanpa mengganggu bisnis perbankan.

3. Model layanan bantuan PIP yang akan datang dapat menggunakan pola yang sama dengan saat ini, namun perlu perbaikan aspek-aspek yang masih lemah, yang diantaranya: (1) perbaikan data agar lebih akurat, (2) melibatkan pengawasan masyarakat, terutama dalam aspek penetapan penerima PIP, (3) perbaikan metode penyaluran/pencairan dana PIP, antara lain: (a) memperkuat/menambah lembaga penyalur yang tidak hanya bank BUMN, tetapi juga melibatkan PT. Pos Indonesia, membuka kantor layanan sementara di daerah yang aksesnya sulit, dan memperkuat kinerja bank dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi mereka dalam penyaluran dana PIP.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka diajukan rekomendasi sebagai berikut.

1. Program Indonesia Pintar Sekolah Menengah Kejuaruan perlu dilanjutkan, karena telah berhasil memberikan akses yang lebih tinggi kepada peserta didik SMK, menurunkan angka *drop out*, dan memberikan keringanan biaya personal pendidikan;
2. Pemerintah perlu meningkatkan akurasi data yang digunakan sebagai dasar penetapan calon penerima PIP, dan memberikan akses kepada masyarakat, termasuk lembaga swadaya masyarakat, untuk terlibat dalam pengawasan.
3. Pemerintah perlu memperbaiki mekanisme atau metode penyaluran dana, sehingga bantuan dapat diterima tepat waktu. Untuk itu, pemerintah perlu menambah dan memperkuat lembaga penyalur, termasuk memperluas akses bagi penerima PIP di daerah 3 T atau wilayah marginal lainnya.
4. Pemerintah perlu mempertimbangkan untuk menambah (menyesuaikan) besaran bantuan bagi penerima PIP SMK sesuai dengan kompetensi keahlian yang diambil siswa;

5. Pemerintah patut mempertimbangkan dan memberikan kelonggaran kepada Sekolah untuk dapat mengubah penerima bantuan PIP, sehingga lebih tepat sasaran.

C. Penutup

Demikian laporan penelitian evaluasi PIP SMK ini dibuat dengan maksud memberikan laporan pertanggungjawaban atas penyusunan naskah kajian Direktorat Pembinaan SMK 2019 bekerjasama dengan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan dapat memberikan rekomendasi dan dapat dijadikan salah satu dasar penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandes, H.J.X. (1984). *Evaluation of educational programs*. National Education Planning. Evaluation and Curriculum Development.
- Driscoll, M. (2002). Blended learning: Let's get beyond the hype. *E-learning*, 1(4), 1-4.
- Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat Untuk membangun Keluarga produktif;
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-16/PB/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pencairan dan Penyaluran Dana Bantuan Siswa Miskin dan Beasiswa Bakat dan Prestasi.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian/Lembaga;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2018 tentang Program Indonesia Pintar;
- Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010;
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
- Priyanto (2016). Modul pelatihan e-learning dasar BeSmart. Yogyakarta: UNY Press
- Singh, H. (2003). Building effective blended learning programs. *Educational Technology-Saddle Brook Then Englewood Cliffs NJ-*, 43(6), 51-54.

Surjono, Herman Dwi. (2010). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Makalah, Disajikan dalam seminar MGMP Terpadu SMP/MTs Kota Magelang

Stufflebeam, Daniel L., Madaus, George F., & Kellaghan, Thomas. (ed). (2003). *Evaluation models. Viewpoints on educational and human services evaluation*. 2nd edition New York: Kluwer Academic Publisher.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah

Zhang, D. (2003). Powering E-Learning In the New Millennium: An Overview of E-Learning and Enabling Technology. *Information Systems Frontiers*. 5(2):201–12.

LAMPIRAN

PENYUSUNAN LAPORAN KAJIAN

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INDONESIA PINTAR

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

LAPORAN KEUANGAN AKHIR

KEGIATAN

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR SMK



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bekerjasama dengan

DIREKTORAT PEMBINAAN SMK
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2019

LAPORAN KEUANGAN AKHIR

**Yth. Direktur Pembinaan SMK
u.p. Kepala Subdit Peserta Didik
Direktorat Pembinaan SMK Gedung E Lantai 12
Kompleks Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Senayan-Jakarta**

**LAPORAN KEUANGAN AKHIR
Evaluasi Program Indonesia Pintar SMK**

IDENTITAS

Nama Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta
Nama Kepala : Prof. Dr. Badrun Kartowagiran
Nomor Telp/HP : 08122781548
Jenis Bantuan : Evaluasi Program Indonesia Pintar SMK
Tahun Anggaran : 2019
Pemberi Bantuan : Direktorat Pembinaan SMK

PENERIMAAN DANA BANTUAN

Status : Sudah diterima Belum diterima
Total Dana Bantuan : Rp 199.500.000,00
(Seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah)

BUKU KAS UMUM

1. Bagian 1: Halaman Muka

BUKU KAS UMUM (BKU)

Nama Institusi : Universitas Negeri Yogyakarta
Kabupaten/Kota : Yogyakarta
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Jenis Bantuan : Evaluasi Program Indonesia Pintar SMK
Besaran Bantuan : Rp 199.500.000,00
Tanggal Terima Bantuan : 6 September 2019
Tanggal Terakhir Transaksi : 4 Desember 2019
Tahun Anggaran : 2019
Pemberi Bantuan : Direktorat Pembinaan SMK

Yogyakarta, 3 Desember 2019

Ketua Peneliti

Bendahara

Prof. Dr. Badrun Kartowagiran
NIP. 19530725 197811 1 001

Dr. Edi Istiyono, M. Si.
NIP. 19680307 199303 1 001

Bagian 2: Halaman Isi Buku Kas Umum

A. Buku Kas Umum Bulan Mei 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo Bulan Mei	199.500.000		199.500.000
6 Mei 2019	1	Konsumsi makan rapat koordinasi awal kegiatan		216.000	199.284.000
6 Mei 2019	2	Uang saku rapat koordinasi awal kegiatan		2.686.500	196.597.500
11 Mei 2019	3	Konsumsi makan rapat penyusunan proposal tahap 1		216.000	196.381.500
11 Mei 2019	4	Uang saku rapat penyusunan proposal tahap 1		2.686.500	193.695.000
11 Mei 2019	5	Transport rapat penyusunan proposal tahap 1		800.000	192.895.000
14 Mei 2019	6	Konsumsi makan rapat penyusunan proposal tahap 2		216.000	192.679.000
14 Mei 2019	7	Uang saku rapat penyusunan proposal tahap 2		2.686.500	189.992.500
18 Mei 2019	8	Konsumsi makan review penyusunan proposal tahap 1		216.000	189.776.500
18 Mei 2019	9	Uang saku review penyusunan proposal tahap 1		2.686.500	187.090.000
18 Mei 2019	10	Transport review penyusunan proposal tahap 1		800.000	186.290.000
25 Mei 2019	11	Konsumsi makan review penyusunan proposal tahap 2		216.000	186.074.000
25 Mei 2019	12	Uang saku review penyusunan proposal tahap 2		2.686.500	183.387.500
25 Mei 2019	13	Transport review penyusunan proposal tahap 2		800.000	182.587.500
31 Mei 2019	14	Konsumsi makan revisi proposal		216.000	182.371.500
31 Mei 2019	15	Uang saku revisi proposal		2.686.500	179.685.000
	16	Penggandaan Propsoal		54.700	179.630.300
	17	ATK		102.000	179.528.300
	18	Pajak bulan Mei		1.881.000	177.647.300

B. Buku Kas Umum Bulan Juni 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo Bulan Juni	177.647.300		177.647.300
12 Juni 2019	19	Konsumsi makan finalisasi proposal		216.000	177.431.300
12 Juni 2019	20	Uang saku finalisasi proposal		2.686.500	174.744.800
15 Juni 2019	21	Konsumsi makan rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 1		216.000	174.528.800
15 Juni 2019	22	Uang saku rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 1		2.686.500	171.842.300
15 Juni 2019	23	Transport rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 1		800.000	171.042.300
22 Juni 2019	24	Konsumsi makan rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 2		216.000	170.826.300
22 Juni 2019	25	Uang saku rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 2		2.686.500	168.139.800
22 Juni 2019	26	Transport rapat persiapan pengembangan instrument tahap 2		800.000	167.339.800
26 Juni 2019	27	Konsumsi makan rapat pengembangan instrumen tahap 1		216.000	167.123.800
26 Juni 2019	28	Uang saku rapat pengembangan instrumen tahap 1		2.686.500	164.437.300
29 Juni 2019	29	Konsumsi rapat pengembangan intrumen tahap 2		216.000	164.221.300
29 Juni 2019	30	Uang saku rapat pengembangan instrumen tahap 2		2.686.500	161.534.800
29 Juni 2019	31	Transport rapat pengembangan instrumen tahap 2		800.000	160.734.800
	32	Fotocopy		132.000	160.602.800
	33	Pajak Bulan Juni		1.254.000	159.348.800

C. Buku Kas Umum Bulan Juli 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo bulan Juli	159.348.800		159.348.800
6 Juli 2019	34	Konsumsi review instrumen		216.000	159.132.800
6 Juli 2019	35	Uang saku review instrumen		2.686.500	156.446.300
6 Juli 2019	36	Transport review instrumen		800.000	155.646.300
13 Juli 2019	37	Konsumsi Makan Narasumber, Moderator, Pembawa Acara, Panitia dan Peserta FGD		450.000	155.196.300
13 Juli 2019	38	HR Narasumber FGD Validasi Instrumen		1.530.000	153.666.300
13 Juli 2019	39	HR Moderator FGD Validasi Instrumen		595.000	153.071.300
13 Juli 2019	40	HR Pembawa Acara FGD Validasi Instrumen		380.000	152.691.300
13 Juli 2019	41	HR Penanggungjawab FGD Validasi Instrumen		382.500	152.308.800
13 Juli 2019	42	HR Ketua Panitia FGD Validasi Instrumen		340.000	151.968.800
13 Juli 2019	43	HR Wakil Ketua FGD Validasi Instrumen		340.000	151.628.800
13 Juli 2019	44	HR Sekretaris FGD Validasi Instrumen		285.000	151.343.800
13 Juli 2019	45	HR Anggota 1 FGD Validasi Instrumen		285.000	151.058.800
13 Juli 2019	46	HR Anggota 2 FGD Validasi Instrumen		282.000	150.776.800
13 Juli 2019	47	Transport Peserta FGD Validasi Instrumen		900.000	149.876.800
20 Juli 2019	48	Konsumsi revisi instrumen tahap 1		216.000	149.660.800
20 Juli 2019	49	Uang saku revisi instrumen tahap 1		2.686.500	146.974.300
20 Juli 2019	50	Transport revisi instrumen tahap 1		800.000	146.174.300
27 Juli 2019	51	Konsumsi revisi instrumen tahap 2		216.000	145.958.300
27 Juli 2019	52	Uang saku revisi instrument tahap 2		2.686.500	143.271.800
27 Juli 2019	53	Transport revisi instrumen tahap 2		800.000	142.471.800

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
31 Juli 2019	54	Konsumsi makan finalisasi instrumen tahap 1		216.000	142.255.800
31 Juli 2019	55	Uang saku rapat finalisasi instrumen tahap 1		2.686.500	139.569.300
	56	Materai		60.000	139.509.300
	57	Fotocopy instrumen		99.838	139.409.462
	58	Pajak Bulan Juli		1.884.500	137.524.962

D. Buku Kas Umum Bulan Agustus 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo bulan Agustus	137.524.962		137.524.962
3 Agustus 2019	59	Konsumsi finalisasi instrumen tahap 2		256.000	137.268.962
3 Agustus 2019	60	Uang saku finalisasi instrumen tahap 2		2.686.500	134.582.462
3 Agustus 2019	61	Transport rapat finalisasi instrumen tahap 2		800.000	133.782.462
10 Agustus 2019	62	Konsumsi digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 1		256.000	133.526.462
10 Agustus 2019	63	Uang saku digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 1		2.686.500	130.839.962
10 Agustus 2019	64	Transport digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 1		800.000	130.039.962
24 Agustus 2019	65	Konsumsi digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 2		256.000	129.783.962
24 Agustus 2019	66	Uang saku digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 2		2.686.500	127.097.462
24 Agustus 2019	67	Transport digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 2		800.000	126.297.462
	68	Fotocopy instrumen		59.000	126.238.462
	69	Pajak Bulan Agustus		940.500	125.297.962

E. Buku Kas Umum Bulan September 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo bulan September	125.297.962		125.297.962
07 September 2019	70	Konsumsi digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 3		352.000	124.945.962
07 September 2019	71	Uang saku digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 3		3.677.000	121.268.962
14 September 2019	72	Konsumsi rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 1		385.000	120.883.962
14 September 2019	73	Uang saku rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 1		3.677.000	117.206.962
14 September 2019	74	Transport rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 1		1.100.000	116.106.962
28 September 2019	75	Konsumsi rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 2		385.000	115.721.962
28 September 2019	76	Uang saku rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 2		3.677.000	112.044.962
28 September 2019	77	Transport rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 2		1.100.000	110.944.962
	78	Fotocopy petunjuk penggunaan instrumen		67.000	110.877.962
	79	Pajak bulan September		1.119.000	109.758.962
	80	Pembelian ATK		80.000	109.678.962

F. Buku Kas Umum Bulan Oktober 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo bulan Oktober	109.678.962		109.678.962
12 Oktober 2019	81	Konsumsi rapat persiapan launching instrumen tahap 1		385.000	109.293.962
12 Oktober 2019	82	Uang saku rapat persiapan launching instrumen tahap 1		3.669.500	105.624.462
12 Oktober 2019	83	Transport rapat persiapan launching instrumen tahap 1		1.100.000	104.524.462
19 Oktober 2019	84	Konsumsi rapat persiapan launching instrumen tahap 2		385.000	104.139.462
19 Oktober 2019	85	Uang saku rapat persiapan launching instrumen tahap 2		3.669.500	100.469.962
19 Oktober 2019	86	Transport rapat persiapan launching instrumen tahap 2		1.100.000	99.369.962
26 Oktober 2019	87	Konsumsi rapat launching instrumen		385.000	98.984.962
26 Oktober 2019	88	Uang saku rapat launching instrumen		3.669.500	95.315.462
26 Oktober 2019	89	Transport rapat launching instrumen		1.100.000	94.215.462
	90	Pajak bulan Oktober		991.500	93.223.962
	91	Fotocopy		56.000	93.167.962

G. Buku Kas Umum Bulan November 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo bulan November	93.167.962		93.167.962
01 November 2019	92	Analisis data (google form) orangtua siswa penerima PIP		1.425.000	91.742.962
01 November 2019	93	Analisis data (google form) siswa penerima PIP		1.425.000	90.317.962
01 November 2019	94	Analisis data (google form) kepala sekolah		1.275.000	89.042.962
04 November 2019	95	Konsumsi rapat penentuan sampel verifikasi data		385.000	88.657.962
04 November 2019	96	Uang saku rapat penentuan sampel verifikasi data		3.669.500	84.988.462
07 November 2019	97	Konsumsi rapat persiapan verifikasi data		420.000	84.568.462
07 November 2019	98	Uang saku rapat persiapan verifikasi data		4.002.000	80.566.462
07 November 2019	99	Transport rapat persiapan verifikasi data		1.200.000	79.366.462
	100	Pembelian Materai		60.000	79.306.462
	101	Pembelian ATK		107.615	79.198.847
	102	Pembelian Kit		211.000	78.987.847
	103	Print-Copy instrumen		134.000	78.853.847
12 November 2019	104	Kirim Pos		30.000	78.823.847
11-20 November 2019	105	Verifikasi data SMKN 4 Kendal, SMKN 1 Musuk, SMKN 1 Karanganyar		3.400.000	75.423.847
	106	Verifikasi data SMKN 11 Bandung dan SMKN 12 Bandung		5.585.665	69.838.182
	107	Verifikasi data SMKN 20 Jakarta dan SMKN 29 Jakarta		5.160.601	64.677.581
	108	Verifikasi data SMKN 3 Palembang dan SMK Utama Bakti Palembang		7.059.070	57.618.511
	109	Verifikasi data SMKN 3 Buduran dan SMKN 2 Surabaya		5.113.000	52.505.511
	110	Verifikasi data SMKN 4 Tangerang Selatan dan SMKN 9 Tangerang		3.893.626	48.611.885
	111	Verifikasi data SMKN 2 Depok, Sleman		660.000	47.951.885
21 November 2019	112	Konsumsi rapat pembahasan temuan lapangan		420.000	47.531.885
21 November 2019	113	Uang saku rapat pembahasan temuan lapangan		4.002.000	43.529.885

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
22 November 2019	114	Analisis data verifikasi Orangtua siswa penerima dana PIP		1.425.000	42.104.885
22 November 2019	115	Analisis data verifikasi siswa penerima dana PIP		1.425.000	40.679.885
22 November 2019	116	Analisis data verifikasi kepala sekolah		1.275.000	39.404.885
23 November 2019	117	Konsumsi rapat penyusunan laporan kemajuan dan laporan keuangan 70%		385.000	39.019.885
23 November 2019	118	Uang saku rapat penyusunan laporan kemajuan dan laporan keuangan 70%		3.669.500	35.350.385
23 November 2019	119	Transport rapat penyusunan laporan kemajuan dan laporan keuangan 70%		1.100.000	34.250.385
25 November 2019	120	Konsumsi rapat penyusunan Naskah Kajian tahap 1		385.000	33.865.385
25 November 2019	121	Uang saku rapat penyusunan Naskah kajian tahap 1		3.669.500	30.195.885
26 November 2019	122	Konsumsi rapat penyusunan Naskah kajian tahap 2		385.000	29.810.885
26 November 2019	123	Uang saku rapat penyusunan Naskah kajian tahap 2		3.669.500	26.141.385
27 November 2019	124	Konsumsi rapat penyusunan laporan akhir 100% tahap 1		385.000	25.756.385
27 November 2019	125	Uang saku rapat penyusunan laporan akhir 100% tahap 1		3.669.500	22.086.885
28 November 2019	126	Konsumsi rapat penyusunan laporan akhir 100% tahap 2		385.000	21.701.885
28 November 2019	127	Uang saku rapat penyusunan laporan akhir 100% tahap 2		3.669.500	18.032.385
29 November 2019	128	Konsumsi rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 1		385.000	17.647.385
29 November 2019	129	Uang saku rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 1		3.669.500	13.977.885
30 November 2019	130	Konsumsi rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 2		385.000	13.592.885
30 November 2019	131	Uang saku rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 2		3.669.500	9.923.385
30 November 2019	132	Transport rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 2		1.100.000	8.823.385
	133	Pajak bulan November		4.001.000	4.822.385
	134	Fotocopy		198.000	4.624.385
	135	Pembelian ATIK		154.500	4.469.885

H. Buku Kas Umum Bulan Desember 2019

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
		Saldo Bulan Desember	4.469.885		4.469.885
2 Desember 2019	136	Konsumsi rapat finalisasi laporan akhir dan laporan keuangan 100%		385	4.469.500
2 Desember 2019	137	Uang saku rapat finalisasi laporan akhir dan laporan keuangan 100%		3.669.500	800.000
	138	Penggandaan laporan akhir		200.500	599.500
	139	penggandaan laporan keuangan		226.500	373.000
	140	Pajak bulan Desember		373.000	-

2. BUKU PEMBANTU PERJALANAN (BPP)

BUKU PEMBANTU PERJALANAN	
Nama Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Jenis Bantuan	: Evaluasi Kinerja SMK dalam Prorgam Indonesia Pintar tahun 2019
Besar Bantuan	: Rp199.500.00,00 (seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah)
Tanggal Terima Bantuan	: 6 September 2019
Tanggal Terakhir Transaksi	: 4 Desember 2019
Tahun Anggaran	: 2019
Pemberi Bantuan	: Direktorat Pembinaan SMK

BUKU KAS PEMBANTU PERJALANAN

Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
			(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6
		Saldo awal pengisian kas perjalanan dinas			30,871,962
7 November 2019	124	Transport darat ke SMKN 4 Kendal, SMKN 1 Musuk, SMKN 1 Karanganyar		1,000,000	29,871,962
		Transport lokal ke SMKN 4 Kendal, SMKN 1 Musuk, SMKN 1 Karanganyar		920,000	28,951,962
		Uang Harian pengambil data ke SMKN 4 Kendal, SMKN 1 Musuk, SMKN 1 Karanganyar		1,480,000	27,471,962
	125	Tiket pesawat ke Bandung		1,915,258	25,556,704
		Trnasport lokal ke SMKN 11 Bandung dan SMKN 12 Bandung ke SMKN 11 Bandung dan SMKN 12 Bandung		383,000	25,173,704
		Uang harian pengambilan data		1,720,000	23,453,704
		Penginapan		1,567,407	21,886,297
	126	Transport darat ke SMKN 20 Jakarta dan SMKN 29 Jakarta		726,601	21,159,696
		Transport lokal ke SMKN 20 Jakarta dan SMKN 29 Jakarta		484,000	20,675,696
		Uang harian pengambilan data ke ke SMKN 20 Jakarta dan SMKN 29 Jakarta		2,120,000	18,555,696
		Penginapan		1,830,000	16,725,696
	127	Tiket pesawat ke Palembang		2,551,070	14,174,626
		Transport lokal ke SMKN 3 Palembang dan SMK Utama Bakti Palembang		405,000	13,769,626
		Uang harian pegambilan data ke SMKN 3 Palembang dan SMK Utama Bakti Palembang		1,520,000	12,249,626
		Penginapan		2,583,000	9,666,626
	128	Transport darat ke SMKN 3 Buduran dan SMKN 2 Surabaya		1,239,000	8,427,626
		Transport lokal ke SMKN 3 Buduran dan SMKN 2 Surabaya		665,000	7,762,626
		Uang harian pengambilan data ke SMKN 3 Buduran dan SMKN 2 Surabaya		1,640,000	6,122,626
		Penginapan		1,569,000	4,553,626

	129	Transport darat ke SMKN 4 Tangerang Selatan dan SMKN 9 Tangerang		382,000	4,171,626
		Transport lokal ke SMKN 4 Tangerang Selatan dan SMKN 9 Tangerang		860,000	3,311,626
		Uang harian pengambilan data ke SMKN 4 Tangerang Selatan dan SMKN 9 Tangerang		1,480,000	1,831,626
		Penginapan		1,171,626	660,000
	130	Transport darat ke SMKN 2 Depok Sleman		40,000	620,000
		Transport lokal ke SMKN 2 Depok Sleman		200,000	420,000
		Uang harian pengambilan data ke SMKN 2 Depok Sleman		420,000	-

3. BUKU PEMBANTU PAJAK

BUKU PEMBANTU PAJAK	
Nama Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Jenis Bantuan	: Evaluasi Kinerja SMK dalam Program Indonesia Pintar tahun 2019
Besar Bantuan	: Rp199.500.00,00 (seratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah)
Tanggal Terima Bantuan	: 6 September 2019
Tanggal Terakhir Transaksi	: 4 Desember 2019
Tahun Anggaran	: 2019
Pemberi Bantuan	: Direktorat Pembinaan SMK

BUKU KAS PEMBANTU PAJAK

BULAN MEI 2019

Tangga 1	Nomo r Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)							Pengeluaran (Kredit)	Saldo	
			PPN 10 %	PPh			PP h 22	PP h 23				
				Psl 21								
				15%	5%	6%						
1	2	3	4	5a	5b	5c	6	7	8	9	10	
6 Mei 2019	1	Uang saku rapat koordinasi awal kegiatan		240.000	52.500	21.000						313.500
11 Mei 2019	2	Uang saku rapat penyusunan proposal tahap 1		240.000	52.500	21.000						313.500
14 Mei 2019	3	Uang saku rapat penyusunan proposal tahap 2		240.000	52.500	21.000						313.500
18 Mei 2019	4	Uang saku review penyusunan proposal tahap 1		240.000	52.500	21.000						313.500
25 Mei 2019	5	Uang saku review penyusunan proposal tahap 2		240.000	52.500	21.000						313.500
31 Mei 2019	6	Uang saku revisi proposal		240.000	52.500	21.000						313.500
JUMLAH				1.440.000	315.000	126.000						1.881.000 0

BUKU KAS PEMBANTU PAJAK

BULAN JUNI 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)							Pengeluaran (Kredit)	Total Pajak	
			PPN 10%	PPh			PPh	PPh				
				Psl 21			Psl	Psl				
				15%	5%	6%	22	23				
1	2	3	4	5a	5b	5c	6	7	8	9	10	
12 Juni 2019	8	Uang saku finalisasi proposal		240.000	52.500	21.000						313.500
15 Juni 2019	9	Uang saku rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 1		240.000	52.500	21.000						313.500
22 Juni 2019	10	Uang saku rapat persiapan pengembangan instrumen tahap 2		240.000	52.500	21.000						313.500
29 Juni 2019	11	Uang saku rapat pengembangan instrumen tahap 2		240.000	52.500	21.000						313.500
JUMLAH				960.000	210.000	84.000						1.254.000

BUKU KAS PEMBANTU PAJAK

BULAN JULI 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)						Pengeluaran (Kredit)	Saldo		
			PPN 10%	PPh			PPh	PPh				
				Psl 21			Psl	Psl				
				15%	5%	6%	22	23				
1	2	3	4	5a	5b	5c	6	7	8	9	10	
6 Juli 2019	12	Uang saku review instrumen		240.000	52.500	21.000						313.500
13 Juli 2019	13	Honorarium FGD Validasi Intrumen		562.500	50.000	18.000						630.500
20 Juli 2019	14	Uang saku revisi instrumen tahap 1		240.000	52.500	21.000						313.500
27 Juli 2019	15	Uang saku revisi instrument tahap 2		240.000	52.500	21.000						313.500
31 Juli 2019	16	Uang saku rapat finalisasi instrumen tahap 1		240.000	52.500	21.000						313.500
JUMLAH				1.522.500	260.000	102.000						1.884.500

BUKU KAS PEMBANTU PAJAK
BULAN SEPTEMBER 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)							Pengeluaran (Kredit)	Saldo	
			PPN	PPh			PPh	PPh				
			10%	Psl 21			Psl	Psl				
				15%	5%	6%	22	23				
1	2	3	4	5a	5b	5c	6	7	8	9	10	
07 September 2019	20	Uang saku digitalisasi instrumen (Google Form) tahap 3		240.000	70.000	63.000						373.000
14 September 2019	21	Uang saku rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 1		240.000	70.000	63.000						373.000
28 September 2019	22	Uang saku rapat bimbingan teknis penggunaan sistem instrumen digital tahap 2		240.000	70.000	63.000						373.000
JUMLAH				720.000	210.000	189.000						1.119.000

BUKU KAS PEMBANTU PAJAK
BULAN OKTOBER 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)							Pengeluaran (Kredit)	Saldo	
			PPN 10%	PPh			PPh	PPh				
				Psl 21			Psl	Psl				
				15%	5%	6%	22	23				
1	2	3	4	5a	5b	5c	6	7	8	9	10	
12 Oktober 2019	23	Uang saku rapat persiapan launching instrumen tahap 1		240.000	70.000	63.000						373.000
19 Oktober 2019	24	Uang saku rapat persiapan launching instrumen tahap 2		240.000	70.000	63.000						373.000
26 Oktober 2019		Uang saku rapat launching instrumen		240.000	70.000	63.000						373.000
JUMLAH				720.000	210.000	189.000						1.119.000

BUKU KAS PEMBANTU PAJAK

BULAN NOVEMBER 2019

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Penerimaan (Debet)							Pengeluaran (Kredit)	Saldo
			PPN 10%	PPh			PPh 22	PPh 23	8		
				Psl 21							
				15%	5%	6%					
1	2	3	4	5a	5b	6	7	8	9	10	
01 November 2019		Pajak Honor Analisis Data		225.000	150.000						375.000
04 November 2019	25	Uang saku rapat penentuan sampel verifikasi data		240.000	70.000	63.000					373.000
07 November 2019	26	Uang saku rapat persiapan verifikasi data		240.000	105.000	63.000					408.000
21 November 2019	27	Uang saku rapat pembahasan temuan lapangan		240.000	105.000	63.000					408.000
		Pajak Honor Analisis Data		225.000	150.000						375.000
23 November 2019	28	Uang saku rapat penyusunan laporan kemajuan dan laporan keuangan 70%		240.000	70.000	63.000					373.000
25 November 2019	29	Uang saku rapat penyusunan Naskah kajian tahap 1		240.000	70.000	63.000					373.000
26 November 2019	30	Uang saku rapat penyusunan Naskah kajian tahap 2		240.000	70.000	63.000					373.000
27 November 2019	31	Uang saku rapat penyusunan laporan akhir 100% tahap 1		240.000	70.000	63.000					373.000
28 November 2019	32	Uang saku rapat penyusunan laporan akhir 100% tahap 2		240.000	70.000	63.000					373.000
29 November 2019	33	Uang saku rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 1		240.000	70.000	63.000					373.000
30 November 2019		Uang saku rapat penyusunan laporan keuangan 100% tahap 2		240.000	70.000	63.000					373.000
JUMLAH											4.550.000

KISI-KISI INSTRUMEN MONEV PIP SMK 2019

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
1	Context	0.1.	Sosialisasi SMK	Wawancara/ dokumentasi	Orang tua/Siswa	0.1.1.	Apakah Anda mengetahui Program Indonesia Pintar (PIP) SMK dari Pemerintah?
		0.2.	Tujuan PIP SMK	Wawancara/ dokumentasi	Kasek/Orang tua/Siswa	0.2.1.	Apakah Anda memahami tujuan PIP SMK?
		0.3.	Kesiapan penerima PIP	Wawancara/ dokumentasi	Orang tua/Siswa	0.3.1.	Bagaimana kesiapan data penerima PIP SMK?
		0.4.	Daya dukung masyarakat	Wawancara/ dokumentasi	Orang tua/Siswa	0.4.1.	Bagaimana pendapat Anda tentang PIP SMK? Bagaimana daya dukung masyarakat dalam ikut andil menyukseskan PIP SMK.
2	Input	1.1.	Sasaran penerima PIP SMK	Wawancara/ dokumentasi	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.1.	Apakah Saudara menerima SK penetapan siswa penerima PIP sebelum penyaluran dana? <ul style="list-style-type: none"> ○ Ya, sebelum penyaluran dana ○ Ya, bersamaan dengan penyaluran dana ○ Ya, terlambat setelah penyaluran dana ○ Tidak
				Wawancara	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.2.	Adakah perubahan jumlah siswa penerima PIP dari SK yang telah ditetapkan pemerintah pusat? <ul style="list-style-type: none"> ○ Ya ○ Tidak
				Wawancara	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.3.	Jika Ya, apa alasannya?
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.4.	Jumlah siswa penerima PIP berdasarkan kriteria
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.5.	Berasal dari Program Keluarga Harapan (PKH)

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
						 orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.6.	Pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.7.	Anak yatim piatu/ yatim / piatu Orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.8.	Terkena dampak bencana alam Orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.9.	Penyandang Disabilitas orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.10	Korban musibah selain bencana alam orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.11	Orang tua terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.12	Orang tua terpidana orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.13	Melebihi 3 bersaudara orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.14	Kelompok bidang keahlian Pertanian orang

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.15	Kelompok bidang keahlian Perikanan orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.16	Kelompok bidang keahlian Peternakan orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.17	Kelompok bidang keahlian Kehutanan orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.1.18	Kelompok bidang keahlian Pelayaran/kemaritiman orang
		1.2.	Ketersediaan SDM Pengelola PIP SMK	Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.2.1.	Jumlah SDM pengelola PIP orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.2.2.	Kecukupan SDM pengelola PIP ○ Ya ○ Tidak Jumlah pengelola PIP ... Orang
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.2.3	Pendidikan terakhir pengelola PIP <input type="checkbox"/> ≤D3 ... orang <input type="checkbox"/> S1 ... orang <input type="checkbox"/> ≥S2 ... orang
		1.3.	Input manajemen PIP SMK	Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.3.1	Bagaimana pengelolaan PIP di sekolah Saudara
				Kuesioner/ Pertanyaan terbuka/ dokumentasi	Kasek/ Pengelola PIP	1.4.2	Adakah kepengurusan khusus mengelola PIP di sekolah Saudara? ○ Ya ○ Tidak Jika Ya, bagaimana bentuk kepengurusannya?

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.4.3	Apakah sekolah Anda mensosialisasikan adanya Program Indonesia Pintar? <ul style="list-style-type: none"> ○ Ya ○ Tidak Jika Ya, Bagaimana bentuk sosialisasinya?
				Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	1.4.4	Bagaimana mekanisme penetapan siswa penerima PIP?
				Dokumentasi	Kasek/ Pengelola PIP	1.5.1	Data kelayakan penerima PIP, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> □ Nama Siswa; □ Tempat lahir; □ Tanggal lahir; □ Nama ibu Kandung; □ Nomor KIP Nomor KIP didaftarkan ke Dapodik SMK.
3	Process	2.1.	Ketepatan sasaran penerima PIP di tingkat sekolah	Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.1.1	Apakah Saudara memiliki Kartu Indonesia Pintar? <ul style="list-style-type: none"> ○ Ya ○ Tidak
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.1.2	Jika tidak, berdasarkan kriteria apa saudara menerima PIP?
		2.2.	Jumlah siswa penerima yang sudah	Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	2.2.1	Berapa jumlah siswa yang telah mendapatkan dana PIP? Orang

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
			mendapatka dana PIP				
		2.3.	Jumlah siswa penerima yang belum menerima dana	Kuesioner	Kasek/ Pengelola PIP	2.3.1	Berapa jumlah siswa yang belum menerima dana PIP? Orang
		2.4.	Ketepatan jumlah dana yang diterima siswa	Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.4.1	Berapakah jumlah dana Program Indonesia Pintar yang Anda terima selama satu semester ?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.4.2	Dari dana Program Indonesia Pintar yang Anda terima, apakah ada potongan biaya administrasi untuk sekolah?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.4.3	Dari dana Program Indonesia Pintar yang Anda terima, apakah ada potongan biaya administrasi Bank?
		2.5.	Ketepatan waktu pencairan dana bantuan PIP SMK	Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.5.1	Apakah Anda memiliki rekening tabungan di Bank untuk menerima dana Program Indonesia Pintar?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.5.2	Bagaimana teknis pencairan dana Program Indonesia Pintar Anda?

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.5.3	Kapan waktu pencairan dana Program Indonesia Pintar?
		2.6.	Peran dan fungsi masing-masing instansi terkait	Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.6.1	Apakah sekolah Anda memberitahu jika dana Program Indonesia Pintar sudah siap diambil?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	2.6.2	Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi Anda pada Program Indonesia Pintar?
4	Product	3.1.	Kesesuaian Pemanfaatan dana PIP SMK	Kuesioner	Siswa penerima PIP	3.1.1.	Bantuan dana Program Indonesia Pintar yang Anda peroleh digunakan untuk apa saja?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> membeli buku
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> membeli pulsa
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> membeli alat tulis
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> bayar kursus atau les
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> membayar biaya ujian
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> membeli paket internet
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> membeli baju lebaran

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o membeli pakaian seragam
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o uang transport ke sekolah
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o membeli perlengkapan sekolah
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o hampir semuanya untuk uang saku
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o membayar biaya magang/PKL/prakerin
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o biaya sekolah anggota keluarga yang lain
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o diberikan ke orang tua untuk membeli sembako
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o Lainnya.....
		3.2	Pelaporan PIP	Dokumentasi	Kasek/ Pengelola PIP	3.1.2.	Bukti pelaporan PIP
5	Impact	4.1	Tingkat keberhasilan siswa	Kuesioner	Siswa penerima PIP	4.1.1.	Setelah mendapatkan bantuan dana Program Indonesia Pintar, apakah Anda lebih rajin bersekolah?

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
			penerima PIP SMK	Kuesioner	Siswa penerima PIP	4.1.2.	Setelah mendapatkan bantuan dana Program Indonesia Pintar, bagaimana perilaku Anda dalam mengerjakan tugas sekolah?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	4.1.3	Sebagai penerima bantuan dana Program Indonesia Pintar, Anda dikenal sebagai pribadi yang memiliki kepribadian
				Kuesioner	Siswa penerima PIP	4.1.4	Setelah mendapatkan bantuan dana Program Indonesia Pintar, bagaimana prestasi Anda di sekolah?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		Selama menerima bantuan dana Program Indonesia Pintar, khilaf apa yang pernah Anda lakukan di sekolah?
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> berbohong
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> mengucilkan teman
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> terlambat masuk kelas
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> tidak ikut upacara bendera
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		<input type="checkbox"/> menyalin pekerjaan teman

No.	ASPEK EVALUASI	KODE	INDIKATOR	JENIS INSTRUMEN	RESPONDEN	KODE	DRAFT BUTIR
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o mengajak teman untuk bolos sekolah
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		o berkelahi dengan teman atau pelajar lain sekolah
				Kuesioner	Siswa penerima PIP		Lainnya:

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR



KUESIONER KEPALA SEKOLAH

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMK KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BEKERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

KUESIONER KEPALA SEKOLAH

Nama Responden :
NIP :
Nomor HP :
Nama Sekolah :

1.1.1. Apakah Sekolah Anda menerima SK penetapan siswa penerima Program Indonesia Pintar (PIP) sebelum penyaluran dana?

- Ya, sebelum penyaluran dana
- Ya, bersamaan dengan penyaluran dana
- Ya, terlambat setelah penyaluran dana
- Tidak menerima

1.1.2. Adakah perubahan jumlah siswa penerima PIP dari SK yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat?

- Ya, alasannya:
.....
- Tidak

1.1.3. Isikan jumlah siswa penerima PIP di sekolah Anda sesuai tabel di bawah ini.

Pertimbangan pengusulan	Jumlah (orang)
<input type="checkbox"/> Peserta didik pemilik KIP	
<input type="checkbox"/> Peserta didik keluarga peserta Program Keluarga Harapan	
<input type="checkbox"/> Peserta didik keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari keluarga miskin/rentan miskin	
<input type="checkbox"/> Peserta didik yang berstatus yatim piatu/yatim/piatu	
<input type="checkbox"/> Peserta didik yang terkena dampak bencana alam	
<input type="checkbox"/> Peserta didik kelainan fisik	
<input type="checkbox"/> Peserta didik korban musibah	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari orang tua kena PHK	
<input type="checkbox"/> Peserta didik di daerah konflik	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari keluarga terpidana	
<input type="checkbox"/> Peserta didik memiliki lebih dari 3 saudara yang tinggal serumah	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari studi keahlian kelompok bidang Pertanian	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari studi keahlian kelompok bidang Perikanan	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari studi keahlian kelompok bidang Peternakan	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari studi keahlian kelompok bidang Kehutanan	
<input type="checkbox"/> Peserta didik dari studi keahlian kelompok bidang Pelayaran/Kemaritiman	

1.2.1. Berapa jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola PIP di sekolah Anda?
Jumlah = orang

1.2.2. Bagaimana kecukupan SDM pengelola PIP?

- Cukup
 - Tidak cukup
- Bagian yang tidak cukup:

1.2.3. Pendidikan terakhir pengelola PIP

- ≤D3 = orang
- S1 = orang
- ≥S2 = orang

1.3.1. Bagaimana efektivitas pengelolaan PIP di sekolah Anda?

- Kurang efektif
- Cukup efektif
- Efektif
- Sangat efektif

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR



KUESIONER SISWA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMK KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BEKERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

KUESIONER SISWA

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah :

2.1.1. Apakah Saudara mempunyai **Kartu Indonesia Pintar**?

- Punya
- Tidak punya, alasannya:

.....

2.4.1. Berapakah jumlah dana Program Indonesia Pintar yang Anda terima selama **satu semester**?

- kurang dari Rp 500.000,00
- Rp 500.000,00
- lebih dari Rp 500.000,00

2.4.2. Dari dana Program Indonesia Pintar yang Anda terima, apakah ada potongan **biaya administrasi untuk sekolah**?

- Ada, besarnya =
- Tidak ada

2.4.3. Dari dana Program Indonesia Pintar yang Anda terima, apakah ada potongan **biaya administrasi Bank**?

- Ada, besarnya =
- Tidak ada

2.5.1. Apakah Anda memiliki rekening tabungan di Bank untuk menerima dana Program Indonesia Pintar?

- Ya, nama Bank:
- Tidak, karena memakai rekening sekolah

2.5.2. Bagaimana teknis pencairan dana Program Indonesia Pintar Anda?

- Diambil langsung oleh siswa
- Diambil kolektif oleh sekolah

2.5.3. Kapan waktu pencairan dana Program Indonesia Pintar?

- Awal semester
- Tengah semester
- Akhir semester

2.6.1. Apakah sekolah Anda mensosialisasikan adanya Program Indonesia Pintar?

- Ya, siapa yang mensosialisasikan?
 - Kepala sekolah
 - Guru
 - Karyawan
 - Lainnya:
- Belum mensosialisasikan
- Tidak tahu

2.6.2. Apakah sekolah Anda memberitahu jika dana Program Indonesia Pintar sudah siap diambil?

- Ya memberitahu dengan cepat
Siapa yang memberitahu?
 - Kepala sekolah
 - Guru
 - Karyawan
 - Lainnya:
- Ya memberitahu tapi terlambat
- Tidak memberitahu

2.6.3. Apakah sekolah Anda memberi pengarahan tentang pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar?

- Ya, siapa yang memberi pengarahan?
 - Kepala sekolah
 - Guru
 - Karyawan
 - Lainnya:
- Tidak

2.6.4. Bagaimana peran sekolah dalam memfasilitasi Anda pada Program Indonesia Pintar?

- Sangat baik
- Baik
- Cukup baik
- Kurang baik

3.1.1. Bantuan dana Program Indonesia Pintar yang Anda peroleh digunakan untuk apa saja?
Berikan urutan prioritas (1-15) penggunaan dana PIP Anda!

Penggunaan dana PIP	Urutan Prioritas
<input type="radio"/> membeli buku	
<input type="radio"/> membeli pulsa	
<input type="radio"/> membeli alat tulis	
<input type="radio"/> bayar kursus atau les	
<input type="radio"/> membayar biaya ujian	
<input type="radio"/> membeli paket internet	
<input type="radio"/> membeli baju lebaran	
<input type="radio"/> membeli pakaian seragam	
<input type="radio"/> uang transport ke sekolah	
<input type="radio"/> membeli perlengkapan sekolah	
<input type="radio"/> hampir semuanya untuk uang saku	
<input type="radio"/> membayar biaya magang/PKL/prakerin	
<input type="radio"/> biaya sekolah anggota keluarga yang lain	
<input type="radio"/> diberikan ke orang tua untuk membeli sembako	
<input type="radio"/> Lainnya:	

4.1.1. Setelah mendapatkan bantuan dana Program Indonesia Pintar, apakah Anda lebih rajin bersekolah?

- Menjadi agak malas karena biaya tercukupi
- Biasa saja
- Ya, menjadi lebih rajin

4.1.2. Setelah mendapatkan bantuan dana Program Indonesia Pintar, bagaimana perilaku Anda dalam mengerjakan tugas sekolah?

- Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu
- Saya sudah berusaha, namun kadang terlambat juga
- Saya sudah biasa terlambat mengumpulkan tugas

4.1.3. Anda dikenal sebagai pribadi yang berkepribadian

- terpuji
- biasa saja
- kurang terpuji

4.1.4. Setelah mendapatkan bantuan dana Program Indonesia Pintar, bagaimana prestasi Anda di sekolah?

- meningkat
- biasa saja
- menurun

4.1.5. Selama menerima bantuan dana Program Indonesia Pintar, khilaf atau kesalahan apa yang pernah Anda lakukan di sekolah? Berikan keterangan frekuensi Anda melakukannya dalam satu semester!

Khilaf atau kesalahan	Frekuensi (kali)
<input type="radio"/> berbohong	
<input type="radio"/> mengucilkan teman	
<input type="radio"/> terlambat masuk kelas	
<input type="radio"/> tidak ikut upacara bendera	
<input type="radio"/> menyalin pekerjaan teman	
<input type="radio"/> mengajak teman untuk bolos sekolah	
<input type="radio"/> berkelahi dengan teman atau pelajar lain sekolah	
<input type="radio"/> Lainnya:	

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR



PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA SISWA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMK KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BEKERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

PEDOMAN WAWANCARA ORANGTUA SISWA

Nama Orangtua :
Nama Siswa :
Kelas :
Nama Sekolah :

3.1.2. Apakah Bapak Ibu tahu tentang Program Indonesia Pintar? Darimana Bapak Ibu tahu?

3.1.3. Apakah anak Bapak Ibu memberitahu kalau dia mendapat bantuan Program Indonesia Pintar? Bagaimana cara anak Bapak Ibu memberitahu?

3.1.4. Bantuan dana Program Indonesia Pintar yang anak Bapak Ibu peroleh digunakan untuk apa saja?

3.1.5. Apa saja harapan Bapak Ibu untuk perbaikan Program Indonesia Pintar?

EVALUASI PROGRAM INDONESIA PINTAR



PEDOMAN WAWANCARA DINAS PENDIDIKAN

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMK KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BEKERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

PEDOMAN WAWANCARA DINAS PENDIDIKAN

Nama Orangtua :
Nama Siswa :
Kelas :
Nama Sekolah :

2.6.5. Apakah Dinas Pendidikan Propinsi mensosialisasikan program PIP kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah?

2.6.6. Apa saja cara yang sudah ditempuh oleh Dinas Pendidikan dalam mensosialisasikan program PIP kepada SMK?

2.6.7 Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh Dinas Pendidikan dalam menyukseskan pelaksanaan program PIP?



DIREKTORAT PEMBINAAN SMK
DIREKTORAT JENDERAL DIKDASMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI
EVALUASI PELAKSANAAN PRORAM INDONESIA PINTAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
TAHUN 2019

A. IDENTITAS EVALUATOR/OBSERVER		
1.	Nama	
2.	NIP	
3.	Golongan	
4.	Jabatan	
5.	No HP	
6.	Alamat Email	
7.	Alamat	

B. Hasil Verifikasi Data Kepala Sekolah

No.	Indikator	Sesuai	Tidak Sesuai	Keterangan/bukti
1	Administrasi pengelolaan dana Program Indonesia Pintar (keuangan, tanda terima dll)			
2	Kesesuaian penerima dana PIP			
3	Keterserapan dana			
4	Peningkatan Prestasi (bukti; peningkatan hasil belajar)			

C. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana pemahaman Anda tentang Program Indonesia Pintar?

--

2. Bagaimana pelaksanaan Program Indonesia Pintar di sekolah Anda?

3. Bagaimana mekanisme penetapan siswa penerima PIP? (tunjukkan buktinya)

4. Bagaimana prestasi siswa penerima dana PIP? Apakah ada perbedaan dari sebelum dan sesudah menerima dana?

D. Hasil Verifikasi Data dan Wawancara dengan Siswa

1. Apakah anda senang ketika menerima bantuan dana Program Indonesia Pintar dari pemerintah?

2. Apakah ada biaya administrasi yang anda keluarkan untuk penerima dana Program Indonesia Pintar?

3. Untuk apa saja peruntukan dari dana yang telah anda terima?

4. Setelah anda menerima dana tersebut apakah motivasi belajar anda meningkat?

E. Hasil Verifikasi Data dan Wawancara dengan Orangtua

1. Apakah anda mengetahui informasi dana penerimaan Program Indonesia Pintar?

2. Untuk apa saja peruntukan dalam pembelajaran dana Program Indonesia Pintar?

3. Apakah ada perubahan motivasi atau prestasi anak anda setelah menerima dana tersebut?

CURRICULUM VITAE KETUA PENELITI

I. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap dan Gelar	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran/ Kartowagiran		
2	Jabatan Fungsional/Gol	Guru Besar, TMT 1 Agust 2012/ IV d, TMT: 1 April 2015		
3	NIP/NIK	19530725 197811 1 001		
4	NIDN	0025075303		
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 25 Juli 1953		
6	Alamat Rumah	Gejayan, JL. Mangga, Gang Apel 101, RT 07, RW 31, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283		
7	Nomor Telp/Fax	(0274) 881523		
8	Nomor HP	08122781548		
9	Alamat Kantor	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Karangmalang, Yogyakarta, 55281		
10	Nomor Telp/Fax	(0274) 520326/550835		
11	Alamat e-mail	kartowagiran@uny.ac.id badrunkw@yahoo.com badrunkartowagiran@gmail.com		
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1= 56 orang	S2= 30orang	S3= 12 orang
13	Matakuliah yang diampu	1. Asesmen pembelajaran 2. Evaluasi program pendidikan 3. Statistik		

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	IKIP Yogyakarta	IKIP Jakarta	UGM
2.3	Bidang Ilmu/ Keahlian	Pendidikan Teknik Mesin	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Psikologi/ Psikometri
2.4	Tahun Masuk	1973	1987	1998
2.5	Tahun Lulus	1977	1992	2005
2.6	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hasil belajar Mata pelajaran Pewawat Pengangkat siswa STM Muhamma- diyah Bantul	Kemampuan mengajar lulusan FPTK IKIP Yogyakarta	Perbandingan berbagai metode deteksi bias
2.7	Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Sukamto	1. Prof. Dr. Sutrisno Hadi, MA 2. Dr. Sukamto	1. Prof. Dr. Sumadi Suryabrata 2. Prof. Djemari Mardapi, PhD 3. Jahja Umar, PhD

II. PENGALAMAN MENGAJAR

A. MENGAJAR DI KAMPUS SENDIRI (UNY)

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
1978 – 2004	Praktik Bengkel Teknik Mesin	S1	Gasal dan genap	Diknik Mesin FT UNY

1978 – 2004	Mekanika Teknik	S1	Gasal dan genap	Diknik Mesin FT UNY
2005 - sekarang	Statistik	D3	Genap	Diknik Mesin FT UNY
2005 - sekarang	Statistik	S1	Genap	Diknik Mesin FT UNY
2005 - sekarang	Metodologi Penelitian Pendidikan	S1	Gasal	Diknik Mesin FT UNY
2011 - sekarang	Evaluasi Pembelajaran	S1	Genap	Diknik Mesin FT UNY
2005 - Sekarang	Metodologi Penelitian Pendidikan	S2	Gasal	PEP-PPS UNY
2005 - 2013	Konstruksi Instrumen	S2	Genap	PEP-PPS UNY
2007 – sekarang	Evaluasi Pembelajaran	S2	Gasal dan Genap	Dikdas dan PTK PPS UNY
2007 – sekarang	Evaluasi Program	S2	Genap	PEP-PPS UNY
2007 – sekarang	Praktik Evaluasi	S2	Gasal	PEP-PPS UNY
2011 - sekarang	Evaluasi Kebijakan	S2	Gasal	PEP-PPS UNY
2007 – sekarang	Statistik	S2	Gasal	Dikdas PPS- UNY
2011 – sekarang	Statistik	S2	Genap	PLS PPS-UNY
2007 – sekarang	Statistik: SEM	S3	Gasal	PEP-PPS UNY
2007 – sekarang	Konstruksi Instrumen	S3	Genap	PEP-PPS UNY
2007 – 2010	Praktik Evaluasi	S3	Gasal	PEP-PPS UNY

B. MENGAJAR DI LUAR UNY

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
2007 – sekarang	Statistik	S2	Gasal	Psikologi, Pascasarjana UAD
2007 – sekarang	Konstruksi instrument	S2	Gasal	Psikologi, Pascasarjana UGM
2011 - sekarang	Seminar Psikometrik	S3	Genap	Psikologi, Pascasarjana UGM
2013	Perancangan Alat Ukur Psikologi (Industri & Organisasi)	S2	Gasal dan genap	Psikologi, Pascasarjana UGM
2016	Penyusunan Skala Kognitif	S2	Gasal	Psikologi, Pascasarjana UGM
2016	Konstruk Tes Prestasi	S2	Gasal	Psikologi, Pascasarjana UGM
2016	Statistika Multivariat	S2	Gasal	Universitas Negeri Padang

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul	Status dalam penelitian	Sumber Dana
1.	2010	Hibah Pascasarjana Tahun ke 2: Pengembangan bank soal berbasis guru	Anggota	Dikti
2.	2010	Hibah Pascasarjana Tahun ke 2: Pengembangan soal yang baku dan nir bias	Anggota	Dikti
3.	2010	Evaluasi kinerja lulusan Prodi Penelitian dan	Anggota	UNY

		Evaluasi Pendidikan		
4.	2011	Hibah Pascasarjana Tahun ke 1: Model Evaluasi Kinerja Guru	Ketua	Dikti
5.	2011	Hibah Pascasarjana Tahun ke 1: Model Penjaminan mutu sekolah	Anggota	Dikti
6.	2011	Evaluasi Dampak Ujian Nasional terhadap kualitas pendidikan	Ketua	PPS- UNY
7.	2011	Pemetaan daerah berdasar daya serap UN	Anggota	Litbang, Diknas
8.	2012	Hibah Pascasarjana Tahun ke 2: Model Evaluasi Kinerja Guru	Ketua	Dikti
9.	2012	Hibah Pascasarjana Tahun ke 2: Model Penjaminan mutu sekolah	Anggota	Dikti
10.	2012	Evaluasi standar Proses Pembelajaran dan Standar Penilaian di SMK D.I. Yogyakarta	Ketua	PPS- UNY
11.	2013	Pengembangan rambu-rambu pelaporan hasil belajar siswa SMK	Ketua	Dit PSMK
12.	2013	Pengembangan rambu-rambu penyusunan perangkat penilaian hasil belajar di SMK	Ketua	Dit PSMK
13.	2013	Hibah Pascasarjana Tahun ke 3: Model Evaluasi Kinerja Guru	Ketua	Dikti
14.	2013	Hibah Pascasarjana Tahun ke 3: Model Penjaminan mutu sekolah	Anggota	Dikti
15.	2013	Evaluasi kesiapan SMP di DI Y dalam mengimplementasikan kurikulum tahun 2013	Ketua	PPS- UNY
16.	2014	Monev implementasi kurikulum tahun 2013 di SMK	Ketua	Dit PSMK
17.	2014	Peminatan SMK	Ketua	Dit PSMK
18.	2014	Model evaluasi pembelajaran di SD yang menerapkan kurikulum tahun 2013	Ketua	PPS UNY
19.	2015	Model asesmen autentik untuk menilai hasil belajar siswa SMP (Tahun ke 1)	Ketua	Dikti
20.	2015	Kajian peluang merekrut guru produktif dari industri dan profesional berdasarkan KKNI	Ketua	Dit PSMK
21.	2015	Monitoring dan evaluasi pendampingan kurikulum di SMK	Ketua	Dit PSMK
22.	2016	Penerapan pendidikan multikultural di SMP yang ada di Yogyakarta, Indonesia dan yang ada di Auckland, New Zaeland (Tahun ke 1)	Anggota	Dikti
23.	2016	Model asesmen autentik untuk menilai hasil belajar siswa SMP (Tahun ke 2)	Ketua	Dikti
24.	2017	Model asesmen autentik untuk menilai hasil belajar siswa SD (tahun ke 3)	Ketua	Dikti
25.	2017	Penerapan pendidikan multikultural di SMP yang ada di Yogyakarta, Indonesia dan yang ada di Auckland, New Zaeland (Tahun ke 2)	Anggota	Dikti
26.	2017	Evaluasi mutu tata kelola kelembagaan dan pembelajaran SMK 3 Tahun	Ketua	Dit PSMK
27.	2017	Model mekanisme bimbingan disertasi	Ketua	PPS-

		mahasiswa prodi penelitian dan evaluasi pendidikan		UNY
28.	2017	Model evaluasi kinerja dosen tahun pertama	Anggota	Dikti
29.	2018	Model evaluasi kinerja dosen tahun kedua	Anggota	Dikti
30.	2018	Paralel Tes dilihat dari Urutan Butir dan Penempatan Jawaban	Ketua	PPS-UNY
31.	2018	Evaluasi Kinerja SMK dalam Pengembangan Technopark (Lihat Loker PSMK)	Ketua	Dit PSMK

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Kegiatan	Sumber
1.	2010	Pelatihan penyusunan kisi-kisi dan butir soal bagi guru Matematik SMP	UNY
2.	2010	Pelatihan penulisan soal bagi guru SD di Kabupaten Sleman	UNY
3.	2010	Kiat meningkatkan skor Ujian Nasional	UNY
4.	2011	Pelatihan penulisan soal pilihan ganda bagi guru SD	UNY
5.	2011	Penyegaran penyusunan soal bagi dosen Farmasi UGM	Fak Farmasi UGM
6.	2012	Pelatihan penulisan butir soal UN SMK	Dit PSMK JKT
7.	2012	Pelatihan penulisan kisi-kisi soal UN SMK	Dit PSMK JKT
8.	2013	Pelatihan penyusunan soal bagi guru SD di D.I. Yogyakarta	UNY
9.	2013	Workshop standar isi psikometrik	Fak Psikologi UGM
10.	2013	Pelatihan penulisan butir soal UN SMK	Dit PSMK JKT
11.	2014	Pendalaman materi penyusunan soal	PPS-UNY
12.	2014	Seminar proposal penelitian bagi dosen Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) pada Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais) Wilayah III Daerah Istimewa Yogyakarta	UIN Sunan Kalijaga
13.	2014	Workshop pengembangan perangkat penilaian otentik di SMPN 3 Wonosari	SMPN 3 Wonosari
14.	2014	Sosialisasi tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan: Pelaksanaan PLPG tahun 2014 di Universitas Lambung Mangkurat (Unlam) Banjarmasin	Universitas Jambi
15.	2014	Workshop pengembangan perangkat pembelajaran pada SMK dengan kurikulum 2013	Dikspora DIY
16.	2014	Workshop penyusunan soal bagi pengembang soal Badan Kepegawaian Negara Jakarta	BKN Jkt
17.	2015	Pelatihan penyusunan soal ujian sekolah bagi guru SD terpilih	PPS-UNY
18.	2015	Workshop pengembangan perangkat penilaian otentik di SD di Kab Sleman	PPS-UNY
19.	2016	Pelatihan penulisan soal bagi guru SDN terpilih	PPS-UNY
20.	2017	Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Autentik bagi Guru SD	PPS-UNY
21.	2017	Workshop Pendidikan Abad 21 (Lihat Map di atas loker)	SMP N 5 Yogyakarta
22.	2018	Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Autentik	PPS-UNY

		(Disertai dengan Tes Model PISA) bagi Guru SMP	
23.	2018	Penyusunan Soal Latihan SMK	Dikspora

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal	Posisi
1.	1999	Pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian tindakan di bidang psikologi		Kontroversi/ Univ Malang	<i>Author</i>
2.	2005	Analisis kritis terhadap ujian akhir nasional		Dinamika/ Diknik Mesin	<i>Author</i>
3.	2006	Hubungan subtes kemampuan verbal, kuantitatif, penalaran dengan TPA untuk calon mahasiswa non-reguler		Jurnal HEPI/ Pascasarjana UNY	<i>Author</i>
4.	2007	Validitas prediktif tes masuk SMP di D.I. Yogyakarta		Jurnal HEPI/ Pascasarjana UNY	<i>Author</i>
5.	2008	Uji unidimensionalitas soal UAN Matematika SMP Tahun 2007	Volume 40, Nomor 1, Tahun 2010	Jurnal HEPI/ Pascasarjana UNY	<i>Author</i>
6.	2011	Pengembangan instrumen pengukur hasil belajar NIR bias dan terskala baku	Jurnal HEPI/ Tahun 15 Nomor 2, 2011	Jurnal HEPI/ Pascasarjana UNY	<i>Co-author</i>
7.	2011	Kinerja guru profesional (pasca sertifikasi)	Cakrawala Pendidikan November 2011, Tahun XXX, 8 No. 3	Cakrawala Pendidikan/ Lembaga Penelitian	<i>Author</i>
8.	2014	Pengembangan model evaluasi program layanan pendidikan anak usia dini	Jurnal HEPI/ Vol 18 Nomor 1, Tahun 2014	Jurnal HEPI/ Pascasarjana UNY	<i>Co-author</i>
9.	2014	Pengembangan instrumen penilaian kinerja guru Sekolah Dasar	Jurnal HEPI/ Vol 18 Nomor 2, Tahun 2014	Jurnal HEPI/ Pascasarjana UNY	<i>Co-author</i>
10.	2015	Evaluation model for Islamic education learning in Junior High School and its significance to students' behaviours	Vol 3, No. 8, 990-995, Tahun 2015	<i>American Journal of Educational Research</i>	<i>Author</i>
11.	2016	Model penilaian autentik untuk menilai hasil belajar siswa SMP	Vol 20, No. 2, Tahun 2016	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	<i>Author</i>

12.	2016	<i>A separation index and fit items of creative thinking I Skills assessment</i>	Volume 2, Number 1, June 2016 (pages 1-12)	<i>Research and Evaluation in Education</i>	<i>Co-author</i>
13.	2016	Evaluasi dan strategi pengembangan SMA <i>Indonesisch Nerderlandsche School (INS) Kayutanam</i>	Volume 20, No 1, Juni 2016 (27-44)	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	<i>Co-author</i>
14.	2017	<i>Why are the Mathematics National Examination Items Difficult and What Is Teachers' Strategy to Overcome It?</i>	<i>Vol.10, No.3, 2017</i>	<i>International Journal of Instruction</i>	<i>Co-author</i>
15.	2017	<i>A construct of the instrument for measuring junior high school mathematics teacher's self-efficacy</i>	3(1), 2017, 64-76	<i>Research and Evaluation in Education</i>	<i>Co-author</i>
16.	2017	<i>Development and validity of mathematical learning Assessment instruments based on multiple intelligence</i>	Volume 21, No 1, June 2017 (93-103)	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	<i>Co-author</i>
17.	2017	Model evaluasi kinerja dosen: Pengembangan instrumen untuk mengevaluasi kinerja dosen	Volume 21, No 2, December 2017 (206-214)	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	<i>Co-author</i>
18.	2018	<i>The Equating of Battery Test Packages of Mathematics National Examination 2013-2016</i>	SHS Web of Conferences 42, 00022 (2018)	<i>SHS Web of Conferences 42, 00022 (2018)</i>	<i>Author</i>
19.	2018	<i>A factor analysis of an instrument for measuring physical abuse experience of students at school</i>	4(1), 2018, 22-34	<i>Research and Evaluation in Education</i>	<i>Co-author</i>
20.	2018	<i>Developing a Testlet Model for Mathematics at Elementary Level</i>	July 2018, Vol.11, No.3, pp. 375-390	<i>International Journal of Instruction</i>	<i>Co-author</i>
21.	2018	<i>Developing Delta Internal Quality Assurance to Evaluate the Quality of Indonesian Islamic Universities</i>	2018; Vol. 9 (3), pp. 177-197	<i>Journal of Social Studies Education Research</i>	<i>Co-author</i>
22.	2018	<i>Construct validity pedagogy competency instrument of teaching and learning practice program (TLPP) students: Unidimensional confirmatory factor analysis</i>	Vol. 5(8) 2018, Pages: 24-33	<i>International Journal of Advanced and Applied Sciences</i>	<i>Co-author</i>
23.	2018	<i>The Instrument Development to Evaluate Local Curriculum in Indonesia</i>	October 2018, Vol.11, No.4	<i>International Journal of Instruction</i>	<i>Co-author</i>
24.	2018	Pengembangan model akreditasi Sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA)	Volume 22, No 1, June 2018 (105-117)	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	<i>Co-author</i>
25.	2018	Modeling Of Cultural Effect On School Autonomy	JPII 7 (3) (2018) 364-	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia	<i>Co-author</i>

		At Religion-Based School In Indonesia	375		
26.	2019	Pictorial Stimuli: An Innovative Way to Assess Adolescents' Vocational Interest	Volume 4, Issue 4, May 2019	International Journal of Innovation, Creativity and Change	<i>Co-author</i>
27.	2019	Can Student Assessment Sheets Replace Observation Sheet	Volume 38, No 1 Februari 2019	Cakrawala Pendidikan	<i>Author</i>

VI. SEMINAR

No	Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/ Pembicara/ Pemakalah
1.	2010	Seminar Regional: Peningkatan kualitas soal uji kompetensi guru	Unnes, Semarang	Pembicara
2.	2010	Seminar Regional: Peningkatan kualitas pembelajaran dalam PLPG melalui peningkatan kualitas soal uji kompetensi guru	Uhamka, Jakarta	Pembicara
3.	2010	Seminar Nasional: Revitalisasi guru melalui sertifikasi guru	Teacher Development Centre (TDC) Surakarta	Pembicara
4.	2010	Seminar Nasional: Penjaminan dan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan	LPMP Kalimantan Tengah	Pembicara
5.	2010	Seminar Nasional: Identifikasi Bias Butir Perangkat UN Matematika SMP 2003 Menggunakan Teori Respons Multidimensi	HEPI Jakarta	Pembicara
6.	2011	Seminar Nasional: Materi sulit pada soal Ujian Nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP	Lemlit UNY	Pembicara
7.	2012	Seminar Nasional: Model penilaian kinerja guru	Pascasarjana UNY	Pembicara
8.	2012	Seminar Nasional: Strategi peningkatan kompetensi guru	Fakultas Teknik UNY	Pembicara
9.	2013	Seminar Nasional: Pengembangan instrumen penilaian kinerja guru praktikum	HEPI, Manado	Pembicara
10.	2014	Workshop: Pengembangan keterampilan penyusunan penelitian kuantitatif	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Walisongo	Narasumber
11.	2014	Sosialisasi sertifikasi guru untuk instruktur tahun 2014	FKIP UNLAM Banjarmasin	Narasumber
12.	2014	Konferensi internasional: <i>An evaluation model of certified teachers' performance</i>	Burapha University: Thailand	Pembicara
13.	2014	Seminar Nasional: Pengembangan instrumen untuk menilai kinerja guru praktikum SMA	HEPI, Makasar	Pembicara
14.	2015	Workshop: Evaluasi kurikulum berbasis KKNI menuju kelas internasional	Fakultas Ilmu Agama Islam, UII	Pembicara

15.	2015	Bimbingan teknis penyusunan instrument evaluasi dan penilaian pendidikan	STMM (Sekolah Tinggi Multi Media)	Narasumber
16.	2015	Konferensi internasional: <i>The Evaluation model of the Islamic study learning in Junior High School and its correlation to students' behavior</i>	Higher Education Forum: Tokyo, Jepang	Pembicara
17.	2016	Evaluasi pembelajaran IPA di era MEA	UNNES Semarang	Pembicara
18.	2016	Pendalaman Materi Penyusunan Soal bagi Guru Kelompok Mapel Peminatan SMK (C1, C2, dan C3)	Dinas DIKPORA DIY	Narasumber
19.	2016	Workshop Penyusunan Soal Ujian Akhir Semester Gasal 2016/2017	Fakultas Ekonomi, UNY	Pemateri
20.	2017	Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar	IKIP PGRI Wates	Narasumber
21.	2017	Seminar Nasional IPA VII	Universitas Negeri Semarang	Narasumber
22.	2017	Workshop Penyusunan Pedoman Penilaian Otentik bagi Guru PAI,	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama	Narasumber
23.	2017	<i>International Conference on Ethics of Bussiness, Economics, and Social Science (ICEBESS)</i>	Fakultas Ekonomi, UNY	Pemakalah
24.	2017	Seminar Nasional HEPI	HEPI, Banjarmasin	Pemakalah
25.	2017	<i>International Conference on Educational Research and Innovation</i>	UNY	Pemakalah
26.	2017	<i>The 2nd International Conference on Teacher Education and Professional Development (InCoTEPD)</i>	UNY	Pemakalah
27.	2017	Bimbingan Teknis Penyusunan Soal Latihan tahun 2017	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY	Narasumber
28.	2018	Seminar Nasional Biologi 2018	UNESA	<i>Keynote speaker</i>
29.	2018	Workshop Metodologi Penelitian Bagi Dosen UIN Walisongo	UIN Walisongo	Pembicara
30.	2018	Seminar Nasional Pendidikan Peringatan Milad 1 Abad SD Muhammadiyah Kemranjen	SD Muhammadiyah Kemranjen, Bantul	Narasumber
31.	2018	Seminar Nasional "Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013"	IAIN Batusangkar	Pemateri
32.	2018	<i>The 6th International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI)</i>	LPPM UNY	Pemakalah
33.	2018	<i>The 2nd International Conference on Educational Research and Evaluation (ICERE)</i>	HEPI, UNJ	Pemakalah
34.	2018	Pelatihan Analisis Data Kualitatif	PPs UNY	Pembicara
35.	2018	Evaluasi Implementasi Standar Penilaian Pendidikan	BSNP	Narasumber
36.	2018	The 3 rd International Conference on Current Issue in Education	UNY dan The National University of Malaysia	Pemateri
37.	2018	Seminar Educational Evaluation and Research 2018 (EvaR2018)	University Putra Malaysia	Pemateri

38.	2018	Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes	PPs UNY	Pembicara
39.	2019	Evaluasi Pembelajaran bagi Guru ISMUDA Sekolah/ Madrasah Muhammadiyah DI. Yogyakarta	Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY	Narasumber

VII. PELATIHAN PROFESIONAL

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1.	1993	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (luar negeri, Innotech, SEAMEO, Philipina)	Innotech, SEAMEO, Philipina	3 bulan
2.	1997	Penelitian Tindakan (luar negeri, Deakin University, Melbourne, Australia)	Deakin University Boorwud, Australia	3 bulan
3.	2004	Statistik Lanjut: Structural Equation Modeling (SEM), dalam negeri	Unair, Surabaya	3 hari
4.	2008	Psikometri (dalam negeri, Pelatih dr Massachusetts University, USA)	Pascasarjana, UNY bekerja sama dengan Massachusetts University, USA	4 hari
5.	2008	Research by project (luar negeri, RMIT Melbourne, Australia)	RMIT Melbourne, Australia	7 hari
6.	2009	Psikometri (dalam negeri, Pelatih dr Utrech University, Belanda)	Pascasarjana, UNY bekerja sama dengan Utrech University, Belanda	4 hari
7.	2012	Bank Soal (Luar Negeri, Pearson New York, USA)	Pearson New York, USA)	6 hari
8.	2014	Metodologi penelitian kualitatif (luar negeri, Auckland University, New Zealand)	Auckland University, New Zealand	6 hari

VIII. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

IX. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	No Pendaftaran/ Setifikat
1	2017	Rancangan Autentik Hasil Belajar Siswa SMP	Model	C22201701349

X. PENGALAMAN RUMUSAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	2006	Sebagai anggota Tim yang menyusun: 1. Buku 2: Petunjuk Teknis Pelaksanaan	1. Digunakan oleh Universitas	Sangat memerlukan

		Sertifikasi 2. Buku 3: Pedoman Penyusunan Portofolio 3. Buku 4: Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)	penye-lenggara sertifikasi guru di Indonesia 2. Digunakan oleh guru se Indonesia	buku-buku panduan sertifikasi itu
2	2007	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006
		Sebagai Ketua Tim Adhoc BSNP yang menyusun draf: Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian	Seluruh sekolah di seluruh Indonesia	Sangat memerlukan
3	2008	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006
4	2009	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006
5	2010	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006
6	2011	Sebagai KETUA Tim yang menyusun: 1. Buku 2: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi 2. Buku 3: Pedoman Penyusunan Portofolio 3. Buku 4: Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)	1. Digunakan oleh Univer-sitas penye-lenggara sertifikasi guru di Indonesia 2. Digunakan oleh guru se Indonesia	Sangat memerlukan buku-buku panduan sertifikasi itu
7	2012	Sama dengan tahun 2011	Sama dengan tahun 2011	Sama dengan tahun 2011
8	2013	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006
		Sebagai Anggota Tim Adhoc BSNP yang menyusun draf: Permendikbud Nomor 65 Tahun 2014 Tentang Standar Penilaian	Seluruh sekolah di seluruh Indonesia	Sangat memerlukan
		Sebagai Ketua Tim yang menyusun: Rambu-rambu penulisan perangkat penilaian hasil belajar siswa SMK	Seluruh SMK di seluruh Indonesia	Sangat memerlukan
9	2014	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006	Sama dengan tahun 2006
		Sebagai KETUA TIM yang menyusun: Rambu-rambu peminatan SMK	Seluruh SMK di seluruh Indonesia	Sangat memerlukan
10	2015	Sebagai anggota Tim yang menyusun: 1. Buku 2: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi 2. Buku 3: Pedoman Penyusunan Portofolio 3. Buku 4: Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	1. Digunakan oleh Univer-sitas penye-lenggara sertifikasi guru di Indonesia 2. Digunakan oleh guru se Indonesia	Sangat memerlukan buku-buku panduan sertifikasi itu

		(PLPG)		
11	2016	Sebagai anggota Tim yang menyusun: 1. Buku 2: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sertifikasi 2. Buku 3: Pedoman Penyusunan Portofolio 3. Buku 4: Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)	1. Digunakan oleh Universitas penyelenggara sertifikasi guru di Indonesia. 2. Digunakan oleh guru se Indonesia	Sangat memerlukan buku-buku panduan sertifikasi itu

XI. PAKAR/KONSULTAN/STAF AHLI/NARASUMBER/REVIEWER

No	Nama Kegiatan	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat (lokal, nasional, inter nasional)
1.	Anggota Tim Sertifikasi Guru Nasional	Dikti	2006-sekarang	Nasional
2.	Reviewer Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPs UNY	PPs UNY	2007 - sekarang	Nasional
3.	Workshop: Pengembangan kurikulum diklat	PPPPTK Kesenian	2010	Nasional
4.	Workshop penyiapan uji kompetensi dalam Pendidikan Profesi Guru di Universitas PGRI Yogyakarta	Universitas PGRI Yogyakarta, Hotel Saphir Yogyakarta	2010	Lokal
5.	Workshop penyiapan Uji kompetensi dalam Pendidikan Profesi Guru di Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	2010	Lokal
6.	Workshop: Sistem penilaian di RSBI	Universitas Ahmad Dahlan	2011	Lokal
7.	Workshop: Penyusunan bahan ajar pada PLPG sertifikasi guru dalam jabatan	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta	2011	Lokal
8.	Workshop: Penilaian berbasis kriteria	Fakultas Psikologi UGM	2012	Lokal
9.	Workshop:Pemanfaatan hasil penilaian	Fakultas Teknik UNY	2012	Lokal
10.	Workshop: Metodologi penelitian	Fakultas Psikologi UGM	2012	Nasional
11.	Workshop: Pengembangan instrumen evaluasi berbasis tes	FKIP Universitas Ahmad Dahlan	2012	Lokal
12.	Anggota Tim Ahli Standar Penilaian Pendidikan oleh Pemerintah (Ujian Nasional dan Ujian Mutu Tingkat Kompetensi)	BSNP	2013	Nasional
13.	Workshop: Penyusunan kisi-kisi dan soal tes Ujian Nasional (UN) SMK	P4TK Matematika	2013	Nasional

14.	Workshop: Evaluasi Kurikulum Sekolah Tinggi Agama Budha	Sekolah Tinggi Agama Budha	2013	Nasional
15.	Workshop Penyusunan RPP pada kurikulum 2013 di SMKN 3 Magelang	SMKN 3 Magelang	2013	Lokal
16.	Workshop: Penyusunan soal bagi karyawan Badan Kepegawaian Negara (BKN)	Badan Kepegawaian Negara (BKN), Jakarta	2014	Nasional
17.	Workshop: Penyusunan Standar Isi Fakultas Psikologi UGM	Fakultas Psikologi UGM	2014	Lokal
18.	Reviewer Jurnal REID (<i>Research and Evaluation in Education</i>)	PPS UNY	2015 - sekarang	Internasional
19.	Penyusunan Soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK	Direktorat PSMK	2015	Nasional
20.	Penyusunan Soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK	Direktorat PSMK	2016	Nasional
21.	Dosen Tamu di Universitas Negeri Padang (UNP) dengan Keahlian Evaluasi Pembelajaran	UNP	2016	Nasional
22.	Workshop Penyusunan Pedoman Penilaian Otentik bagi Guru PAI,	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama	2017	Nasional
23.	Bimbingan Teknis Penyusunan Soal Latihan Tahun 2017	Dinas Dikpora DIY	2017	Lokal
24.	Reviewer <i>International Journal of Instruction</i>		2017	Internasional
25.	Reviewer Jurnal Psikologi UGM	UGM	2015 - sekarang	Nasional
26.	Reviewer Jurnal IAIN Semarang	IAIN Semarang	2018	Nasional
27.	Reviewer Jurnal UHAMKA	UHAMKA	2018	Nasional

XII. KEANGGOTAAN PADA ORGANISASI/ASOSIASI PREFESI DAN ILMIAH

NO	Nama Organisasi	Periode	Keanggotaan	Keterangan
1	Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia	1980 – sekarang	Anggota	Nasional
2	Ikatan Alumni Pasca Sarjana IKIP YK	1994 – sekarang	Anggota	Nasional
3	Perhimpunan Indonesia untuk Pengembangan Kreativitas (PIPK)	1995 – sekarang	Anggota	Nasional
4	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	2000 – 2010/ sekarang	Sekjen/ anggota	Nasional
5	Asosiasi Mahasiswa dan Alumni Program Pascasarjana UNY	2000 – 2008	Ketua	Nasional
6	KAGAMA	2005 - sekarang	Anggota	Nasional

XIII. VISITING PROFESSOR/LECTURING

No	Nama Dosen	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat (lokal,nasional, internasional)
1	Badrun Kartowagiran, Prof. Dr	Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	September 2015 s/d sekarang	Nasional
2	Badrun Kartowagiran, Prof. Dr	Sekolah Pascasarjana Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	September 2015 s/d sekarang	Nasional
3	Badrun Kartowagiran, Prof. Dr	Universitas Negeri Padang	8-12 November 2016	Nasional
4	Badrun Kartowagiran, Prof. Dr	Burapha University	9 – 12 Oktober 2017	Internasional

XIV. PENCAPAIAN PRESTASI/REPUTASI DOSEN

No	Nama Dosen	Prestasi yang dicapai	Waktu Pencapaian	Tingkat (lokal, nasional, internasional)
1	Badrun Kartowagiran	Satya Lancana Kesetiaan 20 Tahun dari Presiden R.I.	2003	Nasional
2	Badrun Kartowagiran	Satya Lancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden R.I.	2009	Nasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 September 2019

Dosen,



Badrun Kartowagiran
NIP. 19530725 197811 1 001

LAMPIRAN. CV/BIODATA ANGGOTA PENELITI

A. Personal Information

1	Full Name and Title	Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.		
2	Sex	Male		
3	Functional Position	Professor/IVe		
4	Employee ID Number	19470101 197412 1 001		
5	National Lecturer ID Number	0001014705		
6	Place and Date of Birth	Binjai, January 1 st , 1947		
7	E-mail	djemarimardapi@gmail.com		
8	Phone/ Mobile	0274 880928 / 08122952895		
9	Office Address	Jl Colombo No.1 Karangmalang Yogyakarta		
10	Telephone/fax	0274 – 550835		
11	Supervised Students	Undergraduate= 120 people	Graduate= 100 people	Postgraduate= 30 people
12	Courses Taught	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistics 2. Sampling and Statistics Theory 3. Classical Test Theory 4. Item Response Theory 5. Multivariate Statistics 6. Factor Analysis 7. Regression Analysis 8. Development of Measurement Theory 		

B. Educational Background

	Undergraduate	Graduate	Postgraduate
University	Teacher Training and Education Institute of Yogyakarta	Teacher Training and Education Institute of Jakarta in Yogyakarta	The University of Iowa, Iowa City USA
Field/Expertise	Electrical Engineering	Educational Research and Evaluation	Educational Measurement and Statistics
Entrance Year	1967	1982	1984
Graduation Year	1973	1984	1988
Thesis/Dissertation	Amplitude Modulation and Learning	Factors Affecting Students' Learning Achievement	Validity Generalization for Indonesian University Selection Test
Supervisor/Promotor	Drs. Matoyib	Dr. Gary Theisen	Dr. Stephen Dunbar

C. Research Experiences

No	Year	Title	Funding	
			Source	Total Amount (in IDR million)
1.	2012	Development of Computer-Assisted Achievement Assessment System (Computerized Adaptive Testing)	Budget Execution List of Yogyakarta State University	25
2.	2012	The Setting of the Minimum Completion Criteria (<i>KKM</i>) in Vocational High Schools	Graduate School Yogyakarta State University	15
3.	2013	Mathematics Standard Setting for Junior High School Students	Graduate School Yogyakarta State University	25
4.	2013	The Model for Setting the Learner-Based Minimum Completion Criteria (<i>KKM</i>)	Postgraduate Research Grants	90
5.	2013	The Evaluation of the Research and Evaluation Study Program's Curriculum and the Educational Evaluation of Post-Graduate Study Programs at the Graduate School of Yogyakarta State University	Budget Execution List of Yogyakarta State University	15
6.	2014	The Pilot Project of the Computer-Based School Exam	Graduate School of Yogyakarta State University	15
7.	2014	The Preliminary study of the online CBT test for the Theoretical Test in Vocational High Schools	Directorate of Vocational Education	50
8.	2014	Vocational Specialization	Directorate of Vocational Training	200
9.	2015	The Development of Non-Test Assessment Instruments for Fine Art Creations based on the Needs of VHS Work-Ready Students	Superior Research of Ministry of Research, Technology and Higher Education	100
10.	2016	The Development of Non-Test Assessment Instruments for Fine Art Creations based on the Needs of VHS Work-Ready Students	Ministry of Research, Technology and Higher Education	
11.	2016	The Development of the Expertise Competency Test in VHSs	Directorate of Vocational Training	200
12.	2016	Tracer Study of Post-Graduate Research and Evaluation Study Program, Graduate School of Yogyakarta State University	Non-Tax State Revenue of Budget Execution List of the Graduate School of Yogyakarta State University	20

No	Year	Title	Funding	
			Source	Total Amount (in IDR million)
13.	2017	The First-Year Lecturer Performance Evaluation Model	Ministry of Research, Technology and Higher Education	88.9
14.	2017	The Model of Dissertation Supervision Mechanism for the Students of Research and Evaluation Program Study	Non-Tax State Revenue of Budget Execution List of the Graduate School of Yogyakarta State University	20
15.	2017	The Evaluation of the Institutional Governance and Learning Quality of the 3-Year Vocational Education	Directorate of Vocational Training	200
16.	2018	The Second-Year Lecturer Performance Evaluation Model	Ministry of Research, Technology and Higher Education	120
17.	2018	Parallel Tests reviewed from the order of the item and multiple choice answers	Graduate School YSU	20
18.	2018	Evaluation of vocational high school performance in Technopark Development	Directorate of Vocational High School	200
19.	2019	The Third-Year Lecturer Performance Evaluation Model	Ministry of Research, Technology and Higher Education	216
20.	2019	Evaluation of the Smart Indonesia Program in Vocational High Schools	Directorate of Vocational High School	200
21.	2019	Development of Alignment Patterns of Vocational High Schools from an Industrial-Based Regional Excellence Corner	Directorate of Vocational High School	150
22.	2019	Model Evaluasi Kompetensi Calon Guru di Era Revolusi Industri 4.0 tahun pertama (Penelitian Konsorsium)	Ministry of Research, Technology and Higher Education	

D. Community Service

No	Year	Program	Funding	
			Source	Total Amount (in IDR Million)
1	2012	Training in Developing National Examination Items for Junior High School Teachers	Budget Execution List of Yogyakarta State University	12.5
2	2013	Training in Test Development for Junior High School Teachers in Sleman Regency, Yogyakarta	Budget Execution List of Yogyakarta State University	12.5
3	2014	Workshop on the Development of the 2013 Curriculum Teaching Instruments in VHSs	The Yogyakarta Education, Youth and Sports Agency	5
4	2014	Workshop on the Test Development for the Test Developers of the Jakarta National Civil Service Agency	Indonesian State Civil Service Agency	90
5	2015	Training in Developing School Examination Items of JHSs	Faculty of Engineering, Yogyakarta State University	5
6	2015	Training in Mathematics School Examination Items of JHSs	Graduate School Program at Yogyakarta State University	10
7	2017	Training in Developing Authentic Assessment Instruments for Elementary Teachers	Graduate School of Yogyakarta State University	12,5
8	2018	Training on Making an Authentic Assessment Instrument (Accompanied by the PISA Model Test) for Middle School Teachers	PPS-UNY	
9	2018	Preparation of Practice Questions in Vocational High Schools	Dikspora	
10	2019	Training on the Formulation of High Order Thinking Skills (Hots) Items for Middle School Math Teachers	PPS-UNY	

E. Publication

No	Title	Journal	Volume/ No./Year
1	The Development of Non-bias and Scaled Assessment Instruments of Learning Achievement	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol. 15, No. 2, 2011
2	Tests of Learning Achievement and Computer Assisted Educational Assessments	Educational Journal (Publisher: LPPM Yogyakarta State University and MPPI)	Vol 42, No 2, 2012

No	Title	Journal	Volume/ No./Year
3	Development of Student Moral Evaluation Model for Islamic SHS (<i>Madrasah Aliyah</i>) Students	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol. 17, No. 2, 2013
4	Comparison of Standard Setting Method for Determining Minimum Mastery Criteria	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 17, No. 2 2013
5	Scaling the Classical Theory of Multiple Intelligences' Classical Instrument Type Thurstone and Likert	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 17, No. 2 2013
6	Developing the Higher Order Thinking Skill Test of Physics (PhysTHOTS) for Senior High School Students	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 1, 2014
7	A Model for Assessment of Principal Instructional Leadership of Basic Education	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 1 2014
8	An Analysis of Method of Cheating on Large Scale Test	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 1 2014
9	Developing Evaluation Instruments of the Office Administration Expertise Competency Test in Vocational High Schools	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 1 2014
10	The Standard Setting Method for The National Examination in Elementary Schools	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 1 2014
11	Developing the Assessment of Volleyball Learning Achievement for Students of Physical, Sports, and Health Education in Senior High Schools	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 1 2014
12	The Accuracy of the Fixed-Parameter Calibration Method: Study of the Mathematics National Examination	Journal of Educational Research and Evaluation	Vol 18, No. 2 2014
13	Mathematics Test Item Development for Elementary School Students in East Lombok Regency as an Effort in the Procurement of Test Banks	Educational Journal, Publisher: Research institutions and community service (<i>LPPM</i>) of Yogyakarta State University and Indonesian Educational Research Society (<i>MPPI</i>)	Vol 44, No. 1, May 2014

F. Seminar

No	Year	Seminar	Organizer	Committee/ Participant/ Speaker/ Presenter
1	2011	Workshop on Development of Evaluation Instruments of International Standard School Teacher Education	Universitas Negeri Semarang	Presenter
2	2011	Workshop on Mapping the Expertise of Lecturers at the Faculty of Engineering, Yogyakarta State University	Faculty of Engineering, Yogyakarta State University	Presenter
3	2011	National Campaign Seminar with the theme "The Role of Research and Development in the Development of National Character"	Research and Development Body of Ministry of Education and Culture	Presenter
4	2011	Training in Instruments' Construct Validity Tests	Indonesian Educational Evaluation Association Bandar Lampung	Participant
5	2011	2012 National Examination Management Workshop: Improving the Quality, Acceptability, and Credibility of the National Examination	Research and Development Body of Ministry of Education and Culture	Presenter
6	2012	Regional Education Seminar "Strategies to Improve Teacher Professionalism" International Seminar of "Reformulation of Technology and Vocational Education Paradigms"	Pusaka Pendidikan and Faculty Student Activity Unit (<i>UKMF</i>) Muslim Family of Education (<i>KMIP</i>) of the faculty of Educational Sciences, Yogyakarta State University	Presenter
7	2012	Regional Education Seminar "Strategies to Improve Teacher Professionalism" International Seminar of "Reformulation of Technology and Vocational Education Paradigms"	Indonesian Technology and Vocational Education Association (<i>APTEKINDO</i>)	Presenter

No	Year	Seminar	Organizer	Committee/ Participant/ Speaker/ Presenter
8	2013	Focused Group Discussion (FGD) for Setting the Student- Based Graduation Passing Grade	Graduate School of Yogyakarta State University	Presenter
9	2013	Seminar and FGD Organizing Teacher Education: From Pilot Project to Standardization	Director General of Higher Education, Ministry of Education and Culture	Participant
10	2013	APSI's Decade One Seminar with the theme "We Build the Identity of School/Madrasah Supervisors and We Are Significant in the Implementation of the 2013 Curriculum"	Indonesian School Supervisor Association, Yogyakarta Special Province	Presenter
11	2013	Indonesian Educational Evaluation Association Scientific National Conference "Evaluating the Implementation of the 2013 Curriculum and Assessment System"	Indonesian Educational Evaluation Association	Presenter
12	2013	National Seminar on Mathematics and Mathematics Education with the theme "Development of Competencies in Mathematics Teachers in Order to Welcome the Implementation of the 2013 Curriculum"	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Presenter
13	2014	The 22 nd International Conference on Research and Measurement of Thailand: New Conception of Educational Research, Measurement, and Statistics for ASEAN	Burappa University Bangkok Thailand	Presenter
14	2014	Workshop on Test Enrichment in Corporation with State Educational Institutions	Indonesian State Civil Service Agency	Presenter
15	2014	Workshop on Increasing the Competences of Test Bank Managers	Indonesian State Civil Service Agency	Presenter
16	2014	National Seminar "Development of 5M in Learning as Implementation of the 2013 Curriculum"	Yogyakarta State University and Institute of	Presenter

No	Year	Seminar	Organizer	Committee/ Participant/ Speaker/ Presenter
			Educational Development and Quality Assurance of South Kalimantan	
17	2014	The 27 th ICSEI Conference: Redefining Education, Learning, and Teaching in the 21 st Century: The Past, Present, and Future of Sustainable School Effectiveness	Yogyakarta State University	Participant
18	2014	Indonesian Educational Evaluation Association Scientific Conference "Assessment for Quality Education"	Indonesian Educational Evaluation Association	Presenter
19	2014	National Seminar on Chemistry and Chemistry Education VI with the theme "Strengthening Chemical Research and Assessment in Scientific Approach Based Learning"	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Presenter
20	2015	International Conference on Education, Psychology, and Society (ICEEPS)	Tokyo, Japan	Presenter

G. Professional Training

No	Year	Training (National/International)	Organizer	Period
1	2003	Quality Assurance Monitor TIMSS-R Study	TIMSS and PIRLS International Study Center	14 days
2	2008	Educational Assesment	Massachusetts University, USA	14 days
3	2008	Educational Standard Setting	Testing Center, Jakarta	3 days
4	2009	R Program for Psychometrics	Utrecht University, Holland, and Graduate School Yogyakarta State University	5 days
5	2015	Quality Assurance Monitor TIMSS-R Study	TIMSS and PIRLS International Study Center	16 days

H. Published Books

No	Year	Book Title	Number of Pages	Publisher
----	------	------------	-----------------	-----------

1	2007	Assessing Techniques in Test and Non-Test Instruments	166	Mitra Cendekia Press
2	2012	Educational Assessment and Evaluation	247	Nuha Medika Yogyakarta

I. Intellectual Property Rights

No	Year	Title/Theme	Type	Registration/Certificate No.
1				
2				

J. Public Policy Making/Other Social Manipulation

No	Year	Title	Place of Application	Community Response
1				
2				

K. Expert/Consultant/Expert Staff/Speaker

No	Institution	Year	Level
1.	National Education Standard Agency (BSNP)	2005-2014	National
2.	Faculty of Pharmacy, Airlangga University	October 30, 2013	National
3.	Faculty of Engineering, Padang State University	November 9, 2013	National
4.	Department of Education, Youth, and Sports of Yogyakarta Special Province	November 29, 2013	Local
5.	Muhammadiyah University of Surakarta	2014	National
6.	Surakarta State University	2014	National
7.	Semarang Padang State University	2014	National
8.	Hamka University Jakarta	2014	National
9.	State Education Quality Agency (LPMP) Banjarmasin	2014	National
10.	College of National Defense	December 8-9, 2014	National
11.	Student Admission Committee for State Islamic Higher Education Institutions	March 6-7, 2015	National
12.	Faculty of Teacher Training and Education Sciences of Universitas Khairun	September 23, 2017	National
13.	Tadulako University	August 21-22, 2017	National
14.	Islamic State College of Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung	December 5, 2017	National

L. Organization

No	Institution	Duration	Level
1	American Education Research Association (AERA)	2005 - present	International

2	Indonesian Education Evaluation Association (HEPI)	2005 – present	National
3	World Bank Consultant for Strategic Planning for Education in Indonesia	2005 - present	International
4	The Member of the National Education Standard Agency (BSNP)	2005-2014	National
5	TIMSS and PIRLS International Study Center	2003 - present	International

M. Visiting Professor/Lecturing

No	Institution	Duration	Level
1	Islamic University Riau	1 day	National
2	Airlangga University	1 day	National

N. Awards

No	Award	Awarding Institution	Year
1	Satyalancana Karya Satya Award for 30 years of public service	President of the Republic of Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono	2010

I hereby declare that the above-furnished information is true to the best of my knowledge and that I will be held responsible for any deviation from them at a later stage.

Yogyakarta, Maret 2019



Prof. Djemari Mardapi, Ph.D.
EID. 19470101 197412 1 001

LAMPIRAN. CV/BIODATA ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Drs. Edi Istiyono, M.Si.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19680307 199303 1 001
5	NIDN	0007036802
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Galur Kulon Progo, 7 Maret 1968
7	E-mail	edi_istiyono@ uny.ac.id; edi_istiyono_uny@yahoo.co.id
9	Nomor Telepon/HP	08121593340
10	Alamat Kantor	Karangmalang Yogyakarta 55281
11	Nomor Telepon/Faks	Faks: (0274) 548203
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 200 orang; S-2 = 12 orang; S-3 = 2 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1. Analisis Faktor (S3 PEP)
		2. Teori Statistika dan Sampling (S3 PEP)
		3. Penilaian Kelas (S3, S2 PEP)
		4. Desain dan Analisis Eksperimen (S2 PEP)
		5. Statistika (S2 & S1 Pend Fisika)
		6. Metode Penelitian Pendidikan Fisika (S2 Pend Fisika)
		7. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran Fisika (S2 Pend Fisika)
		8. Teori Respon Butir (S1, S2 Pend Fisika dan S2 PEP)
		9. Instrumen Non Kognitif (S2 PEP)
		10. Statistika Nonparametrik (S2 PEP)
		11. Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Fisika (S1 Pend Fisika)
		12. Teori dan Teknik Pengukuran Pendidikan (S1 Pend Fisika)

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP YOGYAKARTA	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan/ Penilaian Pendidikan

			Fisika
Tahun Masuk-Lulus	1987-1992	1995-1999	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan Antara Kemampuan Memahami Konservasi Volume dan Kemampuan Berpikir Proporsi dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV, V, dan VI SD di Nomporejo Tahun 1991/1992.	Pengaruh Dosis Ion, Tenaga, dan Suhu Sepuh-lindap Terhadap Resistans Jenis dan Magnetoresistans pada Perak Yang Diimplantasi Ion Besi	Pengukuran Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Peserta Didik SMA di DIY

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2006	<i>Lesson Study</i> dengan Teknik <i>Guided Teaching</i> sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika zat Padat lanjut	DIPA UNY	2
2	2006	Optimalisasi Pemanfaatan Alat sebagai Upaya untuk Memperpendek Waktu Kolokium Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika	PHK A2	20
3	2007	Analisis Sifat Magnetik Bahan Yang Mengalami Proses <i>Annealing</i> dan <i>Quenching</i>	PDM DP2M	8
4	2008	<i>Lesson Study</i> pada Mata Kuliah Gelombang dalam Bentuk Penerapan Model Instruksional DDFK <i>Problem Solving</i> untuk Mengembangkan <i>Habit of Mind</i> Mahasiswa	PHK A2	20
5	2013	Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Mata Pelajaran Fisika di SMA	PDD DP2M	30
6	2014	Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Permainan Untuk Mengetahui Penguasaan Materi dan Menumbuhkan Minat Belajar Fisisika Siswa SMA	DIPA MIPA UNY	10
7	2015	Pengembangan Asesmen Kinerja Berbasis STEM untuk Meningkatkan <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika SMA	DIPA LPPM UNY	20

8	2015	Pengembangan Tes Diagnostik untuk Memotret <i>HOTS</i> Mahasiswa sebagai Dasar Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis <i>HOTS</i> di Jurdik Fisika FMIPA UNY	HB DPRM	59
9	2016 (Th ke-2)	Pengembangan Tes Diagnostik untuk Memotret <i>HOTS</i> Mahasiswa sebagai Dasar Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis <i>HOTS</i> di Jurdik Fisika FMIPA UNY	HB DPRM (Ristekdikti)	50
10	2016	Keefektifan Pembelajaran IPA dalam Penerapan KTSP dan K-13 di SMP Se-Provinsi DIY	TPS DPRM (Ristekdikti)	100
11	2017 (Th ke-1)	Pengembangan Tes Higher Order Thinking Lengkap Fisika SMA <i>Menggunakan</i> Computer Adaptive Test dan Efektivitas Penerapannya	TPS DPRM (Ristekdikti)	150
12	2017	Pengembangan <i>Physics Comprehensive Contextual Teaching Material</i> (PhyCCTM) Berbasis KKNi untuk Meningkatkan <i>Higher Order Thinking Skills</i> (<i>HOTS</i>) Siswa SMA: Pengembangan Produk Akhir Dilengkapi dengan Aplikasi Android	TPS DPRM (Ristekdikti)	150
13	2017	Pengukuran Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Fisika Peserta Didik SMA	DIPA Pascasarjana UNY	20
14	2018 (Th ke-2)	Pengembangan Tes Higher Order Thinking Lengkap Fisika SMA <i>Menggunakan</i> Computer Adaptive Test dan Efektivitas Penerapannya	TPS DPRM	150
15	2018	Pengukuran Problem Solving Skills Fisika Peserta Didik SMA	DIPA Pascasarjana UNY	20

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2005	Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Sains (Fisika) Untuk Optimalisasi CTL dalam Menyongsong Pelaksanaan KBK Guru-guru SD di Yogyakarta	DP2M- IPTEKS	7,5

2	2007	Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran IPA (Fisika) dengan Pendekatan STM sebagai Amanah KTSP Untuk Guru-guru SD Cokrokusuman Yogyakarta	DIPA FMIPA UNY	2
3	2008	Pengelolaan Limbah Industri Penyepuhan Logam Perak (Elektroplating) di Lingkungan Pengrajin Perak Kecamatan Kotagede	DP2M-IPTEKS	7,5
4	2008	Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran IPA (Fisika) dengan Pendekatan Inkuiri sebagai Amanah KTSP Untuk Guru-guru SD Cokrokusuman Yogyakarta	DIPA FMIPA UNY	2
5	2010	Pelatihan Pengembangan Perangkat <i>Science Skill Builder</i> Bagi Guru-guru SD di Yogyakarta	DIPA LPM UNY	8,5
6	2014	Pelatihan Penyusunan Model Instrumen Penilaian dan Penskorannya pada Pembelajaran IPA Menurut Kurikulum 2013	DIPA FMIPA UNY	4
7	2015	Pembinaan Olimpiade Sains Bidang Fisika peserta didik SMAN1 Godean	SMAN1 Godean	3
8	2015	Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Non Tes Mata Pembelajaran IPA bagi Guru- guru IPA SMP di Kecamatan Pandak	DIPA FMIPA UNY	4
9	2015	Metode Penilaian dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 SMK	SMKN2 Yogyakarta	3,8
10	2016	Pembinaan Olimpiade Sains Bidang Fisika peserta didik SMP Gunung Kidul	SMPN2 Wonosari	2,5
11	2016	Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Ranah Psikomotor (Keterampilan) bagi Guru-guru Fisika SMA/MA di Yogyakarta	DIPA FMIPA UNY	5
12	2017	Pelatihann Penyusunan Instrumen Penilaian Baku Tes Hasil Belajar Fisika Menuurt K-13 bagi Guru-guru Fisika SMA/MA di Yogyakarta	DIPA FMIPA UNY	5
13	2017	Pelatihan Penyususnan Instrumen Penilaian Otentik bagi Guru SMP	DIPA PPS UNY	12,5
14	2018	Pelatihan Penyusunan Instrumen Penilaian Otentik bagi Guru-guru SD: THB Matapelajaran UN	DIPA PPS UNY	12,5

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Analisis Tegangan Elemen Fotovoltaik dengan Variasi Daya dan Jarak Sumber Cahaya	Saintek Lemlit UNY	Vol 9 No 1 April 2004
2	Efek Pelatihan Kemampuan Penyusunan Perangkat Percobaan Sains untuk Optimalisasi CTL	Inotek LPM UNY	Vol 8 No 2 Agustus 2004, Hal 197-208
3	Analisis Kekuatan Tarik Pada Bahan yang Mengalami Anilisasi	Jurnal MIPA dan Pembelajarannya, UM Malang	Vol 34, No 2 Tahun 2005
4	Kajian Sifat Mekanik Bahan yang Mengalami Anilisasi	Saintek, Lemlit UNY	Edisi April 2006 Volume 11 Nomor 1, ISSN 1412-3991
5	Pembelajaran Kontekstual untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Analisis Rangkaian Listrik	Cakrawala Pendidikan, LPM UNY	Edisi November 2007 Tahun XXVI Nomor 3, ISSN 0216-1370
6	Penilaian Pembelajaran yang Menerapkan <i>Lesson Study</i> pada Fisika Zat Padat Lanjut	Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, FMIPA UNY	Tahun I Nomor 2 Edisi Desember 2013
7	Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (PysTHOTS) Peserta Didik SMA	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Tahun 18, Nomor 1, 2014
8	Development of Two Tier Test to Assess Conceptual Understanding in Heat and Temperature	Journal of Physices	Conf. Series 795 (2017) 012052
9	The Development of Performance Assessment of Stem-Based Critical Thinking Skill in the High School Physics Lessons	International Journal of Enviromental &Science Education	Th 2017 Vol.12, No.5, 1269-1281,

10	The Analysis of The Senior High School Students' Physics HOTS in Bantul District Measured Using PhysReMChoTHOTS	AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics	Vol 1868, 070008 (2017)
11	Pengembangan Instrumen Asesmen Pengetahuan Fisika Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Kesiapan Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer	Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, FMIPA UNY	Vol 5, No 1 (2017)
12	Application of Bloomian and Marzanoian Higher Order Thinking Skills in the Physics Learning Assessment: an Inevitability	Atlantis Press, Series Advance Social Science, Education, Humanities Research, ICLI 2017	Volume 164
13	Developing physics problem-solving skill test for grade X students of senior high school	Journal REiD (Research and Evaluation in Education), Program Pascasarjana UNY	Vol 3, No. 2 (2017)
14	IT-Based HOTS Assessment on Physics Learning as the 21 st Century Demand at Senior High Schools: Expectation and Reality	AIP Conference Proceeding by American Institute of Physics	Vol 2014 (1), 020014 (2018)
15	THE DEVELOPING OF CREATIVE THINKING SKILLS TEST BASED ON MODERN TEST THEORY IN PHYSICS OF SENIOR HIGH SCHOOLS	Cakrawala Pendidikan	TH.XXXVII, NO.2 (2018)

16	Mapping of physics problem-solving skills of senior high school students using PhysProSS-CAT	Journal REiD (Research and Evaluation in Education), Program Pascasarjana UNY	Vol 4 No 2, (2018)
19	The Development of Marzanoian HOTS Physics Test for 10 th Grade Senior High School Students	CRC Press/Balkema, Routledge Taylor & Francis Group	© 2019 Taylor & Francis Group, London,

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA	Implantasi Ion sebagai Upaya Modifikasi Sifat Mekanik dan Elektrik Bahan	FMIPA UNY, 2008
2	Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA	Analisis Sifat Magnetik Bahan Yang Mengalami Proses <i>Annealing</i> dan <i>Quenching</i>	FMIPA UNY, 2009
3	Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA	<i>Lesson Study</i> dengan Teknik <i>Guided Teaching</i> sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika Zat Padat lanjut	FMIPA UNY, 2009
4	Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA	<i>Lesson Study</i> Berbasis MGMP IPA Merupakan Wahana Peningkatan Profesionalisme Guru	FMIPA UNY, 2010
5	Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA	Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika di SMA Langkah dan Karakteristiknya	FMIPA UNY, 2012
6	Seminar Nasional Gelar Produk Penelitian dan PPM	Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (<i>PysTHOTS</i>) Peserta Didik Kelas XI SMA	LPPM UNY, 2014

7	International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences (ICRIEMS)	The Development of Physics Essay Test for Higher Order Thinking Skills in Junior High School	FMIPA UNY 2014
8	<i>Konferensi Ilmiah Tahunan HEPI</i>	Penerapan Partial Credit Model pada Tes Pilihan Ganda Termodifikasi Merupakan Alternative Asesmen Fisika yang Adil.	Undiksa, 2014
9	International Conference on Educational Research and Evaluation (ICERE)	Effectiveness of Reasoned Objective Choice Test to Measure Higher Order Thinking Skills in Physics Implementing of Curriculum 2013	PEP PPs UNY 2014
10	The 2 nd International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences (2 nd ICRIEMS)	The Development of Assessment Instrument Based on Board Games to Measure Physics Learning Achievement of Senior High School Students,	FMIPA UNY, 2015
11	International Conference on Mathematics, Science, and Education	Analysis of Higher Order Thinking Skills Content of Physics Examinations in Madrasah Aliyah	FMIPA UNES, 2015
12	International Seminar Science Education (ISSE)	Developing a Physics Diagnostic Test for University Students's Higher Order Thinking Skills	PPs UNY, 2015
13	The 3 rd International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences (3 rd ICRIEMS), FMIPA UNY	The Application of GPCM on MMC Test as a Fair Alternative Assessment Model in Physics Learning	FMIPA UNY, 2016
14	The 2 nd International Conference on Teacher Education and Professional Development (InCoTEPD), LPPMP UNY	The Development of Marzanoian HOTS Physics Test for 10 th Grade Senior High School Students	LPPMP UNY, 2017

15	The 4 th International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Sciences (4 th ICRIEMS) , FMIPA UNY	The Analysis of The Senior High School Students' Physics HOTS in Bantul District Measured Using PhysReMChoTHOTS	FMIPA UNY, 2017
16	The International Conference on Learning Innovation (ICLI)	Application of Bloomian and Marzanoian Higher Order Thinking Skills in the Physics Learning Assessment: an Inevitability	Pascasarjana UM, 2017
17	The First International Conference on Innovation in Education (ICoIE)	Computer Adaptive Test as The Appropriate Model to Assess Physics Achievement in 21 st Century	Pascasarjana UNP, 2018
18	The 2 nd International Conference On Educational Research and Evaluation (ICERE)	Assessing Bloomian HOTS Physics for Students: Validation of The Bloomian HOTS Physics Test using Aiken's V and The Rasch Model	Pascasarjana UNJ, 2018

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Fisika Untuk Kelas X SMA dan MA	2007		PT Intan Pariwara
2	Fisika Untuk Kelas XI SMA dan MA	2007		PT Intan Pariwara
3	Fisika Untuk Kelas XII SMA dan MA	2007		PT Intan Pariwara
4	Seri IPA Fisika 1 Kelas VII SMP	2007		Quadra
5	Seri IPA Fisika 2 Kelas VIII SMP	2008		Quadra
6	Seri IPA Fisika 2 Kelas IX SMP	2007		Quadra
7	Physics 1 For Junior High School Year VII	2011		Quadra
8	Physics 2 For Junior High School Year VIII	2011		Quadra
9	Physics 3 For Junior High School Year IX	2011		Quadra
10	IPA Terpadu 1 untuk SMP Kelas VII	2014		Quadra
11	Fisika Zat Padat untuk Calon Guru dan Guru Fisika serta Calon Fisikawan	2015		UNY Press

12	Pengembangan Instrumen Penilaian dan Analisis Hasil Belajar Fisika dengan Teori Tes Klasik dan Modern	2017		UNY Press
----	---	------	--	-----------

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Buku, Pengembangan dan Panduan Penggunaan Tes Diagnostik Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Untuk Mahasiswa (PhysDiTHOTS)	2016	Buku	C22201604786 / 083953
2	Buku, Asesmen Kinerja Keterampilan Proses Sains Berbasis STEM	2016	Buku	C22201604787 / 083954
3	Buku, Asesmen Kinerja, Keterampilan Berpikir Kritis Berbasis STEM untuk SMA Kelas X Materi Suhu dan Kalor	2016	Buku	C22201605153 / 084383
4	Pedoman Pengembangan dan Penggunaan Instrumen Tes Higher Order Thinking Skills Bloomian Menggunakan Computerized	2017	Buku	EC00201701308 / 06152
5	FISIKA ZAT PADAT Untuk Calon dan Guru Fisika serta Calon Fisikawan	2017	Buku	EC00201703324 / 03537
6	Buku Pedoman Pengembangan Instrumen Tes Physics Higher Order Thinking Skills (HOTS) Marzanoian Berbantuan Computerized Adaptive Test (CAT)	2017	Buku	EC00201703323 / 03536
7	Pedoman Pengembangan dan Penggunaan Instrumen Tes Creative Thinking Menggunakan Computerized Adaptive Test	2017	Buku	EC00201703146 / 03429
8	Pedoman Pengembangan dan Penggunaan Instrumen Tes Critical Thinking Menggunakan Computerized Adaptive Test	2017	Buku	EC00201703173 / 030446
9	Pengembangan Tes Problem Solving Fisika Klas X SMA Menggunakan Computerized Adaptive Test	2017	Buku	EC00201703172 / 03445
10	Panduan Pengembangan CAT untuk Mengukur HOTS Lengkap Fisika Kelas X SMA dan Penggunaannya	2017	Buku	EC00201703321 / 03535
11	Software PhysCoTeHOTS-CAT_X untuk Mengukur HOTS Lengkap Fisika Kelas X SMA	2017	Program Komputer	EC00201703325 / 03767

12	Buku Panduan Computerized Adaptive Test (CAT) Memetakan Problem Solving Skills Fisika	2018	Buku	EC0020182594 / 000116221
13	Panduan Pengembangan dan Penggunaan Computerized Adaptive untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif	2018	Buku	EC00201851886 / 000122557
14	Computerized Adaptive Test for Physics Critical Thinking Skills (CAT-PhysCritTS) Panduan Pengembangan dan Penggunaan dalam Memetakan Keterampilan Berpikir Kritis Fisika Kelas XI SMA	2018	Buku	EC00201851887 / 000122558
15	Panduan Pengembangan dan Penggunaan Computerized Adaptive Test (CAT) untuk Mengukur HOTS Bloomian Fisika SMA	2018	Buku	EC00201851890 / 000122555
16	Panduan Pengembangan dan Penggunaan Computerized Adaptive Test untuk Mengukur HOTS Versi Marzano	2018	Buku	EC00201851894 / 000122556
17	Pengembangan Tes HOTS Lengkap dengan CAT dan Penerapan: Contoh Materi Fisika Kelas XI SMA	2018	Buku	EC0020186013/ 000129592
18	Tes HOTS Lengkap Fisika Kelas XI SMA dengan PhysCoTeHOTS-CAT_XI	2018	Program Komputer	EC0020186014/ 000129553

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalencana Karya Satya X Tahun	Presiden RI	2003
2	Dosen Berprestasi II Tingkat Fakultas	FMIPA UNY	2015
3	Satyalencana Karya Satya XX Tahun	Presiden RI	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah **Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi DIPA UNY**.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Edi Istiyono', is centered on the page.

(Dr. Drs. Edi Istiyono, M.Si.)

LAMPIRAN. CV/BIODATA ANGGOTA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Amat Jaedun, M.Pd					
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala					
3	NIP	19610808 198601 1 001					
4	NIDN	0008086110					
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Purworejo, 08 Agustus 1961					
6	Alamat Rumah	Perum. Jatimas Permai, RT.05, RW.38, Balecat, Gamping, Sleman, Yogyakarta					
7	Nomor Telepon/HP	HP. 08164267713					
8	Alamat Kantor	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Kampus UNY Karangmalang, Sleman Yogyakarta 55281					
9	Nomor Telepon/Faks	0274-554692					
10	Alamat E-Mail	zaedun0808@gmail.com					
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1	50 orang	S2	8 orang	S3	0 orang
12	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Praktik Kerja Batu dan Beton					
		2. Fisika					
		3. Evaluasi Pembelajaran					
		4. Metodologi Penelitian Pendidikan					
		5. Statistika					
		6. Statistika Non Parametrik					
		7. Asesmen Pembelajaran Kejuruan					

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Yogyakarta	IKIP Negeri Jakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Bangunan	Penelitian & Evaluasi Pendidikan	Penelitian & Evaluasi Pendidikan
Tahun Masuk – Lulus	1981 – 1985	1988 – 1992	2001 – 2009
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	---	Kematangan Vokasional Siswa SMP dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya	Pengembangan Model Indikator Kinerja Sekolah Jenjang SMP

Nama Pembimbing / Promotor	1. Drs. Pangat, MT	1. Prof. Sukamto, Ph.D 2. Sumarno, Ph.D.	1. Prof. Suyata, Ph.D 2. Prof. Sukamto, Ph.D 3. Sumarno, Ph.D.
----------------------------	--------------------	---	--

II. PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Jenjang Pendidikan	Institusi/Jurusan/ Program Studi	Sem./Tahun Akademik
Praktik Kerja Batu dan Beton	S1 dan D3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY	1986 – Sekarang
Fisika	S1 dan D3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY	1986 – Sekarang
Statistika	S1 dan D3	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY	1992 – 2009
Evaluasi Pembelajaran	S1	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY	1992 – Sekarang
Metode Penelitian Pendidikan	S1	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY	2010 – Sekarang
Statistika	S2	S2 Pascasarjana UNY	2009 – Sekarang
Asesmen Pembelajaran Kejuruan	S2	S2 Pascasarjana UNY	2009 – Sekarang
Statistika Non parametric	S2 S3	S2 Pascasarjana UNY S3 Pascasarjana	2010 – Sekarang 2012 – Sekarang

III. PENGALAMAN PENELITIAN Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2010	Penerapan Model Asesmen Otentik pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fisika di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, FT UNY	DIPA UNY	5
2.	2010	Pengembangan Bahan Ajar Interaktif dengan Software Macromedia Flash pada Mata Kuliah Fisika	DIPA UNY	5
3.	2010	Identifikasi Materi Sulit Ujian Nasional SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta	DIPA UNY	10
4.	2011	Karakteristik Tes Seleksi Mandiri UNY	DIPA UNY	15

Tahun 2010/2011				
No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
5.	2011	Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Guru SMK RSBI di D.I. Yogyakarta	DIPA UNY	10
6.	2011	Pengembangan Model Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Kabupaten Cilacap dan Banyumas Jawa Tengah	Ditlitabmas-Dikti	100
7.	2011 2013	Model Pengembangan Kultur Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan	Ditlitabmas-Dikti	40 40
8.	2011 2012 2013	Model Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan (Hibah Pascasarjana).	Ditlitabmas-Dikti	84 80,5 90
9.	2012	Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terintegrasi ke dalam Pembelajaran pada SMK Jurusan Bangunan di D.I.Y	DIPA UNY	10
10	2012	Peta Kompetensi Profesional Guru di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah	DIPA UNY	15
11	2012	Model Sekolah Efektif Berbasis Pendidikan Karakter di SMKN 1 Bantul	DIPA UNY	25
12	2013	Penjaminan Mutu pada SMK Eks RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta	DIPA UNY	15
13	2013	Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Melalui Program Pengembangan Diri dan Kultur Sekolah	DIPA UNY	10
8.	2014	Kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	DIPA UNY	20
9.	2014	Pengembangan Model Evaluasi Diklat Orientasi Dampak dengan Referensi Diklat Nasional Penguatan Kompetensi Pengawas SMK di D.I. Yogyakarta	Ditlitabmas-Dikti	75

IV. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2009	Desiminasi Hasil Penelitian Implementasi Web	DP2M-Dikti	12,5

		Based Learning Dalam Pembelajaran Interaktif Bagi Guru-guru Menyongsong SMK RSBI di Kabupaten Sleman		
2.	2012	Penerapan Model Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Kabupaten Cilacap dan Banyumas Jawa Tengah	Ditlitabmas-Dikti	95
3.	2012	Pelatihan Inovasi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMK Muhammadiyah 1 dan 2 Jatinom, Klaten	DIPA UNY	3

V. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel ilmiah	Nama jurnal	Volume / Nomor/Tahun
1.	Pemenuhan IKKT Pada Penyelenggaraan SMK RSBI di D.I. Yogyakarta	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, FT UNY	Volume 19, No. 2, Oktober 2010
2.	Model Asesmen Kinerja Sekolah Berbasis Peserta Didik	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Pascasarjana UNY	Tahun 14, No. 1, 2010
3.	Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Kegiatan Pembelajaran pada SMK Jurusan Bangunan di DIY.	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, FT UNY	Volume 21, No. 1, Mei 2012
4.	Pembelajaran <i>Soft Skill</i> Terintegrasi Bagi Penumbuhan Karakter Pekerja Profesional Bidang Boga	Jurnal Kependidikan, LPPM Universitas Negeri Yogyakarta	Volume 43, Nomor 2, November 2013
5.	Evaluasi Pelaksanaan Program S1 PGSD Universitas Terbuka di UPBJJ D.I. Yogyakarta	Jurnal Kependidikan, LPPM Universitas Negeri Yogyakarta	Volume 44, Nomor 1, Mei 2014

VI. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Teknologi, MIPA dan Pendidikan Vokasi	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kinerja Pembelajaran Fisika	Desember 2010, Yogyakarta

2.	Seminar Nasional Pendidikan, tema "Asesmen Otentik dalam Implementasi Pembelajaran Aktif dan Kreatif"	Materi Sulit Ujian Nasional SMP Pada Mata Ujian IPA di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Januari 2011, Lampung
3.	Seminar Nasional, tema: "Analisis Kelemahan Kompetensi Siswa pada Tingkat Kabupaten/Kota berdasarkan Hasil Ujian Nasional"	Analisis Kelemahan Kompetensi Siswa berdasarkan Hasil Ujian Nasional	Desember 2011, Bogor
4.	Seminar Nasional, tema: "Pemanfaatan Hasil Penelitian Penilaian untuk Peningkatan Mutu Pendidikan"	Benchmarking Standar Mutu Pendidikan	Desember 2011, Bogor
5.	Seminar Nasional, tema Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian Dalam Membangun Insan Berkarakter	Manajemen Sumber Daya Guru pada SMK RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta	Mei 2012, Yogyakarta
6.	Seminar Nasional, tema Optimalisasi Penelitian dan Pengabdian Dalam Membangun Insan Ber-karakter	Karakteristik Perangkat Tes Seleksi Mandiri UNY Tahun 2010/2011	Mei 2012, Yogyakarta
7.	Konferensi Ilmiah Nasional Pendidikan HEPI, "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa	Pemetaan Mutu Pendidikan di SMA Kabupaten Cilacap dan Banyumas Berdasarkan Analisis Hasil Ujian Nasional,	Desember 2012, Surabaya
8.	Seminar Nasional, tema Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan di SMA Kabupaten Banyumas dan Cilacap	Mei 2013, Yogyakarta
9.	Seminar Nasional, tema Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional	Internalisasi Karakter Kewira-usahaan di SMK Melalui Pengembangan Kultur Sekolah	April 2014, Yogyakarta

10	Seminar Nasional, tema Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional	Penjaminan Mutu Pendidikan Pada SMK Eks RSBI di Daerah Istimewa Yogyakarta	April 2014, Yogyakarta
11	Seminar Nasional dan Temu Alumni Pascasarjana UNY, tema Peran Pendidikan dalam Pembangunan Karakter Bangsa	Kaji Ulang Implementasi Model Pendidikan Karakter Secara Terintegrasi Dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan	17 – 18 Mei 2014, Yogyakarta
12	International Conference on Educational Research and Evaluation (ICERE)	Learning Assessment on The Vocational Subject Matters of The Building Construction Department of The Vocational High School in Appropriate to the Curriculum 2013.	8 – 9 November 2014, Yogyakarta
13	Seminar Nasional : Penelitian dan PPM untuk Mewujudkan Insan Unggul	Kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013	20-21 April 2015, Yogyakarta

VII. Pelatihan Profesional

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
	--	--	--	--

VIII. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1.	--	--	--	--

IX. Pengalaman Perolehan HKI :

No	Judul / tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P / ID
1.	--	--	--	--

X. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial lainnya dalam 5 tahun terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	--	--	--	--

XI. Pakar/Konsultan/Staf Ahli/Nara Sumber

No	Nama Dosen	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat (lokal, nasional, internasional)
1.	Dr. Amat Jaedun, M.Pd.	Subdit. Sarana, Dit. Pembinaan TK & SD, Depdiknas	2005 sd. 2007	Nasional
2.	--	--	--	--

XII. Keanggotaan Pada Organisasi/Asosiasi Profesi dan Ilmiah

No	Nama Dosen	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat (lokal, nasional, internasional)
1.	Dr. Amat Jaedun, M.Pd.	HEPI DIY	2009 sd. Sekarang	Lokal
2.	--	--	--	--

XIII. Visiting Professor/Lecturing

No	Nama Dosen	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat (lokal, nasional, internasional)
1.	--	--	--	--
2.	--	--	--	--

XIV. Pencapaian Prestasi/Reputasi Dosen

No	Nama Dosen	Prestasi yang Dicapai	Waktu Pencapaian	Tingkat (lokal, nasional, internasional)
1.	--	--	--	--
2.	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Maret 2019

Pengusul,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Amat Jaedun', with a small checkmark at the end.

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

LAMPIRAN. CV/BIODATA ANGGOTA PENELITI

I. IDENTITAS DIRI

A	Nama Lengkap	Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.
B	Jenis Kelamin	Laki-Laki
C	Jabatan Fungsional	Lektor
D	NIK	51901850707224
E	Sinta ID	6067943
F	Tempat dan Tanggal Lahir	Pancor, 7 Juli 1985
G	E-mail	syukrulhamdi@uny.ac.id
H	Nomor HP	081917737596
I	Alamat kantor	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Karangmalang, Yogyakarta, 55281
J	Alamat tempat tinggal	Demangan GK1/236 RT 04 RW 02 Yogyakarta
K	Alamat Asal	Bermi RT.25 Kelurahan Pancor, Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur NTB
L	Fakultas/Program Studi	PPS UNY/Prodi PEP
M	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 32 Mahasiswa

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	STKIP Hamzanwadi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Konsentrasi Pengukuran dan Pengujian
Tahun Masuk	2004	2011	2013
Tahun Lulus	2009	2013	2017
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Pengaruh Strategi Pembelajaran Peta Konsep terhadap Koneksi	Pengaruh Motivasi, <i>Self Efficacy</i> , Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Mahasiswa PGSD STKIP	Pengembangan Instrumen Tes Model Testlet dengan Permasalahan Realistik untuk

	Matematika Siswa MTs. NW Ketangga	Hamzanwadi dan Mahasiswa PGMI IAI Hamzanwadi.	Penilaian Kelas di SD
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Fauzan	Dr. Agus Maman Abadi, M.Si	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran, M.Pd.

III. PENGALAMAN MENGAJAR DI UNY

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
2018/2019	Evaluasi Program Pendidikan	S-2	II	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPS UNY
2018/2019	Instrumen Non-Kognitif	S-2	II	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPS UNY

IV. PENGALAMAN MENGAJAR DI LUAR KAMPUS

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
2017/2018	Evaluasi Hasil Belajar Matematika	S1	V	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Hamzanwadi
2017/2018	Statistik	S1	III	Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Univesitas Hamzanwadi
2017/2018	Evaluasi Pendidikan Geografi	S1	IV	Prodi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Hamzanwadi
2017/2018	Teori Ring	S1	VI	Prodi Pendidikan Matematika FKIP

				Universitas Hamzanwadi
2018/2019	Statistik Dasar	S1	III	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Hamzanwadi
2018/2019	Seminar Pendidikan Matematika	S1	VII	Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Hamzanwadi

V. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	The effect of number's alternative answers on partial credit model (PCM) toward estimation result parameters of politomus item test	Mandiri	3.500.000
2	2015/2016	The evaluation of 2013 curriculum implementation on thematic integrative toward math subject for elementary school in East Lombok	Mandiri	3.500.000
3	2016	Model Penelitian Autentik untuk Menilai Hasil Belajar Siswa SMP. (Penelitian anak payung dari Prof.Dr. Badrun Kartowagiran tahun ke-2)	Hibah Tim Pascasarjana (Penelitian anak payung)	100.000.000
4	2017	Model mekanisme bimbingan disertasi mahasiswa prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Mahasiswa Anggota pembantu Penelitian dari Prof.Dr. Badrun Kartowagiran)	Hibah internal Pascasarjana UNY	20.000.000
5	2017	Pengembangan Instrumen Tes Matematika Model Testlet dengan Permasalahan Realistik	Hibah Penelitian Disertasi	51.500.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		untuk Penilaian Kelas di SD	Doktor	
6	2019	Pengembangan dan Penerapan Computer-Based Test (CBT) Model Testlet dengan Konteks Kearifan Lokal sebagai Bentuk Inovasi Baru dalam Pemetaan Mutu Pendidikan dan Mendeteksi Karakter Siswa (Studi pada Mata Pelajaran Matematika SMP)	Penelitian Desentralisasi: Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	76.162.500

VI. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Monitoring dan Evaluasi Pendampingan Pelaksanaan Kurikulum 2013 jenjang SMK wilayah Jawa Tengah 2	PSMK	
2	2016	Workshop Penyusunan Instrumen Tes Matematika Model Testlet untuk Guru SD di Kabupaten Lombok Timur NTB	Mandiri	
3	2017	Pelatihan/Workshop Model Penilaian Autentik untuk Menilai Hasil Belajar Siswa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta	Prodi PEP Program Pascasarjana UNY	
4	2018	Pelatihan Penyusunan Model Penilaian Autentik Untuk Guru Matematika dan Bahasa Indonesia SMK di Kabupaten Lombok Timur	Hibah PKM Ristekdikti	40.000.000

VII. PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengaruh Motivasi, <i>Self-efficacy</i> , dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Matematika Mahasiswa PGSD STKIP-H dan	Jurnal Riset Pendidikan Matematika (JRPM) (<i>Jurnal Nasional</i>)	Volume 1, Nomor 1, Mei 2014 ISSN 2356-

	PGMI IAIH	<i>Terakreditasi Sinta 2)</i>	2684
2	Developing a Testlet Model for Mathematics at Elementary Level	International Journal of Instruction (<i>Jurnal Internasional Bereputasi terindeks Scopus Q3</i>)	July 2018 • Vol.11, No.3 p-ISSN: 1694-609X e-ISSN: 1308-1470 • www.e-iji.net pp. 375-390
3	Implementasi Penilaian Autentik: Model Perangkat pembelajaran dan penilaian Matematika dengan pendekatan CTL Berbasis Budaya Islam	Educatio http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc	Vol. 13 No 2 Desember 2018, hal. 110-121
4	Developing higher-order thinking skill (HOTS) test instrument using Lombok local cultures as contexts for junior secondary school mathematics	REiD (Research and Evaluation in Education), (<i>Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2</i>)	4(2), 2018, 126-135

VIII. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional yang bertema Instrumen Penelitian yang Valid dilaksanakan oleh Fakultas Psikologi UMS ISBN 978-602-71716-0-2	Memfungsikan Bilangan Pecahan dalam Validitas Konstruk	24 Mei 2014 di Ballroom Hotel Lorin Solo
2	International Conference on Educational Research and Evaluation (ICERE) 2014 ISSN 2407-1501	The effect of number's alternative answers on partial credit model (PCM) toward estimation result parameters of politomus item test	8-9 November 2014 di Universitas Negeri Yogyakarta
3	International Conference on Educational Research and Evaluation (ICERE) 2016	The evaluation of 2013 curriculum implementation on thematic integrative toward math subject for elementary school in East Lombok	30-31 Mei 2016 di Universitas Negeri Yogyakarta

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
4	Internatioanl Conference on Elementary and Teacher Education (ICETE) 2016 ISBN 978-602-98097-4-9 Univeristas Hamzanwadi-NTB Indonesia	Authentic Assessment Model to Assess Junior High School's Mathematics Learning Accoplishment	22-23 Oktober 2016 di Grand Legi Hotel Mataram, NTB Indonesia
5	International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science (ICEBESS) 2017 ISSN: 2528-617X Yogyakarta State University	Developing Authentic Assessment Design	28-29 July 2017 di Yogyakarta State University
6	The 4 th Hamzanwadi International Conference On Education 2018	Improving the Quality of Mathematics and Bahasa Indonesia Teachers at Vocational High School in East Lombok Through Authentic Assessmnet Training	Lombok Raya Hotel, November 3 rd – 4 th , 2018

IX. PEROLEHAN HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Rancangan Penilaian Autentik Hasil Belajar Siswa SMP	April 2017	Hak Cipta	086650
2	Instrumen Tes Matematika Model Testlet untuk Penilaian Kelas di SD	Desember 2017	Hak Cipta	05786

X. PENGALAMAN SEBAGAI PENGELOLA JURNAL

No	Nama Jurnal	Tahun	Peran dalam Jurnal	Kategori Sinta
1	Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (JPEP) Universitas Negeri Yogyakarta (Terakreditasi sinta 2)	2018-sekarang	Editor	S2
2	Jurnal Reid Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (Terakreditasi sinta 2)	2018-sekarang	Reviewer	S2

No	Nama Jurnal	Tahun	Peran dalam Jurnal	Kategori Sinta
3	Jurnal Elemen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi-NTB (Terakreditasi sinta 3)	2017-sekarang	Deputy Chief Editor	S3
4	Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi-NTB	2017-sekarang	Reviewer	-
5	<i>Journal of Mathematics Science and Education</i> _STKIP PGRI Lubuk Linggau Sumatra Selatan	2018-sekarang	Reviewer	-
6	Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta	2018-sekarang	Reviewer	-
7	Manazhim, Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan STIT Palapa Nusantara- NTB	2019-sekarang	Reviewer	-
8	International Journal of Intruction – IJI Turki	2018	Reviewer	Scopus Q3

XI. PENCAPAIAN PRESTASI/REPUTASI DOSEN

No	Nama Dosen	Prestasi yang dicapai	Waktu Pencapaian	Tingkat (lokal, nasional, internasional)
1	Syukrul Hamdi	Poster terbaik pada Seminar Hasil Penelitian Peningkatan Kapasitas Riset (PKPT, Disertasi Doktor dan Tim Pascasarjana) Kemenristekdikti	2017	Nasional
2	Syukrul Hamdi	Lulusan Terbaik Pasca Sarjana UNY pada Wisuda Periode II	2017	Lokal

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 1 April 2019
Pengusul

Dr. Syukrul Hamdi, M.Pd.
NIK. 51901850707224

LAMPIRAN. CV/BIODATA ANGGOTA PENELITI

1. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap dan Gelar	Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
1.2	Jabatan Fungsional/Gol	Lektor 300/ III b TMT: 1 Januari 2017
1.3	NIY	625071987
1.4	NIDN	0625078701
1.5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 25 Juli 1987
1.6	Alamat Rumah	Perum BPD 3, Blok H, No. 144, RT 2 RW 6, Telogomulyo, Pedurungan, Semarang
1.7	Nomor Telp/Fax	-
1.8	Nomor HP	082135114970
1.9	Alamat Kantor	Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Karangmalang, Yogyakarta, 55281
1.10	Nomor Telp/Fax	(0274) 520326/550835
1.11	Alamat e-mail	riskysetiawan@uny.ac.id
1.12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 50
1.13	Matakuliah yang diampu	1. Teori Tes Klasik (2 sks) 2. Manajemen Pengujian (2 sks)

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
2.3	Bidang Ilmu/Keahlian	Pendidikan Sejarah	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
2.4	Tahun Masuk	2005	2009	2012
2.5	Tahun Lulus	2009	2011	2016
2.6	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penerapan Metode <i>Cooperative Learning Tipe NHT (Numbered Head Together)</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kudus	Evaluasi Program PLPG Sertifikasi Guru Rayon 11 Universitas Negeri Yogyakarta	Pengembangan Asesmen Berpikir Kreatif Guru Taman Kanak-Kanak
2.7	Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. R. Soeharso, M.Pd. 2. Drs. Abdul Muntholib, M.Hum.	Prof. Soenarto, Ph.D.	1. Prof. Djemari Mardapi, Ph.D. 2. Dr. Samsul Hadi, MT, M.Pd.

III. PENGALAMAN MENGAJAR

A. MENGAJAR DI KAMPUS SENDIRI (UNY)

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
2019 -	Teori Tes Klasik	S2	genap	PEP PPs UNY
2019 -	Manajemen Pengujian	S2	Genap	PEP PPs UNY

MENGAJAR DI LUAR UNY (IKIP VETERAN SEMARANG)

Tahun	Mata Kuliah	Jenjang	Semester	Prodi/Fakultas/ PT
2011 - 2018	Statistik Dasar	S1	Gasal	PG-PAUD
2011 - 2018	Statistik Lanjut	S1	Gasal	PG-PAUD
2011 - 2018	PTK	S1	Gasal	PG-PAUD
2011 - 2018	Evaluasi Pembelajaran	S1	Genap	Teknik Informatika

IV. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Analisis Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Semarang	UP3M IKIP Veteran Semarang	5
2	2013	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Profesionalitas Guru PAUD di Semarang	UP3M IKIP Veteran Semarang	5
3	2013	Karakteristik Penyetaraan Skor (<i>equating</i>) untuk Data <i>Polytomus</i>	UP3M IKIP Veteran Semarang	5
4	2014	Analisis dan Simulasi dengan Program <i>win-gen</i> (Strategi dalam Mengkonstruksi Instrumen Soal)	UP3M IKIP Veteran Semarang	5
5	2015	Konstruk Instrumen Penilaian Kreativitas Guru PAUD di Kabupaten Semarang menggunakan Analisis Konfirmatori	UP3M IKIP Veteran Semarang	5
6	2016	Pengembangan Asesmen Berpikir Kreatif Guru Taman Kanak-Kanak	Hibah Kemenristek DIKTI	47
7	2017	Mengukur Kemampuan Divergen Guru PAUD di Kota Semarang Dengan Program Parscale	Hibah Kemenristek DIKTI	17,5

V. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1	2012	Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD	UP3M IKIP Veteran	3

		melalui PTK di Kabupaten Jepara	Semarang	
2	2013	Mengenal Tumbuh Kembang dan Emosi Anak Usia Dini di Kec. Mranggen Kab. Demak	UP3M IKIP Veteran Semarang	3
3	2013	Penyusunan Instrumen Asasmen untuk Anak Usia Dini dan Penerapannya di Lapangan di Kab. Blora	UP3M IKIP Veteran Semarang	3
4	2014	Workshop Pengembangan Pendidikan Inklusi dan Pemerataan PAUD di BKD Kab. Demak	UP3M IKIP Veteran Semarang	3
5	2016	Pelatihan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Media bagi Guru Matematika Mts. Kecamatan Mranggen	UP3M IKIP Veteran Semarang	3
6	2017	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Guru PAUD di Kabupaten Magelang	UP3M IKIP Veteran Semarang	3
7	2018	PKM Home Industri Jenang di Kabupaten Kudus	DRPM Ristekdikti	40

VI. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL DALAM JURNAL

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun	Posisi
1.	Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Profesionalitas Guru PAUD di Semarang	Jurnal Pawiyatan IKIP Veteran Semarang	Vol .2/No.1/ April 2011	Author
2.	Karakteristik Penyetaraan Skor (<i>equating</i>) untuk Data <i>Polytomus</i>	Jurnal Pawiyatan IKIP Veteran Semarang	Vol .2/No.2/ April 2012	Author
3.	Analisis dan Simulasi dengan Program <i>win-gen</i> (Strategi dalam Mengkonstruk Instrumen Soal)	Jurnal Pawiyatan IKIP Veteran Semarang	Vol .2/No.2/ April 2013	Author
4.	<i>Construct of Creative Thinking Assessment on Divergent and Convergent Ability</i>	<i>International Journal of Advance Research and Innovative Ideas in Education (DOAJ, Ebsco)</i>	Volume 2 Issue 4 2016	Author
5.	<i>The Influence of Income, Experience, and Academic Qualification on the Early Childhood Education Teachers' Creativity in Semarang, Indonesia</i>	<i>International Journal of Instruction (SCOPUS)</i>	Volume 10 Number 4 Oct 2017	Author
6.	<i>A comparison of score equating conducted using Haebara and Stocking Lord method for polytomous data in national</i>	Interciencia Journal (SCOPUS)	Vol.43 No.8 August 2018	Author

	<i>examination of Indonesia</i>			
7.	Uji Komparasi antara Kegiatan Menulis Angka dan Membuat Kalender dalam Pengenalan Konsep Angka di Kelompok B TK Dharma Wanita Kendal, Jawa Tengah.	Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)	Vol.1 No.1 Maret 2018	Author
8.	Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Angka Dengan Metode Bermain Rangkai Pipa Pada Kelompok A Di TK IT Raudlatul Muhsinin Dempel Kidul Semarang Tahun Ajaran 2017 – 2018.	Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)	Vol.1 No.2 November 2018	Co Author

VII. SEMINAR

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat	Posisi
1	Konferensi Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia Lampung	Asesmen Autentik untuk Menilai Kinerja Guru di DIY	Lampung, 30 Januari 2012	Pemakalah
2	Konferensi Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia Yogyakarta	Analisis Korelasi antara Kecerdasan Spiritual dan Karakter Disiplin Anak Usia Dini di Semarang di Yogyakarta	Yogyakarta, 12 Mei 2012	Pemakalah
3	Seminar Nasional Pend Bahasa dan Sastra UNY	Mencetak Guru Profesional dan Berkompeten	Yogyakarta, 10 Oktober 2012	Pemakalah
4	Konferensi Himpunan Evalua Pendidikan Indonesia Manado	Karakteristik Penyetaraan Skor (<i>equating</i>) untuk Data <i>Polytomus</i>	Manado, 21 September 2013	Pemakalah
5	<i>International Conference of Research Educational Association Mathematic and Science</i>	<i>The Construction of Aessesmen Creative Preechild Teacher</i>	Yogyakarta, 18 Mei 2014	Pemakalah

6	<i>International Conference of Education Evaluation Research</i>	<i>Developing a creative thinking assessment model for Kindergarten teachers</i>	Yogyakarta, 29 May 2016	Pemakalah
7	Seminar Nasional UPGRIS	Mengukur Kemampuan Divergent Thinking Guru PAUD di Semarang	25 Oktober 2017	Pemakalah

VIII. PELATIHAN PROFESIONAL

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu

IX. KARYA BUKU

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	“Penelitian Tindakan Kelas” Buku Referensi diterbitkan Nasional ISBN: 978-602-97578-6-6	2016	164	<i>Eduvision Publishing Cirebon</i>
2	“Statistika Aplikatif dilengkapi dengan Validitas dan Reliabilitas” Buku Referensi diterbitkan Nasional ISBN: 978-602-4715-7-2	2017	247	<i>Nuha Medika Yogyakarta</i>

H. PEROLEHAN HKI

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	<i>The Influence Of Income, Experience, And Academic Qualification On The Early Childhood Education Teachers' Creativity In Semarang, Indonesia</i>	2017	Karya Ilmiah	000118797
2	<i>A Comparison Of Score Equating Conducted Using Haebara And Stocking Lord Method For Polytomous Data n National Examination Of Indonesia</i>	2018	Karya Ilmiah	000121806
3	Asesmen Berpikir Kreatif Guru Taman Kanak-Kanak	2017	Modul	000118520
4	Penelitian Tindakan Kelas (Action Research): Teori Dan Praktik	2016	Buku	000118627

I. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah diterapkan	Tahun	Penyelenggara	Tempat

1	Penyusun Modul Bahan Ajar berbasis Muatan Lokal guru PAUD Kota Semarang	2018	Dinas Pendidikan Kota Semarang	Dinas Pendidikan Semarang
2	Penyusunan Pedoman RPL untuk Prodi PG-PAUD	2018	Dirjen GTK PAUD dan DIKMAS	Hotel Atria CBD Serpong
3	Perumus dan Narasumber Pedoman RPL melalui Diklat Berjenjang PAUD	2018	Dirjen GTK PAUD dan DIKMAS	Aviary Hotel Tangerang

J. PENGHARGAAN (DARI PEMERINTAH, ASOSIASI ATAU INSTITUSI LAINNYA)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Penghargaan	Pemberi	Tahun
1	Sertifikasi Pendidik (Dosen)	UNY		2017

K. PENGALAMAN PROFESI/JABATAN STRUKTURAL

No.	Nama Jabatan	Instansi	Tahun
1	Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu	IKIP Veteran Jawa Tengah	2013
2	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	IKIP Veteran Jawa Tengah	2014-2015
3	Anggota Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	Himpunan Profesi Evaluasi (Nasional)	2017-2018
4	Pimpinan Redaksi J-SECE (<i>Journal of Studies in Early Childhood Education</i>)	Prodi PG-PAUD IKIP Veteran Jawa Tengah	2017-sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kajian Kebijakan PSMK 2019.

Semarang, 27 Maret 2019



Dr. Risky Setiawan, M.Pd.
NIDN. 0625078701

LAMPIRAN. CV/BIODATA ANGGOTA PENELITI

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap dan Gelar	Faridl Musyadad, M.Pd.		
1.2	Jabatan Fungsional/Gol	Asisten Ahli/IIIb		
1.3	NIDN	0531079101		
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 31 Juli 1981		
1.5	Alamat Rumah	Komplek BBVET No.162 Jl. Raya Jogja-Wates Km.27 DIY		
1.6	Nomor Telp/Fax	-		
1.7	Nomor HP	081 579 356 17 / 082226699917		
1.8	Alamat Kantor	Lab. PEP Kampus PPs UNY Jl. Colombo No.1 Karangmalang DIY		
1.9	Nomor Telp/Fax	-		
1.10	Alamat e-mail	faridl.musyadad@gmail.com		
1.11	Lulusan yang telah dihasilkan	-	-	-
1.12	Matakuliah yang diampu	1. Metodologi Penelitian 2. Evaluasi Pembelajaran 3. Media pembelajaran dan ICT 4. Penulisan Karya Ilmiah		

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1	Program	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	UII	UNY	UNY
2.3	Bidang Ilmu/ Keahlian	Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
2.4	Tahun Masuk	1999	2009	2015
2.5	Tahun Lulus	2003	2011	-
2.6	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Konsep Manusia Pembelajar dalam Persepsi Pendidikan Islam	Penilaian Kinerja Guru R-SMA-BI Pasca Sertifikasi di DIY	Pengembangan Evaluasi Program Anak yang Rentan Turun ke Jalan
2.7	Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Ahmad Darmadji	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran	Prof. Dr. Badrun Kartowagiran

III. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul	Status dalam penelitian	Sumber Dana
1.	2018	Evaluasi Kinerja Pengembangan Technopark di SMK	Anggota	Dit.PSMK
2.	2017	Evaluasi Tata Kelola Mutu SMK Program 3 tahun	Anggota	Dit.PSMK
3.	2016	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menghargai Jasa Pahlawan Nyi Ageng Serang	Ketua Peneliti	Dirjend. DIKTI
4.	2015	Penyusunan Naskah Kajian Perekrutan Guru Produktif di SMK	Anggota Tim	Dit.PSMK
5.	2014	Monev Kurikulum 2013 SMK	Anggota Tim	Dit.PSMK
6.	2014	Penyusunan Naskah Kajian Peminatan di SMK	Anggota Tim	Dit.PSMK
7.	2013	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek di SMK	Penyusun	Dit.PSMK
8.	2012	Pengembangan Model Evaluasi Mutu PAUDNI	Anggota	BPSDM/ PMP
9.	2012	Pengembangan Instrumen Evaluasi Diri Sekolah (EDS)	Anggota Tim pendukung	BPSDM/ PMP
10.	2011	Studi 100 Kabupten/Kota tentang Serapan Hasil UN	Anggota Tim pendukung	Puspendik

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Kegiatan	Sumber
1.	2016	Pelatihan Penyusunan Soal Ujian Nasional Bagi Guru SMP Terpilih	UNY
2.	2015	Membangun Kebiasaan Belajar yang Efektif di MAN Wates I.	MAN Wates I
3.	2014	Pengembangan Strategi Belajar dalam Menghadapi UN tahun 2014 di SMA Muhammadiyah I Gombang	SMA Muh I Gombang

V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2015	Efektifitas Media Pembelajaran Video Drama Nyi Ageng Serang	Vol.1/No.1 5/2015	Dikdastika
2	2014	Monitoring dan Evaluasi Kurikulum 2013 SMK	Vol.2/No.7 5/2014	Akademika

3	2013	Pembelajaran Berbasis Proyek	Vol.2/No.7 3/2013	Akademika
---	------	------------------------------	----------------------	-----------

VI. SEMINAR/WORKSHOP (oral presentation)

No	Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Pemakalah/ Pembicara
1.	2018	ICERI 2018	LPPMP UNY	Pemakalah
2.	2017	INCOTEPD 2017	LPPM UNY	Pemakalah
3.	2016	Seminar Nasional	UPY	Pemakalah
4.	2015	Seminar Nasional	UNY	Pemakalah
5.	2014	Workshop Pembekalan Guru PAUD non PNS. Penerapan Standar Penilaian PAUD berdasarkan kurikulum 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran	Narasumber
6.	2013	Seminar Nasional	FBS UNY	Pemakalah
7.	2012	Seminar Nasional. "Uji Konsistensi Antar Penilai dalam Penetapan Kinerja Guru Profesional"	ISPI kerjasama UNY	Pemakalah

VII. PELATIHAN PROFESIONAL

No	Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
1	2016	Benchmarking Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Burapha University Thailand	2 hari
2	2016	Benchmarking Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	University of Malaya	2 hari

VIII. PAKAR/KONSULTAN/STAF AHLI/NARASUMBER

No	Nama Kegiatan	Nama Lembaga	Waktu	Tingkat (lokal,nasional, internasional)
1.	Penyusunan Soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK	Direktorat PSMK	2016	Nasional
2.	Penyusunan Soal Uji Kompetensi Keahlian (UKK) SMK	Direktorat PSMK	2015	Nasional
3.	Penyusunan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Proyek	Direktorat PSMK	2013	Nasional

IX. KEANGGOTAAN PADA ORGANISASI/ASOSIASI PREFESI DAN ILMIAH

NO	Nama Organisasi	Periode	Keanggotaan	Keterangan
1	Ikatan Alumni Pasca Sarjana UNY	2011-sekarang	Anggota	Nasional
2	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI)	2011/sekarang	Anggota	Nasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara umum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, Februari 2019
Peneliti,

Faridl Musyadad, M.Pd.
NIDN. 0531079101

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap dan Gelar	Eka Ary Wibawa, M.Pd.
1.2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
1.3	NIP	19900614 201903 1 013
1.4	NIDN	8883860018
1.5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kulon Progo, 14 Juni 1990
1.6	Alamat Rumah	Padaan Ngasem RT 016 RW 008, Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55672.
1.7	Nomor Telp/Fax	-
1.8	Nomor HP	0817 9410 764
1.9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Jalan Colombo No 1, Yogyakarta, 55281.
1.10	Nomor Telp/Fax	0274 – 554902
1.11	Alamat e-mail	eka_arywibawa@uny.ac.id
1.12	Matakuliah yang diampu	1. Statistika 2. Praktikum Statistika 3. Metodologi Penelitian Kuantitatif 4. Metodologi Penelitian Kualitatif 5. Analisis Data dengan Komputer 6. Komputer Akuntansi 7. Akuntansi Keuangan

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
2011	Sarjana	Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Akuntansi
2014	Magister	Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

PELATIHAN PROFESIONAL*

Tahun	Nama Pelatihan (dalam/luar negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2018	<i>Training of Trainer Mind Map-Based Learning</i>	Universitas Negeri Yogyakarta	3 hari
2018	Pelatihan bagi Auditor Internal UNY tentang Pengadaan Barang Jasa dan Peraturan Perpajakan	Satuan Pengawas Internal UNY	2 hari
2017	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI)	LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta	3 minggu

2017	<i>Upgrading</i> bagi Auditor Internal UNY	Satuan Pengawas Internal UNY	2 hari
2016	<i>Intensive English Course 2016 on Public Speaking</i>	<i>Yogyakarta State University in cooperation with U.S./Indonesia Education Consortium</i>	1 bulan
2016	Pelatihan <i>Rasch Model</i> dan <i>Measuring Higher Order Thinking</i>	Program Pascasarjana UNY bekerjasama dengan Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia	1 hari
2016	Pelatihan Penyusunan Instrumen tes dan Nontes	Laboratorium penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana UNY	1 hari

PENGALAMAN MENGAJAR

Matakuliah	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Statistika	Sarjana	UNY/Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi	Genap 2018/2019 Genap 2017/2018 Genap 2016/2017
Metodologi Penelitian Kuantitatif	Sarjana	UNY/Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi	Gasal 2019/2020 Gasal 2018/2019 Gasal 2017/2018 Gasal 2016/2017
Metodologi Penelitian Kualitatif	Sarjana	UNY/Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi	Genap 2018/2019 Genap 2016/2017
Analisis Data dengan Komputer	Sarjana	UNY/Kebijakan Pendidikan	Genap 2018/2019 Genap 2017/2018 Genap 2016/2017
Praktikum Statistik	Diploma	UNY/Pendidikan Akuntansi/D-3 Akuntansi	Gasal 2019/2020 Gasal 2018/2019 Gasal 2017/2018 Gasal 2016/2017
Statistik	Diploma	UNY/Pendidikan Akuntansi/D-3 Akuntansi	Genap 2018/2019
Komputer Akuntansi	Diploma	UNY/Pendidikan Akuntansi/D-3 Akuntansi	Genap 2018/2019
Sistem Akuntansi	Sarjana	UNY/Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi	Gasal 2019/2020

PRODUK BAHAN AJAR*

Matakuliah	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, doktor)	Jenis Bahan Ajar (cetak dan non cetak)	Semester/Tahun Akademik
Metodologi Penelitian Kuantitatif	Sarjana	cetak dan non cetak	Gasal 2018/2019 Gasal 2017/2018 Gasal 2016/2017
Statistika	Sarjana	cetak dan non cetak	Genap 2018/2019 Genap 2017/2018 Genap 2016/2017
Komputer Akuntansi	Diploma	non cetak (Modul Daring)	Genap 2018/2019
Modul Praktikum Statistik	Diploma	Cetak	Gasal 2018/2019 Gasal 2016/2017 Gasal 2017/2018

PENGALAMAN PENELITIAN*

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Skim/Sumber Dana
2019	Pengembangan Badan Layanan Umum Daerah di Sekolah Menengah Kejuruan untuk mendukung efisiensi, kemandirian, dan Produktivitas	Anggota	Kerjasama / Direktorat Pembinaan SMK Kemdikbud
2019	Profil Skill Literasi Digital Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY	Ketua	RG / DIPA FE UNY
2019	<i>Literacy skill</i> guru akuntansi SMK Bisnis dan Manajemen di Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	Unggulan PT / DIPA UNY
2018	Eksplorasi Pemahaman Guru Tentang Kompetensi Vokasional Guru Akuntansi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Anggota	RG / DIPA FE UNY
2017	Penerapan Gamifikasi Akuntansi untuk Meningkatkan <i>Financial Knowledge</i> Mahasiswa pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis	Anggota	RG / DIPA FE UNY

KARYA ILMIAH* (BUKU/BAB BUKU/JURNAL)

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2019	Can Student Assessment Sheets Replace Observation Sheets?	Cakrawala Pendidikan, Vol. 38, No. 1, Februari 2019
2019	Karakteristik Butir Soal Tes Ujian Akhir Semester Hukum Bisnis	Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XVII, No. 1, Tahun 2019
2016	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Team Accelerated and Respect to Others</i> (TARO) untuk Mengakomodir Perbedaan Identitas Siswa dalam buku <i>Mengelola Keragaman di Sekolah</i>	CRCS UGM

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM*

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Perananan sebagai Panitia/peserta/pembicara
2018	<i>3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE)</i>	Universitas Negeri Yogyakarta and Universiti Kebangsaan Malaysia	Pemakalah
2016	<i>International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science (ICEBESS 2016)</i>	FE UNY	Pemakalah
2016	<i>International Conference on Educational Research and Evaluation</i>	PPs UNY bekerjasama dengan HEPI	Panitia

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Jabatan	Skim / Sumber dana	Tempat
2019	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM Perempuan Pengrajin Jamu di Kabupaten Bantul	Anggota	PPM PUSDI / LPPM UNY	Desa Kiringan, Canden, Jetis, Bantul
2019	Pelatihan Pengembangan Soal Akuntansi Berbasis <i>High Order Thinking Skills</i> bagi guru MGMP Akuntansi Kabupaten Kulon Progo	Anggota	PPM Kelompok Dosen / DIPA FE UNY	MGMP Akuntansi Kulon Progo
2018	Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SMK Negeri 1 Godean	Anggota	PPM Kelompok Dosen / DIPA FE UNY	SMK Negeri 1 Godean
2017	Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru Akuntansi SMK Akuntansi Kompetensi Keahlian	Anggota	PPM Kelompok Dosen / DIPA FE UNY	Kabupaten Gunungkidul

	Akuntansi di Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta			
2016	Seminar Pembelajaran Ilmu Sosial yang Menyenangkan	Anggota	Mandiri / SMA N 1 Bontang	SMA Negeri 1 Bontang, Kalimantan Timur
2016	Bedah Kisi-Kisi Ujian Nasional IPS Mapel Ekonomi	Anggota	Mandiri / SMA N 1 Bontang	SMA Negeri 1 Bontang, Kalimantan Timur

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Universitas, Fakultas, Jurusan, Lab, Studio, Manajemen Sistem Informasi Akademik, dll)	Tahun s.d.
Pembimbing Kemahasiswaan	Himpunan Mahasiswa D3 Fakultas Ekonomi UNY	2018 s.d. sekarang
Tim Adhock	Satuan Pengawas Internal UNY	2018 s.d. sekarang

PERANAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2019	Kunjungan Industri Mahasiswa D3 Akuntansi Tahun 2019	Dosen Pendamping	Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Badan Pusat Statistik Indonesia, Jakarta, dan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk, Bandung
2018	Studi banding Himpunan Mahasiswa D3 FE UNY ke Universitas Diponegoro	Dosen Pendamping	Universitas Diponegoro, Semarang
2018	Lomba Cerdas Cermat Akuntansi Tingkat SMA/SMK/MA 2018	Dewan Juri	FE UNY
2018	Kunjungan Industri Mahasiswa D3 Akuntansi Tahun 2018	Dosen Pendamping	Kanwil Ditjen Pajak Jawa Barat dan PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
2017	Studi banding Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi ke Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Universitas Islam Negeri Surakarta, dan Kampung Ambarawa	Dosen Pendamping	Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Universitas Islam Negeri Surakarta, dan Kampung Ambarawa
2017	<i>Innovation Contest (ICON) 2017</i>	Dewan Juri	FE UNY
2017	<i>Accounting Education Student Leadership Academy</i>	Dosen Pendamping	Kaliurang

	(AESLA)		
2016	Lomba Cerdas Cermat Akuntansi SMA SMK se Jawa Bali	Dewan Juri	FE UNY

PENGHARGAAN/PIAGAM*

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2018	Sertifikat Hak Cipta dengan nomor 000128125 tentang Buku Instrumen Tes Hukum Bisnis Untuk Mengukur Pemahaman Hukum Bisnis Mahasiswa	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
2018	Sertifikat Hak Cipta dengan nomor 000128164 tentang Buku Panduan Analisis Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat Analisis) Dengan SPSS 23	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan
2016-sekarang	Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia	Anggota

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam *Curriculum Vitae* ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2019
Yang Menyatakan



(Eka Ary Wibawa, M.Pd.)